

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL
YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK**



TESIS

Diajukan oleh

Lutfi Windayani

12919024

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL
YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Magister Akuntansi



Diajukan oleh

Lutfi Windayani

12919024

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar pascasarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 4 Juli 2018



Lutfi Windayani

TESIS

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL
YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK**

Diajukan oleh

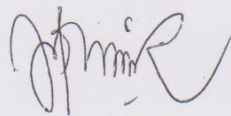
Lutfi Windayani

12919024

Telah disetujui oleh:

Yogyakarta, 4 Juli 2018

Dosen Pembimbing



Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Selasa tanggal 3 Juli 2018, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Program Studi
Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun

oleh :

LUTFI WINDAYANI

No. MHS. : 12919024

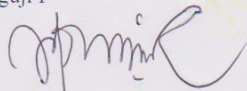
Konsentrasi : Perpajakan

Dengan Judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL YANG MEMPENGARUHI
PENGHINDARAN PAJAK**

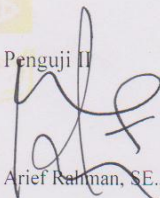
Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.

Penguji II



Arief Rahman, SE., M.Com., Ph.D.

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana

Dr. Zainal Mustafa EQ., MM.



HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, 4 Juli 2018

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Johan Arifin', is written over the printed name below.

Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb

Sujud dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena hanya dengan seluruh rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penelitian ini, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Potensial Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak” dapat selesai.

Adapaun dari penyusunan tesis ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Pascasarjana (S2) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Tesis ini dapat selesai atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Zainal Mustafa, EQ., MM., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan petunjuk serta pengarahan dengan sabar selama mengerjakan tesis.
4. Bapak/Ibu Dosen dan segenap karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak/Ibu, Suamiku, adik-adikku dan anakku yang terus memberikan do'a dan semangat serta dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Teman-temanku Fajar, Randy, Redy, Mispi, Muamar, Pak Jun, Melli makasih ya selalu support untuk segera menyelesaikan.....Pak suhu Hersona Bangun yang selalu memberikan masukan dan arahan tentang tugas akhir ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada penelitian selanjutnya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis,

Lutfi Windayani

MOTTO

“Dan mintalah pertolongan kepada Allah SWT dengan shalat, sesungguhnya yang dimiliki itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”.

(QS. Al Baqarah: 45)

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah SWT, sesungguhnya tiada terputus ada dari rahmat Allah SWT melainkan kaum yang kafir”.

(QS. Yusuf: 87)

“Sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah mengerjakan, kerjakanlah yang lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap”.

(QS. Alam Nasyroh: 6-8)

“Janganlah kamu berjalan di atas bumi dengan sikap congak atau sombong karena sesungguhnya, sekali-kali kamu tak akan mampu menembus bumi dan sekali-kali kamu akan sampai setinggi gunung”.

(QS. Al Issa: 37)

Kesuksesan lebih diukur dari rintangan yang berhasil diatasi seseorang saat berusaha untuk sukses daripada dari posisi yang telah diraihnya dalam kehidupan (Booker T. Washington)

Orang-orang optimis bukan berarti menjalani hidup tanpa kesulitan. Mereka tetap menghadapi masalah, tantangan, hambatan. Namun itu tidak menghalangi langkahnya karena itu adalah kesempatan.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, serta keetulusan dan kerendahan hati saya persembahkan karya kecilku ini untuk:

- ❖ Allah SWT, atas segala rahmat dan anugerah yang telah diberikan-Nya.
- ❖ Bapak Winarna dan Ibu Suryani yang senantiasa mengiringi doa dalam setiap langkahku.
- ❖ Heri Prayito suamiku yang sangat aku sayangi dan menjadi keberuntunganku.
- ❖ Riang dan Rino adikku yang selalu memberikan dorongan agar menjadi lebih baik.
- ❖ Muhammad Iqbal Abhicandra anakku yang selalu memberi semangat setiap waktu dan setiap saat selalu memberi senyuman diwaktu pulang bimbingan.
- ❖ Almamaterku.....

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulis	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	11
2.2 Teori <i>Agency</i>	21
2.3 Profitabilitas	23
2.4 <i>Leverage</i>	25
2.5 Ukuran Perusahaan	27
2.6 Komite Audit	30
2.7 Kualitas Audit	31
2.8 Dewan Komisaris	33
2.9 Proporsi Komisaris Independen	34
2.10 Kerangka Berpikir	34
2.11 Perumusan Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Populasi dan Sampel	47
3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran	48
3.3 Jenis dan Sumber Data	52
3.4 Metoda Pengumpulan Data	52
3.5 Teknik Analisis Data	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Objek Penelitian	58
4.2 Analisis Deskriptif	59
4.3 Uji Asumsi Klasik	62
4.4 Uji Regresi Linier Berganda	66

4.5 Uji Hipotesis	68
4.6 Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1	Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	58
Tabel 4.2	Hasil Uji Analisis Deskriptif	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Glejser	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	35
Gambar 4.1 Grafik Histrogram	63
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	65

DAFTAR LAMPIRAN

DATA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2016

Tabel 1 Nama Perusahaan Yang Terdaftar di BEI	1
Tabel 2 Data Penghindaran Pajak (CETR) 2011.....	5
Tabel 3 Data Penghindaran Pajak (CETR) 2012.....	9
Tabel 4 Data Penghindaran Pajak (CETR) 2013.....	13
Tabel 5 Data Penghindaran Pajak (CETR) 2014.....	17
Tabel 6 Data Penghindaran Pajak (CETR) 2015.....	21
Tabel 7 Data Penghindaran Pajak (CETR) 2016.....	25
Tabel 8 Data Profitabilitas (ROA) 2011	29
Tabel 9 Data Profitabilitas (ROA) 2012.....	33
Tabel 10 Data Profitabilitas (ROA) 2013.....	37
Tabel 11 Data Profitabilitas (ROA) 2014.....	41
Tabel 12 Data Profitabilitas (ROA) 2015.....	45
Tabel 13 Data Profitabilitas (ROA) 2016.....	49
Tabel 14 Data <i>Leverage</i> (DER) 2011	53
Tabel 15 Data <i>Leverage</i> (DER) 2012.....	57
Tabel 16 Data <i>Leverage</i> (DER) 2013.....	61
Tabel 17 Data <i>Leverage</i> (DER) 2014.....	65
Tabel 18 Data <i>Leverage</i> (DER) 2015.....	69
Tabel 19 Data <i>Leverage</i> (DER) 2016.....	73
Tabel 20 Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2011.....	77
Tabel 21 Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2012.....	81

Tabel 22	Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2013.....	85
Tabel 23	Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2014.....	89
Tabel 24	Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2015.....	93
Tabel 25	Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2016.....	97
Tabel 26	Data Komite Audit (KA) 2011-2016.....	101
Tabel 27	Data Dewan Komisaris (DK) 2011-2016.....	109
Tabel 28	Data Komite Audit (KA) 2011-2016.....	101
Tabel 29	Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2011	113
Tabel 30	Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2012.....	117
Tabel 31	Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2013.....	121
Tabel 32	Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2014.....	125
Tabel 33	Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2015.....	129
Tabel 34	Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2016.....	133

DAFTAR LAMPIRAN
DATA HASIL OLAHAN SPSS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2011-2016

Tabel 35 Hasil Uji Analisis Deskriptif	137
Tabel 36 Hasil Uji Multikolinearitas	137
Tabel 37 Hasil Uji Heteroskedastisitas	138
Tabel 38 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	138
Tabel 39 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	139
Tabel 40 Hasil Uji t	139

DAFTAR LAMPIRAN
DATA HASIL OLAHAN SPSS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2011-2016

Gambar 1 Grafik Histrogram	140
Gambar 2 Grafik Scatterplot	140

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor potensial yang diduga mempengaruhi tindakan penghindaran pajak. Beberapa variabel prediktor yang digunakan meliputi profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen. Sampel penelitian ini adalah 145 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas audit dan dewan komisaris berpengaruh negatif secara signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak. Sementara itu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak. Dengan demikian pemerintah diharapkan mempertimbangkan jumlah dewan komisaris pada sebuah perusahaan dan kualitas audit dalam membuat kebijakan publik berkaitan dengan kepatuhan pembayaran pajak.

Kata kunci: *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Kualitas Audit, Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Penghindaran Pajak*

Abstract

This study aims to examine the potential factors that are suspected to affect tax avoidance. Some predictor variables which used in this study include profitability, leverage, firm size, audit committee, audit quality, board of commissioners and the proportion of independent commissioners. The sample of this research is 145 companies listed on Indonesia Stock Exchange in the period of 2011-2016. The results of regression analysis show that board of Commissioners and audit quality have negative significant influence to tax avoidance. Meanwhile profitability, leverage, firm size, board of commissioners and the proportion of independent commissioners have no effect on tax avoidance. Therefore, the government is expected to consider the number of board of Commissioners in a company and the quality of the audit in preparing public policy related to tax payment compliance.

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Size, Audit Committee, Audit Quality, Board of Commissioners, Proportion of Independent Commissioners, Tax Avoidance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan unsur penting bagi setiap negara, bahkan penting dalam rangka menopang anggaran penerimaan negara (Putri, 2015; Fadhilah, 2014; Budiman dan Setiyono, 2012). Pajak juga salah satu sumber penerimaan negara yang dapat mendukung kegiatan pembangunan nasional disamping penerimaan dari sumber migas dan non migas, serta menjadi unsur utama untuk menunjang kegiatan perekonomian dalam menggerakkan roda pemerintah dan sebagai penyedia fasilitas umum bagi masyarakat, sehingga diharapkan pajak dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat (Indarti dan Winoto, 2015; Waluyo dkk, 2015; Damayanti dan Susanto, 2015).

Di Indonesia penerimaan dari sektor pajak menempati persentase paling tinggi dibandingkan dengan sumber penerimaan yang lain, usaha-usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak dilakukan melalui usaha intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pajak (Meiza, 2015; Fadhilah, 2014; Budiman dan Setiyono, 2012). Direktorat Jenderal Pajak perlu mengoptimalkan penerimaan pajaknya demi pembangunan nasional. Upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak ini mengalami kendala, salah satunya adanya aktivitas penghindaran pajak atau disebut *tax avoidance* (Swingly dan Sukartha, 2015; Meiza, 2015).

Perbedaan kepentingan ini menyebabkan wajib pajak cenderung mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang dibayarkan, baik secara legal maupun ilegal (Pramudito dan Sari, 2015; Maryati dan Tarmizi, 2015; Lestari dan Kusmuriyanto, 2015; Indarti dan Winoto, 2015; Ngadiman dan Puspitasari, 2014; Suandy, 2008; Sari, 2014; Darmawan dan Sukartha, 2014; Kurniasih dan Sari, 2013).

Kegiatan penghindaran pajak akhir-akhir ini diperkirakan akan menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh fiskus. Fenomena penghindaran pajak di Indonesia pada tahun 2005 terdapat 750 perusahaan Penanam Modal Asing yang ditengarai melakukan penghindaran pajak dengan melaporkan rugi dalam waktu 5 tahun berturut-turut (Prakosa, 2014; Fadhilah, 2014).”Fenomena penghindaran pajak dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) negara Indonesia. Rasio pajak menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak atau menyerap kembali Produk Domestik Bruto dari masyarakat dalam bentuk pajak (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Beberapa tahun lalu Direktorat Jenderal Pajak telah menyelidiki kasus penghindaran pajak oleh PT. Coca Cola Indonesia. PT. Coca Cola Indonesia diduga menyasati pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp 49,24 milyar. Hasil penelusuran Direktorat Jenderal Pajak, bahwa perusahaan tersebut telah melakukan tindakan penghindaran pajak yang menyebabkan setoran pajak berkurang dengan ditemukannya pembengkakan biaya yang besar pada perusahaan tersebut. Beban biaya yang

besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajaknya juga mengecil.

Salah satunya adalah terkait transfer *pricing*, yaitu tentang prinsip kewajaran dan kelaziman dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan yang istimewa (Damayanti dan Susanto, 2015; Budiman dan Setiyono, 2012). Menurut Rachmithasari (2015) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah penataan transaksi untuk mendapatkan keuntungan pajak, manfaat atau pengurangan dengan cara yang dimaksudkan oleh hukum pajak. Menurut Meiza (2015) dan Annisa dan Kurniasih (2012) *tax avoidance* merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik.

Menurut Lestari dan Kusmuriyanto (2015) penghindaran pajak adalah upaya pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan dibidang perpajakan secara optimal seperti, pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Menurut Maharani dan Suardana (2014) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Menurut Swingly dan Sukartha (2015) penghindaran pajak adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh wajib pajak

terutangnya tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan. Kesimpulan dari pengertian-pengertian penghindaran pajak adalah salah satu cara menghindari pajak dan strategi pajak yang agresif secara legal yang meminimalkan beban pajak dengan tidak melanggar peraturan perpajakan. Secara hukum pajak, penghindaran pajak tidak dilarang meskipun seringkali mendapat sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi yang negatif (Sari, 2014).

Damayanti dan Susanto (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on assets* terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko perusahaan dan *return on assets* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan komite audit, kualitas audit dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Ngadiman dan Puspitasari (2014) meneliti tentang pengaruh *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Maharani dan Suardana (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance*, profitabilitas dan karakteristik eksekutif pada *tax avoidance* perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan yang

berpengaruh negatif adalah proporsi dewan komisaris, kualitas audit, komite audit, dan ROA, sedangkan risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun pengamatan 2008-2012.

Penelitian ini mengintegrasikan beberapa penelitian sebelumnya serta melakukan pengujian kembali variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, ditambah jumlah dewan komisaris dan proporsi komisaris independen dengan harapan untuk memperoleh hasil yang konsisten. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2016.

Menurut Maharani dan Suardana profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Waluyo dkk (2015) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Menurut Damayanti dan Susanto (2015) komite audit adalah sebagai mekanisme monitoring yang dapat meningkatkan fungsi audit untuk pelaporan eksternal perusahaan. Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan

melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Dewi dan Jati, 2014). Dewan komisaris adalah dewan menunjang kinerja perusahaan dan meningkatkan efektifitas aktifitas monitoring diukur dengan menggunakan persentase dewan komisaris yang ada dalam suatu perusahaan (Fadhilah, 2014).

Menurut Winata (2014) *tax avoidance* adalah tindakan penghindaran pajak yang masih tidak melanggar dari rana hukum yang berlaku. Penggunaan proksi perhitungan penghindaran pajak yang menggunakan proksi perhitungan *cash effective tax* (CETR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan aneka industri, data periode perusahaan 6 tahun, ditambahkan variabel independen dewan komisaris yang menggunakan dua pengukuran yaitu jumlah dewan komisaris dan proporsi komisaris Independen, maka penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan perbandingan hasil penelitian terdahulu. Kontribusi dalam penelitian ini, menambah literatur terkait penghindaran pajak di Indonesia, sehingga dapat menjadi evaluasi atas aktivitas yang dilakukan perusahaan publik di Indonesia. Selain itu juga menjadi tambahan literatur atas faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menguji pengaruh beberapa variabel potensial, meliputi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Praktisi

1. Bagi Pemerintah

- a) Membantu pemerintah dalam memberikan informasi apakah penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan di Indonesia telah dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b) Diharapkan dapat berguna bagi pemerintah untuk memperketat kebijakan undang-undang perpajakan jika terjadi pelanggaran.

2. Bagi Perusahaan dan Investor

- a) Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran mengenai penghindaran pajak bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dapat menjadi referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan dan manajer. Sebelum menginvestasikan sahamnya, investor akan melihat apakah penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan akan memberikan benefit untuk menanggulangi beban pajak atau sebaliknya.

b. Akademisi

Bagi Peneliti dan Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan wawasan serta mendukung teori-teori yang telah ada berkaitan dengan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan.
- 2) Sebagai bahan perbandingan dan tambahan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan perpajakan.

1.5 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang penulis uraikan dalam menyusun tesis, kemudian diikuti uraian pokok permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan dan pembahasan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini diantaranya penghindaran pajak, teori *Agency*, pengertian profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris, proporsi komisaris independen, kerangka berpikir, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

pada bab ini berisi tentang uraian dan analisis tentang pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisari

independen terhadap penghindaran pajak, analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang didapat dari penelitian, batasan penelitian dan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Umumnya, ukuran kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan, biasanya diukur dan dibandingkan dengan besar kecilnya penghematan pajak (*tax saving*), penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang semuanya itu bertujuan untuk meminimalkan beban pajak, melalui beberapa cara antara lain melalui pengecualian-pengecualian, pengurangan-pengurangan, insetif pajak, penghasilan yang bukan objek pajak, penaguhan pengenaan pajak, pajak ditanggung negara sampai kepada kerja sama dengan aparat perpajakan, suap-menyuap dan pemalsuan (Zain, 2008).

Butje dan Tjondro (2014) menyatakan *tax avoidance* adalah alat untuk melakukan *tax saving* dengan mengalihkan sumber daya yang seharusnya diperuntukan untuk negara kepada para pemegang saham yang mampu memiliki nilai *after-tax* perusahaan. Menurut Suandy (2008) penghindaran pajak adalah rekayasa '*tax affairs*' yang masih tetap berada di dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*). Wajib pajak melakukan penghindaran pajak dengan mentaati aturan yang berlaku yang sifatnya legal dan diperbolehkan oleh peraturan perundang-undang perpajakan. Pemerintah tidak bisa melakukan penuntutan secara hukum, meskipun praktik penghindaran pajak

ini akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak (Ngadiman dan Puspitasari, 2014); Butje dan Tjondro, 2014).

Penghindaran pajak bukan pelanggaran undang-undang perpajakan karena, usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak (Putri, 2015; Sari, 2014; Kurniasih dan Sari, 2013). Penghindaran pajak dapat terjadi di dalam undang-undang atau dapat juga terjadi dalam bunyi ketentuan undang-undang tetapi berlawanan dengan jiwa undang-undang (Suandy, 2008). Penghindaran pajak dapat dilakukan berbagai cara (Merks, 2007) yaitu:

1. Memindah subjek pajak dan/atau objek ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*).
2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (*formal tax planning*).
3. Ketentuan anti *avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation* (*specific anti avoidance rule*), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*general anti avoidance rule*).

Suandy (2008) memaparkan beberapa faktor yang memotivasi Wajib Pajak untuk melakukan penghematan pajak dengan ilegal, antara lain:

1. Jumlah pajak yang harus dibayar. Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak, semakin besar pajak yang harus dibayar, semakin besar pula kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran.
2. Biaya untuk menyuap fiskus. Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, semakin besar kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran.
3. Kemungkinan untuk terdeteksi. Semakin kecil kemungkinan suatu pelanggaran terdeteksi maka semakin besar kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran, dan
4. Besar sanksi. Semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka semakin besar kecenderungan Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran.

Dengan demikian dalam bentuk perusahaan, penghindaran pajak ini sengaja dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan dan meningkatkan *cash flow* perusahaan.

Sebelumnya telah banyak penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. Sari (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance*, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal, dan struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance*. Sampel yang digunakan yaitu 46 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai dengan 2012. Hasil penelitian ini adalah komisar

independen dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*, komite audit dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan kompensasi rugi fiskal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Budiman dan Setiyono (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sampel yang digunakan perusahaan *non-banking, credit agencies other than bank, securities, insurance* dan investasi tahun 2006 sampai dengan 2010. Hasil penelitian ini adalah karakteristik eksekutif, *size, leverage, sales growth, net operating loss* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Maharani dan Suardana (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance*, profitabilitas dan karakteristik eksekutif pada *tax avoidance* perusahaan manufaktur. Sampel yang digunakan 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2012. Hasil penelitian ini adalah proporsi dewan komisaris, kualitas audit, dan ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Swingly dan Sukartha (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *sales growth* pada *tax avoidance*. Sampel yang digunakan 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan 2013. Hasil penelitian ini adalah Karakteristik Eksekutif dan Ukuran

Perusahaan berpengaruh positif pada *Tax Avoidance*, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif pada *Tax Avoidance*. variabel Komite Audit dan *Sales Growth* tidak berpengaruh pada *Tax Avoidance*.

Prakosa (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga dan *corporate governance* terhadap penghindaran pajak di Indonesia. Sampel yang digunakan 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2012. Hasil penelitian ini yaitu Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Komite Audit, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Kerugian Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Kurniasih dan Sari (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh *return on assets*, *leverage*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada *tax avoidance*. sampel yang digunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 sampai dengan 2010. Hasil penelitian ini yaitu ROA, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Leverage* dan *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Fadhilah (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Sampel yang digunakan 55 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2011. Hasil penelitian adalah Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris

Independen tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, Komite Audit berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* dan Kualitas Auditor berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

Waluyo dkk (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Sampel yang digunakan 47 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini adalah ROA berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Darmawan dan Sukartha (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan *corporate governance*, *leverage*, *return on assets*, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. Sampel yang digunakan 55 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2012. Hasil penelitian ini adalah *Corporate Governance*, ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Penghindaran Pajak. *Leverage* tidak berpengaruh pada Penghindaran Pajak.

Damayanti dan Susanto (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on assets* terhadap *tax avoidance*. Sampel yang digunakan 22 perusahaan sektor *industry property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini adalah Risiko Perusahaan dan *Return On*

Assets berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. sedangkan Komite Audit, Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sari (2014).	<i>Tax Avoidance</i> (Y), Komisaris Independen (X_1), Komite Audit (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), Kopensasi Rugi Fiskal (X_4), dan Struktur Kepemilikan (X_5).	Regresi panel.	Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , Komite Audit, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>ta avoidance</i> .
2.	Budiman dan Setiyono (2012).	<i>Tax Avoidance</i> (Y), Karakteristik Eksekutif (X_1), <i>Size</i> (X_2), <i>Leverage</i> (X_3), <i>Sales Growth</i> (X_4), Nol (Net Operating Loss (X_5))	Regresi Linier Berganda.	Karakteristik Eksekutif, <i>Size</i> , <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> , Nol (Net Operating Loss berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (<i>Tax Avoidance</i>).

Bersambung ke hakaman berikutnya

Lanjutan dari halaman sebelumnya

3.	Maharani dan Suardana (2012).	<i>Tax Avoidance</i> (Y), Kepemilikan Institusional (X_1), Proporsi Dewan Komisaris Independen (X_2), Kualitas Audit (X_3), Komite Audit (X_4), ROA (X_5), dan Risiko Perusahaan (X_6).	Regresi Linier Berganda.	Proporsi Dewan Komisaris, Kualitas Audit, dan ROA berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> , sedangkan Risiko Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
4.	Swingly dan Sukartha (2015).	<i>Tax Avoidance</i> (Y), Karakteristik Eksekutif (X_1), Komite Audit (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), <i>Leverage</i> (X_4), dan <i>Sales Growth</i> (X_5).	Regresi Linier Berganda.	Karakteristik Eksekutif dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif pada <i>Tax Avoidance</i> , sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif pada <i>Tax Avoidance</i> . variabel Komite Audit dan <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh pada <i>Tax Avoidance</i> .
5.	Prakosa (2014).	<i>Tax Avoidance</i> (Y), Profitabilitas (X_1), Kepemilikan Keluarga (X_2), Komisaris Independen (X_3), Komite Audit (X_4), <i>Leverage</i> (X_5), <i>Size</i> (X_6), dan RFIS (Kompensasi Rugi Pajak) (X_7).	Regresi Linier Berganda.	Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Komite Audit, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Kerugian Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .

Bersambung ke halaman selanjutnya

Lanjutan dari halaman sebelumnya

6.	Kurniasih dan Sari (2013).	<i>Tax Avoidance</i> (Y), ROA (X_1), <i>Leverage</i> (X_2), Komposisi Komisaris Independen (X_3), Keberadaan Komite Audit (X_4), Ukuran Perusahaan (X_5) dan Kompensasi Rugi Fiskal (X_6).	Regresi linier Berganda.	ROA, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> , sedangkan <i>Leverage</i> dan <i>Corporate Governance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
7.	Fadhilah (2014).	<i>Tax Avoidance</i> (Y), Kepemilikan Institusional (X_1), Struktur Dewan Komisaris (X_2), Komite Audit (X_3), dan Kualitas Audit (X_4).	Regresi Berganda.	Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> , Komite Audit berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> dan Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
8.	Waluyo dkk (2015).	Penghindaran Pajak (Y), ROA (X_1), <i>Leverage</i> (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), Kompensasi Rugi Fiskal (X_4), dan Kepemilikan Institusional (X_5).	Regresi linier Berganda.	ROA berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Lanjutan dari halaman sebelumnya

9.	Darmawan dan Sukartha (2014).	Penghindaran pajak (Y), <i>Corporate Governance</i> (X_1), <i>Leverage</i> (X_2), <i>Return On Assets</i> (X_3), dan Ukuran Perusahaan (X_4).	Regresi Linier Berganda.	<i>Corporate Governance</i> , ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Penghindaran Pajak. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada Penghindaran Pajak.
10.	Damayanti dan Susanto (2015).	<i>Tax Avoidance</i> (Y), Komite Audit (X_1), Kualitas Audit (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Risiko Perusahaan (X_4), dan <i>Return On Assets</i> (X_5).	Regresi Berganda.	Resiko Perusahaan dan <i>Return On Assets</i> berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . sedangkan Komite Audit, Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> .

Penelitian ini menggunakan teori agensi (*agency theory*) seperti yang telah digunakan oleh penelitian sebelumnya dan teori keagenan ini merupakan konsep yang mendasari tata kelola perusahaan. Dengan konsep ini, maka teori ini diharapkan menjadi tujuan untuk meyakinkan investor bahwa mereka akan mendapatkan *return* dari dana yang telah mereka investasikan. Teori ini dipilih untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit dan kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen terhadap penghindaran pajak.

2.2 Teori Agency

Teori agensi merupakan teori yang muncul karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal sebagai pemegang saham sedangkan agen sebagai manajer. Prinsipal mengontrak agen untuk melakukan pengelolaan sumber daya dalam perusahaan. Dengan kata lain prinsipal yang menyediakan fasilitas dan dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Agen berkewajiban melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan, selain itu agen juga berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Sedangkan prinsipal mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan atau tugas yang telah dibebankan kepada agen (Rachmithasari, 2015; Suprianto dan Dewi, 2014; Kurniasih dan Sari, 2013).

Masalah keagenan (*agency problem*) muncul dalam dua bentuk, yaitu antara pemilik perusahaan (*principals*) dengan pihak manajemen (*agent*), dan antara pemegang saham dengan pemegang obligasi. Tujuan normatif pengambilan keputusan keuangan yang menyatakan bahwa keputusan diambil untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan, hanya benar apabila pengambilan keputusan keuangan (*agent*) memang mengambil keputusan dengan maksud untuk kepentingan para pemilik perusahaan (Waluyo dkk, 2015). Manajer bisa saja bertindak tidak untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tetapi memaksimalkan kemakmuran mereka sendiri. Terjadinya *conflict of interest*. Untuk meyakinkan bahwa manajer bekerja sungguh-sungguh untuk kepentingan

pemegang saham, pemegang saham harus mengeluarkan biaya yang disebut *agency cost* yang meliputi antara lain: pengeluaran untuk monitor kegiatan-kegiatan manajer, pengeluaran untuk membuat suatu struktur organisasi yang meminimalkan tindakan-tindakan manajer yang tidak diinginkan, serta *oportunity cost* yang timbul akibat kondisi dimana manajer tidak dapat segera mengambil keputusan tanpa persetujuan pemegang saham (Waluyo dkk, 2015).

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer (Putri, 2015). Teori agensi menyatakan adanya asimetri informasi antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal) karena manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya (Kurniasih dan Sari, 2013).

Pengertian prinsipal dalam keuangan (OJK) adalah badan atau perseorangan yang dalam suatu perjanjian memberikan amanat kepada pihak lain untuk melaksanakan suatu transaksi perdagangan.

Pengertian agen adalah penyalur yang atas nama suatu perusahaan tertentu menjual barang atau jasa hasil produksi perusahaan tersebut di daerah

tertentu. Agen menjual barang dan jasa dengan harga yang ditentukan oleh produsen.

Dalam penelitian pajak ini, konflik tersebut terjadi terhadap kepentingan laba perusahaan antara pemungutan pajak (fiskus) dengan pembayaran pajak (manajemen perusahaan). Fiskus berharap adanya pemasukan sebesar-besarnya dari pemungutan pajak, sementara dari pihak manajemen berpandangan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak yang rendah. Dua sudut pandang berbeda inilah yang menyebabkan konflik antara fiskus sebagai pemungut pajak dengan pihak manajemen perusahaan sebagai pembayar pajak (Prakosa, 2014).

Dari penjelasan teori *agency* diharapkan mampu menjawab pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak, karena terjadinya penghindaran pajak dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen, sehingga masing-masing pihak akan berusaha untuk mengoptimalkan kepentingan pribadinya.

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva (Maharani dan Suardana, 2014; Prakosa, 2014). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning*

yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan (Kurniasih dan Sari, 2013).

Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah return on asset. Return on assets (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Maharani dan Suardana, 2014; Darmawan dan Sukartha, 2014). ROA dilihat dari laba bersih perusahaan dan pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) untuk Wajib Pajak Badan. Pengukuran kinerja dengan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba. Perusahaan yang memperoleh laba diasumsikan tidak melakukan *tax avoidance* karena mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya (Maharani dan Suardana, 2014).

Menurut Darmawan dan Sukartha (2014) ROA memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terlepas dari pendanaan. Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dengan tarif pajak efektif karena semakin efisien perusahaan, maka perusahaan akan

membayar pajak yang lebih sedikit sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah. Rendahnya beban pajak dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurangan pajak yang lain.

Maharani dan Suardana (2014) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* dan diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif. Prakosa (2014) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak di Indonesia dan diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif.

Kurniasih dan Sari (2013) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *tax avoidance* dan diperoleh hasil bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Handayani, Aris dan Mujiyati (2015) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *tax avoidance* dan diperoleh hasil bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

2.4 Leverage

Definisi *leverage* menurut Ngadiman dan Puspitasari (2014) adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan *asset* perusahaan.

Menurut Rachmithasari (2015) *leverage* juga didefinisikan sebagai total hutang dibagi dengan total aktiva. Perusahaan menggunakan hutang untuk

memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, hutang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut dengan bunga (Prakosa, 2014; Waluyo dkk, 2015). Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya (Waluyo dkk, 2015). Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Menurut Swingly dan Sukartha (2015) yang melakukan penelitian tentang *leverage* menjelaskan bahwa perusahaan dengan jumlah hutang yang lebih banyak memiliki tarif pajak efektif yang baik. Hal tersebut dikarenakan ada peraturan perpajakan terkait kebijakan struktur pendanaan perusahaan. Keputusan pendanaan yang dimaksud adalah perusahaan yang lebih menggunakan pendanaan internal atau eksternal. Utang yang mengakibatkan munculnya beban bunga dapat menjadi pengurangan laba kena pajak, sedangkan dividen yang berasal dari laba ditahan tidak dapat menjadi pengurang laba kena pajak. Perusahaan yang memiliki utang yang sebagian besar berasal dari pinjaman modal kepada pemegang saham atau pihak yang berealisasi, sehingga pada beban bunga yang ditimbulkan tidak dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak perusahaan. Beban bunga yang dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak adalah beban bunga yang muncul akibat adanya pinjaman kepada pihak ketiga atau kreditur yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan (Waluyo dkk, 2015; Rachmithasari,

2015), hal ini diatur dalam UU no.36 Tahun 2008 pasal 6 ayat 1a dan pasal 18 ayat 3 (Darmawan dan Sukartha, 2014; Rachmithasari, 2015).

Secara logika, semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari hutang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Semakin tinggi nilai hutang perusahaan maka nilai CETR perusahaan akan semakin rendah (Prakosa, 2014; Kurniasih dan Sari, 2013).

Swingly dan Sukartha (2015) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* dan diperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif pada *tax avoidance*. Indarti dan Winoto (2015) juga melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* dan diperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif pada *tax avoidance*.

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Indarti dan Winoto, 2015).

Menurut Waluyo dkk (2015) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Untuk mengidentifikasi ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset dan sumberdaya yang dimiliki perusahaan, perusahaan besar cenderung memiliki aset yang besar dan juga memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas. Dengan besarnya aset perusahaan, maka dapat dilakukan manajemen pajak yang maksimal. Pihak manajemen akan memanfaatkan beban penyusutan dan amortiasi dari total aset yang dimiliki perusahaan sebagai strategi pengurang laba kena pajak hal tersebut sesuai dengan undang-undang perpajakan dimana beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak, sehingga pajak terutang akan semakin kecil.

Namun perusahaan tidak selalu dapat menggunakan *power* yang dimilikinya untuk melakukan perencanaan pajak karena adanya batasan berupa kemungkinan menjadi sorotan dan sasaran dari keputusan regulator (*political cost theory*) (Kurniasih dan Sari, 2013; Prakosa, 2014).

Rachmithasari (2015) dan Kurniasi dan Sari (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam tiga kategori, yaitu *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*.

Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aktiva yang kecil (Indriani, 2005 dalam Kurniasih dan Sari, 2013).

Menurut Riyanto (2008) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut Suwito dan Herawaty, (2005) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan dengan berbagai cara yaitu *total asset*, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja, dan lain-lain.

Ngadiman dan Puspitasari (2014) melakukan penelitian yang ingin mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan hasil penelitiannya yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Kurniasih dan Sari (2013) juga melakukan penelitian yang sama dengan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sari (2014) dengan hasil yang sama menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan Diantri dan Ulupui (2016) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

2.6 Komite Audit

Komite audit adalah yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris, yang bertugas untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan (Winata, 2014).

Komite audit merupakan komite yang beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang. Tugas dan fungsi komite audit adalah mengawasi tata kelola perusahaan dan mengawasi audit eksternal atas laporan keuangan perusahaan. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris sehingga komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Komite audit juga digambarkan sebagai mekanisme monitoring yang dapat meningkatkan fungsi audit untuk pelaporan eksternal perusahaan. Para dewan perusahaan sering memberikan tanggung jawab kepada komite audit terhadap kesalahan pelaporan keuangan agar laporan keuangan dapat dipercaya (*relevant* dan *realialible*) (Damayanti dan Susanto, 2015).

Kualifikasi terpenting dari anggota komite audit terletak pada *common sense*, kecerdasan dan suatu pandangan yang independen. Komite audit meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan melalui (Fadhilah, 2014):

1. Pengawasan atas proses pelaporan termasuk sistem pengendalian internal.
2. Penggunaan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Mengawasi proses audit secara keseluruhan.

Keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan internal yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya (Winata, 2014). Komite audit juga erat kaitannya dengan penelaah terhadap resiko yang dihadapi perusahaan, dan juga ketaatan terhadap peraturan. Komite audit dapat mengurangi pengukuran dan pengungkapan akuntansi yang tidak tepat sehingga akan mengurangi juga tindakan kecurangan oleh manajemen dan tindakan melanggar hukum lainnya (Winata, 2014).

Maharani dan Suardana (2014) melakukan penelitian dengan hasil komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Diantari dan Ulupui (2016) juga dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Begitu juga Dewi (2013) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

2.7 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Dewi dan Jati , 2014). Dalam melakukan pengauditan hal yang terpenting dalam pelaksanaannya adalah transparansi yang merupakan salah satu unsur dari *good corporate governance*. Transparansi terhadap pemegang saham

dapat dicapai dengan melaporkan hal-hal terkait perpajakan pada pasar modal dan pertemuan para pemegang saham. Peningkatan transparansi terhadap pemegang saham dalam hal pajak semakin dituntut oleh otoritas publik (Sartori, 2010). Karena asumsi adanya implikasi dari perilaku pajak yang agresif, perusahaan mereka mengambil posisi agresif dalam hal pajak dan akan mencegah tindakan tersebut jika mereka tahu sebelumnya.

Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP *The Big Four* menurut beberapa referensi lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena itu diduga perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* (*Price Water House Cooper – PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young – E&Y*) memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit KAP *Non The Big Four* (Annisa dan Lulus, 2012). Menurut Chai dan Liu (2010) jika nominal pajak yang dibayar terlalu tinggi biasanya akan memaksa perusahaan untuk melakukan penggelapan pajak, maka semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan.

Annisa (2011) menguji pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance* dan memperoleh hasil bahwa keduanya berpengaruh secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2013) yang menunjukkan semakin berkualitasnya auditor dalam pengauditan maka kecenderungan dalam manipulasi untuk kepentingan perpajakan tidak akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2011) dan penelitian Dewi (2013)

bertolak belakang dengan penelitian Winata (2014) yang mengatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Praktik *tax avoidance* pada perusahaan dapat dihindari dengan cara menggunakan auditor yang berkualitas, seperti para auditor dari *The Big Four*. Dengan begitu audit yang dihasilkan berkualitas pula, dan mendukung transparansi yang merupakan salah satu konsep *good corporate governance*.

2.8 Dewan Komisaris

Dalam perusahaan, dewan komisaris bertindak sebagai badan legislatif dan direksi berfungsi selaku badan eksekutif atau dapat pula sebagai badan legislatif. Dewan komisaris memiliki kewenangan mengawasi kepemimpinan dan pekerjaan yang dilakukan oleh direksi, dalam hal ini dewan komisaris selaku para pemegang saham berwenang mencatat sementara anggota direksi bila yang bersangkutan ternyata melakukan tindakan yang bertentangan dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan perusahaan (Zain,2008).

Penelitian Dewi dan Jati (2014) serta penelitian Prakosa (2014) sama-sama menunjukkan bahwa struktur dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sudah menjadi tugas bagi dewan komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen. Dengan begitu adanya dewan komisaris efektif dalam mencegah *tax avoidance*.

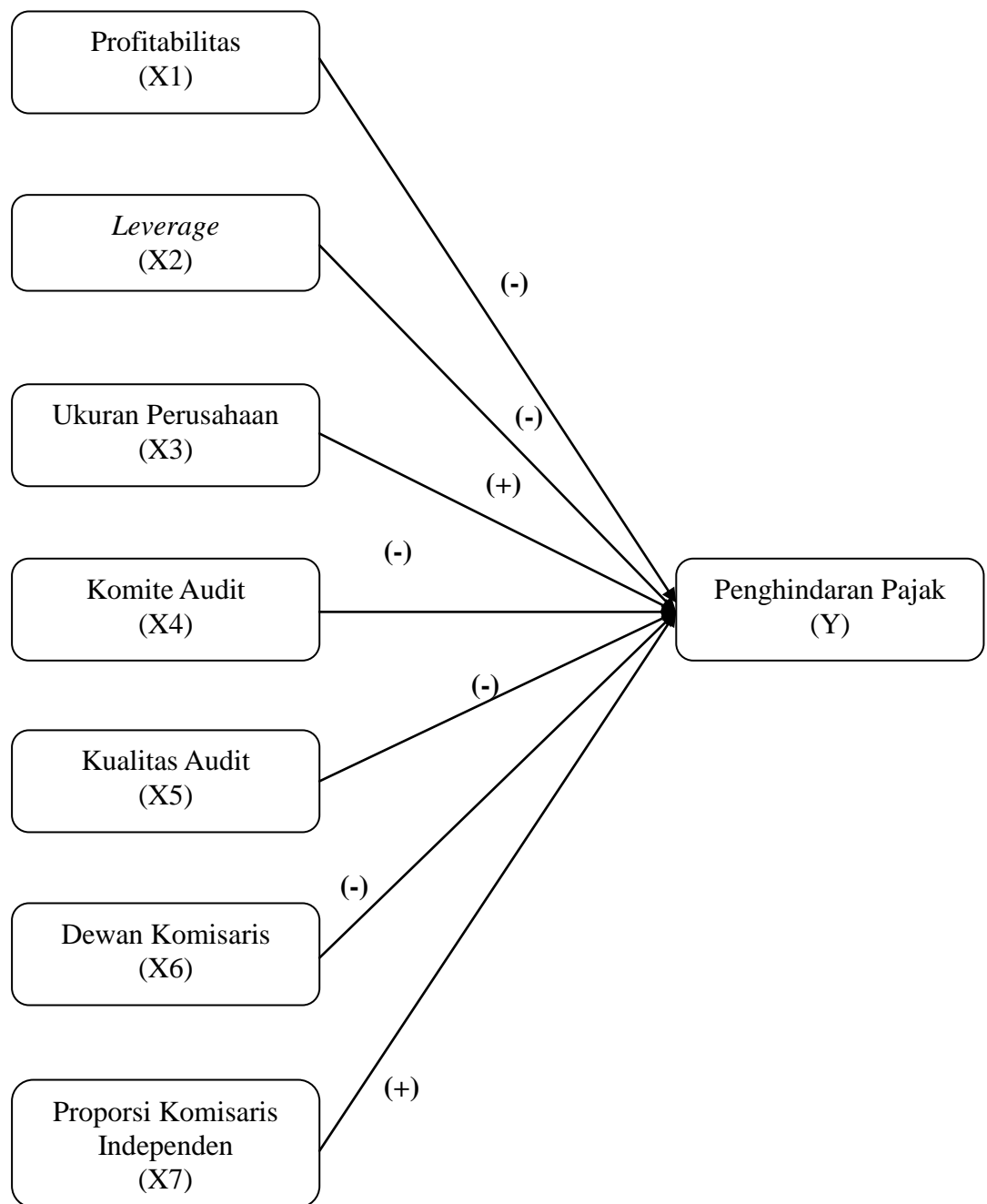
2.9 Proporsi Komisaris Independen

Proporsi komisaris independen yang besar dalam struktur dewan komisaris akan memberikan pengawasan yang lebih baik dan dapat membatasi peluang-peluang kecurangan pihak manajemen (Raharjo dan Daljono, 2014). Adanya komisaris independen dalam perusahaan juga dapat memberikan petunjuk dan arahan untuk mengelola perusahaan serta merumuskan strategi perusahaan yang lebih baik termasuk dalam menentukan kebijakan terkait tarif pajak efektif yang akan dibayarkan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. penelitian Ardyansah dan Zulaikha (2014) juga menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).

2.10 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada hubungan teoritis variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen terhadap penghindaran pajak, maka model kerangka pemikiran teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

2.11 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengembangan hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.11.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan cara mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya sehingga untuk melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak) rendah. Dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA.

Dalam perusahaan semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan. Pengertian ROA yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Profitabilitas juga merupakan bentuk pertanggungjawaban dari agen yang memegang kendali pada suatu perusahaan maka dari itu perusahaan pasti akan melakukan pengungkapan laporan keuangan dan pelaporannya. Konsep legitimasi juga

menghubungkan antara laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan pengungkapan laporan keuangannya. Jika suatu perusahaan memiliki laba yang tinggi maka manajemen sebagai agen juga harus memberikan aktifitas sosial dan lingkungan sebagai perwujudan kontrak sosial yang terjadi dalam interaksi di masyarakat.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki perencanaan pajak yang baik, hal itu juga berarti perusahaan mampu menggunakan sumber dayanya untuk memanfaatkan insentif pajak sebaik mungkin. Sehingga perusahaan memperoleh pajak yang optimal, oleh sebab itu perusahaan tidak perlu melakukan tindakan *tax avoidance*.

Kurniasih dan Sari (2013) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Handayani, Aris dan Mujiyati (2015) juga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

2.11.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Dalam perusahaan semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Semakin tinggi nilai utang

perusahaan maka nilai CETR perusahaan akan semakin rendah. Dalam penelitian ini di prosikan dengan DER.

Definisi *leverage* menurut Ngadiman dan Puspitasari (2014) adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan asset perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Leverage merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. Apabila perusahaan menggunakan utang pada komposisi pembiayaan, maka akan ada beban bunga yang harus dibayar. Teori *trade off* menyatakan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan dapat digunakan untuk penghematan pajak dengan memperoleh insetif berupa beban bunga yang akan menjadi pengurang penghasilan kena pajak.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas atau *financial leverage ratio* yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (Prastowo, 2011). Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dan rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

DER yang terlalu tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat (Stella, 2009). DER akan mempengaruhi kinerja

perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasiharga saham, DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan (Hernendiastoro, 2005).

Keputusan pendanaan yang dimaksud adalah perusahaan lebih menggunakan pendanaan internal atau eksternal. Hutang yang mengakibatkan munculnya beban bunga dapat menjadi pengurang laba kena pajak, sedangkan dividen yang berasal dari laba ditahan tidak dapat menjadi pengurang laba kena pajak. Beban bunga yang dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak adalah beban bunga yang muncul akibat adanya pinjaman kepada pihak ketiga atau kreditur yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan, hal ini di atur dalam UU No. 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat 1a dan pasal 18 ayat 3.

Semakin tingkat *leverage* besar kemungkinan akan melanggar perjanjian kredit sehingga membuat perusahaan akan berusaha melaporkan laba yang lebih tinggi dengan cara mengurangi biaya-biaya termasuk biaya pengungkapan sosial suatu perusahaan.

Jika dihubungkan dengan agensi teori, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi. Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang saham. Untuk mencapai hal tersebut, kecenderungan yang terjadi biasanya

manajemen berusaha memaksimalkan laba sekarang dengan cara mengurangi biaya, termasuk biaya pengungkapan laporan keuangan.

Darti (2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Singly dan Sukartha (2015) juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dibangun adalah:

H₂: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

2.11.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan (Rahmithasari, 2015). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan total asset.

Berdasarkan teori agensi, apabila ukuran perusahaan lebih besar, maka biaya keagenan yang dikeluarkan juga lebih besar. Selain itu perusahaan besar juga berpotensi terhadap risiko kebangkrutan apabila perusahaan tersebut tidak dikelola dengan baik. Semakin besar perusahaan akan semakin besar pula risiko yang harus dihadapinya, termasuk keuangan, operasional, reputasi, peraturan, dan risiko informasi (KPMG, 2011 dalam Andarini dan Januarti, 2010).

Diantri dan Ulupui (2016) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dibangun adalah:

H₃: Total asset berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

2.11.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak

Jika jumlah komite audit dalam suatu perusahaan tidak sesuai dengan peraturan BEI yang mengharuskan minimal tiga orang maka akan meningkatkan tindakan manajemen melakukan minimalisasi laba untuk kepentingan pajak dan meningkatkan kualitas *corporate governance* sehingga akan memperkecil terjadinya aktivitas *tax avoidance*.

Dalam perusahaan dibentuk komite audit untuk mengawasi secara internal perusahaan agar lebih baik. Dewan komisaris membentuk komite audit dengan menyeleksi yang sangat ketat karena dilihat dari cendasnya, pintarnya, skillnya karena komite audit dibentuk tidak lebih dari tiga orang.

Komite audit adalah yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris, yang bertugas untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan (Winata, 2014).

Fadhilah (2014) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance* dan diperoleh hasil bahwa komite audit berpengaruh negatif. Maharani dan Suardana (2014) melakukan penelitian dengan hasil komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Diantari dan Ulupui (2016) juga dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Begitu juga Dewi (2013) yang menyatakan bahwa komite audit

berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian membuktikan bahwa komite audit dalam fungsinya sangat efektif untuk mencegah *tax avoidance*. Karena komite audit bertugas sebagai membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan, maka dengan adanya komite audit di suatu perusahaan dapat mencegah perusahaan tersebut melakukan tindakan *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dibangun adalah:

H₄: Komite Audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

2.11.5 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak

Aktivitas audit yang dilakukan oleh KAP terhadap perusahaan pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan untuk menilai kinerja dari manajemen. Aktivitas pengauditan merupakan pencerminan penerapan prinsip transparansi yang merupakan salah satu prinsip penerapan *good corporate goernance*. Kualitas audit yang baik akan membantu menyelesaikan masalah keagenan manajemen dan pemegang saham, termasuk dalam masalah keputusan *tax avoidance* (Nugroho, 2015).

Perusahaan yang diaudit oleh auditor KAP *The Big Four* lebih cenderung memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP bukan *The Big Four*, sehingga hal ini dapat meminimalisir terjadinya tindakan penghindaran pajak dalam penyusunan laporan keuangan (Annisa, 2011).

Annisa (2011) menguji pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance* dan memperoleh hasil bahwa keduanya berpengaruh secara negatif signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2013) yang menunjukkan semakin berkualitasnya auditor dalam pengauditan, maka kecenderungan dalam manipulasi untuk kepentingan perpajakan tidak akan dilakukan.

Praktik *tax avoidance* pada perusahaan dapat dihindari dengan cara menggunakan auditor yang berkualitas, seperti para auditor dari *The Big Four*. Dengan begitu audit yang dihasilkan berkualitas pula, dan mendukung transparansi yang merupakan salah satu konsep *good corporate governance*.

H₅: Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

2.11.6 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Penghindaran Pajak

Dewan komisaris merupakan jumlah anggota dewan komisaris perusahaan baik berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan (Ujiyanto, 2007). Semakin banyaknya personil yang menjadi dewan komisaris dapat berakibat pada makin buruknya kinerja yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut dapat di jelaskan dalam *agency problem* (masalah keagenan) yaitu dengan makin banyaknya anggota dewan komisaris semakin sulit dalam menjalankan perannya, diantaranya kesulitan dalam berkomunikasi dan mengkoordinir kerja dari masing masing anggota dewan itu sendiri, kesulitan yang dialami adalah sulitnya menjalankan tugas pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang

nantinya berdampak pula terhadap kinerja perusahaan yang semakin menurun (Ujiyanto, 2007).

Dewan komisaris merupakan salah satu fungsi kontrol yang terdapat dalam suatu perusahaan. Fungsi kontrol yang dilakukan oleh Dewan komisaris merupakan salah satu bentuk praktis dari teori agensi. Di dalam suatu perusahaan, Dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk melaksanakan fungsi pengawasan dari principal dan mengontrol perilaku oportunistik manajemen. Dewan komisaris menjabatani kepentingan principal dan manajer di dalam perusahaan. KNKG (2006) mendefinisikan Dewan komisaris sebagai mekanisme pengendalian internal tertinggi yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG.

Penelitian Dewi dan Jati (2014) serta penelitian Prakosa (2014) sama-sama menunjukkan bahwa struktur dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sudah menjadi tugas bagi dewan komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen. Dengan begitu adanya dewan komisaris efektif dalam mencegah *tax avoidance*.

H₆: Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

2.11.7 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan dan nilai perusahaan (Ying, 2011). Selain itu, komisaris independen juga memiliki tanggung jawab kepada kepentingan pemegang saham, sehingga komisaris independen akan memperjuangkan ketaatan pajak perusahaan dan dapat mencegah praktik *tax avoidance* (Harto & Puspita, 2014). “Berdasarkan teori keagenan semakin besar jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan maka semakin baik komisaris independen dapat memenuhi peran mereka dalam mengawasi tindakan pihak manajemen yang berhubungan dengan perilaku oportunistik manajer yang mungkin saja terjadi (Diarti dan Ulupui, 2016).

Sari (2014) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan Ardyansah dan Zulaikha (2014) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).

Dengan adanya dewan komisaris independen maka perumusan strategi perusahaan yang dilakukan bersama manajemen perusahaan dan stakeholder akan memberikan hasil yang lebih efektif dan efisien termasuk dengan kebijakan yang berkaitan dengan *tax avoidance* (Hanun, 2013 dalam Dewi, 2013).

H₇: Proporsi Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah $430 \times 6 = 2.580$ perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan pada tahun 2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah $145 \times 6 = 870$ perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan pada tahun 2016 yang laporan keuangannya lengkap selama 6 tahun berturut-turut.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Adapun kriteria yang digunakan yaitu: perusahaan yang aktif dan

lengkap, menggunakan nilai mata uang rupiah, nilai laba positif dan memiliki nilai ETR dan CETR kurang dari 1.

3.2 Variabel Penelitian dan pengukuran

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dari penelitian adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen sedangkan variabel dependen adalah penghindaran pajak.

1. Profitabilitas yang diprosiksikan dengan *Return on Assets*

Return on assets yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurniasih dan Sari, 2013), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba (Rugi) bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. *Leverage* yang diprosiksikan dengan *Debt to Equity Ratio*

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan (Kurniasih dan Sari, 2013). *Leverage* diukur dengan *total debt to equity ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan (Prakosa, 2014). Menurut Kurniasih dan Sari (2013) ukuran perusahaan ditunjukkan melalui *log total aktiva*, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode.

4. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang bertanggung jawab mengawasi audit eksternal dan merupakan kontak utama antara auditor dengan perusahaan (Damayanti dan Susanto, 2015). Komite audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yang bernilai 1 jika komite audit berjumlah tiga anggota, dan bernilai 0 jika komite audit kurang dari tiga anggota. Dewan komisaris wajib membentuk komite audit yang beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang anggota diangkat serta diberhentikan dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Komite audit yang beranggotakan sedikit, cenderung dapat bertindak lebih efisien, namun juga memiliki kelemahan, yakni minimnya pengalaman anggota, sehingga anggota komite audit seharusnya memiliki pemahaman memadai tentang pembuatan laporan keuangan dan pengawasan prinsip-prinsip pengawasan internal. Kualifikasi terpenting dari anggota komite audit adalah pada *commonsense*,

kecerdasan dan suatu pandangan yang independen (Annisa dan Lulus, 2012).

5. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Dewi dan Jati, 2014). Kualitas audit diukur dengan menggunakan variable *dummy* yang bernilai 1 apabila audit laporan keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* yaitu *Price Water House Cooper–PWC*, *Deloitte Touche Tohmatsu*, *KPMG*, dan *Ernst & Young –E&Y*, dan bernilai 0 apabila audit laporan keuangan tidak dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four*.

6. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertindak sebagai badan legislatif dan direksi berfungsi selaku badan eksekutif atau dapat pula sebagai badan legislatif. Dewan komisaris memiliki kewenangan mengawasi kepemimpinan dan pekerjaan yang dilakukan oleh direksi, dalam hal ini dewan komisaris selaku para pemegang saham berwenang mencatat sementara anggota direksi bila yang bersangkutan ternyata melakukan tindakan yang bertentangan dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan perusahaan (Zain, 2008).

Dewan Komisaris adalah menghitung presentase jumlah total dari anggota dewan komisaris, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan sampel. (Ujiyanto, 2007).

7. Proporsi Komisaris Independen

Proporsi komisaris independen yang besar dalam struktur dewan komisaris akan memberikan pengawasan yang lebih baik dan dapat membatasi peluang-peluang kecurangan pihak manajemen (Raharjo dan Daljono, 2014). Adanya komisaris independen dalam perusahaan juga dapat memberikan petunjuk dan arahan untuk mengelola perusahaan serta merumuskan strategi perusahaan yang lebih baik termasuk dalam menentukan kebijakan terkait tarif pajak efektif yang akan dibayarkan perusahaan.

Keberadaan komisaris independen dapat menunjang efektivitas dalam perusahaan dan monitoring yang dilakukan oleh manajer. Proporsi komisaris independen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio komisaris independen dibagi dengan total seluruh dewan komisaris (Diantari dan Ulupui, 2016).

8. Penghindaran Pajak

Menurut Mardiasmo (2013:1) penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) adalah suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Untuk mengukur penghindaran pajak menggunakan pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Dengan rumus (Meiza, 2015):

$$CETR = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{pre - tax income}}$$

Keterangan:

CETR : *Cash Effective Tax Rate.*

Cash Tax Paid : Pajak yang dibayarkan perusahaan

Pre - tax income : Laba sebelum pajak

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka-angka (Sugiyono, 2015). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dapat melalui perantara orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang, buku-buku, artikel, jurnal, laporan dll (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan cara *mendownload annual report* perusahaan yang *listing* di BEI melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Persamaan regresi adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + e$$

Dimana:

Y = Penghindaran Pajak

X₁ = Profitabilitas

X₂ = *Leverage*

X₃ = Ukuran Perusahaan

X₄ = Komite Audit

X₅ = Kualitas Audit

X₆ = Dewan Komisaris

X₇ = Proporsi Komisaris Independen

β₀ = Koefisien

e = *error term*

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang diteliti, mencakup nilai rata-rata (mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi (Priyatno, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi terhadap data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

Cara untuk mendektaksinya adalah dengan melihat bentuk grafik histogram, jika grafik membentuk lonceng atau gunung maka distribusi normal. Sedangkan metode grafik normal P-P Plot melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Priyatno, 2016).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas.

Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinieritas (Priyatno, 2016).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan antara lain uji glejser, uji korelasi spearman, uji park, dan melihat pola titik pada grafik *scatter plot*.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* yaitu dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan uji glejser yaitu meregresikan absolute residual dengan masing-masing variabel independen. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel

independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2016).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perbedaan dengan regresi linier sederhana yaitu terletak pada jumlah variabel independennya, dimana regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi (Priyatno, 2016).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (uji koefisien regresi secara parsial)

Uji t pada regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05 (Priyatno, 2016).

b. Uji F (uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak dengan tingkat signifikan 0,05 (Priyatno, 2016).

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama

terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output model summary dari hasil analisis regresi linier berganda. Menurut Priyatno (2016) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R2 sebagai koefisien determinasi.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 145 perusahaan dengan total data 870 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari internet dengan situs www.idx.co.id. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016	430
2.	Perusahaan yang memiliki nilai laba negatif	(178)
3.	Data tidak lengkap	(90)
4.	Data mempunyai nilai mata uang dolar	(14)
5.	Data CETRnya lebih dari 1	(3)
6.	Data tersedia lengkap	145
Total sampel selama enam tahun penelitian yang memenuhi kriteria <i>purposive sampling</i>		145

Sumber: Hasil Analisis Data, 2018

Berdasarkan tabel 4.1. terlihat bahwa selama periode 2011-2016 jumlah perusahaan yang memiliki nilai laba negatif sebanyak 178 perusahaan, data tidak lengkap 90 perusahaan dan data yang mempunyai nilai mata uang dolar 14 perusahaan serta data yang CETRnya lebih dari 1 sebanyak 3 perusahaan.

Pada akhirnya perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* sebanyak 145 perusahaan.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi umum mengenai data dari sampel yang dijadikan penelitian. Informasi umum mengenai data penelitian ini menggunakan mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Variabel penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris, proporsi komisaris independen dan penghindaran pajak. Berikut hasil uji deskriptif variabel penelitian yang berupa mean, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

Tabel 4.2
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Hasil Uji Deskriptif					
Variabel	Sampel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	870	-1,070	3,530	-0,160	0,272
ROA	870	0,000	0,780	0,082	0,085
DER	870	0,000	13,540	1,247	1,368
Ln_SIZE	870	11,687	30,354	22,897	5,062
KA	870	0,000	7,000	2,911	0,915
KLA	870	0,000	1,000	0,433	0,496
DK	870	2,000	12,000	4,237	1,772
KI	870	0,000	1,000	0,388	0,113

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa sampel data setiap variabel dalam penelitian ini sebanyak 870 perusahaan, nilai penghindaran pajak yang diproksikan dengan CETR untuk perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 memiliki nilai terendah sebesar -1,070, sedangkan nilai terbesar CETR yaitu sebesar 3,530. Dengan *mean*/rata-rata CETR setiap perusahaan sebesar -0,160. Nilai standar deviasi untuk CETR adalah 0,272, nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan *mean* tersebut menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak yang di proksikan CETR memiliki data yang bervariasi.

Nilai profitabilitas yang diproksikan dengan ROA untuk perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 memiliki nilai terendah sebesar 0,000, sedangkan nilai terbesar ROA yaitu sebesar 0,780. Dengan *mean*/rata-rata ROA setiap perusahaan sebesar 0,082. Nilai standar deviasi untuk ROA adalah 0,085, nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan *mean* tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang di proksikan ROA memiliki data yang bervariasi.

Nilai *leverage* yang diproksikan dengan DER untuk perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 memiliki nilai terendah sebesar 0,000, sedangkan nilai terbesar DER yaitu sebesar 13,540. Dengan *mean*/rata-rata DER setiap perusahaan sebesar 1,247. Nilai standar deviasi untuk DER adalah 1,368, nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan *mean* tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang di proksikan DER memiliki data yang bervariasi.

Nilai ukuran perusahaan yang diproksikan dengan ZISE untuk perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 memiliki nilai terendah sebesar 11,687, sedangkan nilai terbesar SIZE yaitu sebesar 30,354. Dengan mean/rata-rata SIZE setiap perusahaan sebesar 22,897. Nilai standar deviasi untuk SIZE adalah 5,062, nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan mean tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang di proksikan SIZE memiliki data yang tidak bervariasi.

Nilai komite audit yang diproksikan dengan jumlah total komite audit (KA) untuk perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 memiliki nilai terendah sebesar 0,000, sedangkan nilai terbesar komite audit (KA) yaitu sebesar 7,000. Dengan mean/rata-rata komite audit (KA) setiap perusahaan sebesar 2,911. Nilai standar deviasi untuk komite audit (KA) adalah 0,915, nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan mean tersebut menunjukkan bahwa variabel komite audit yang di proksikan jumlah total komite audit (KA) memiliki data yang tidak bervariasi.

Nilai kualitas audit (KLA) yang diproksikan dengan dummy untuk perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 memiliki nilai terendah sebesar 0,000, sedangkan nilai terbesar kualitas audit (KLA) yaitu sebesar 1,000. Dengan mean/rata-rata kualitas audit (KLA) setiap perusahaan sebesar 0,433. Nilai standar deviasi untuk kualitas audit (KLA) adalah 0,496, nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mean tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas audit (KLA) yang di proksikan dummy memiliki data yang bervariasi.

Nilai dewan komisaris yang diproksikan dengan jumlah dewan komisaris (DK) untuk perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 memiliki nilai terendah sebesar 2,000, sedangkan nilai terbesar dewan komisaris (DK) yaitu sebesar 12,000. Dengan mean/rata-rata dewan komisaris (DK) setiap perusahaan sebesar 4,237. Nilai standar deviasi untuk dewan komisaris (DK) adalah 1,772, nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan mean tersebut menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris yang di proksikan jumlah total dewan komisaris (DK) memiliki data yang tidak bervariasi.

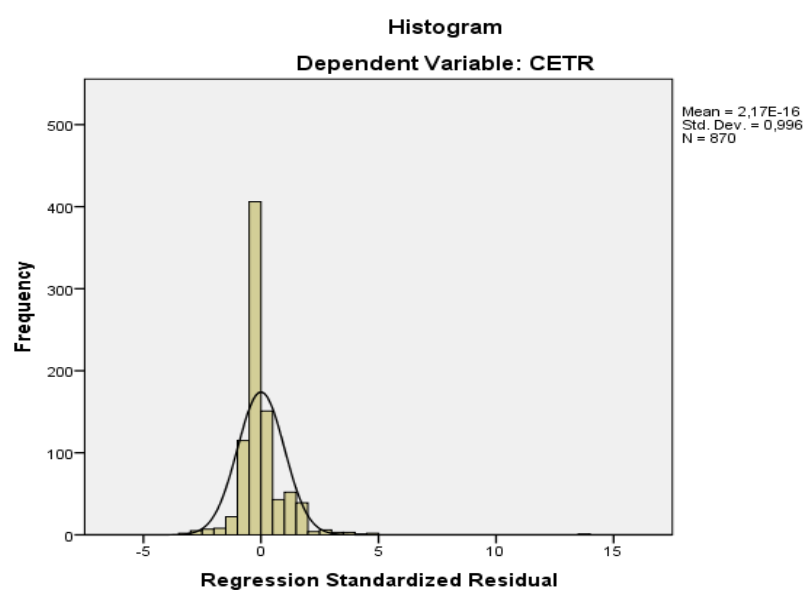
Nilai proporsi komisaris independen yang diproksikan dengan KI untuk perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 memiliki nilai terendah sebesar 0,000, sedangkan nilai terbesar KI yaitu sebesar 1,000. Dengan mean/rata-rata KI setiap perusahaan sebesar 0,388. Nilai standar deviasi untuk KI adalah 0,113, nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan dengan mean tersebut menunjukkan bahwa variabel proporsi komisaris independen yang di proksikan KI memiliki data yang tidak bervariasi.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan koefisien regresi terbaik, linier dan tidak bias atas *Ordinary Least Square* (OLS). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda perlu terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

4.3.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji histogram (Ghozali, 2011:160). Uji asumsi klasik normalitas residual dengan menggunakan analisis grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal dapat terlihat pada gambar 4.1.



Sumber: Output SPSS, 2018

Gambar 4.1 Grafik Histogram

Dengan melihat grafik histogram dapat diketahui bahwa grafik membentuk gunung atau lonceng, dengan ini maka data residual terdistribusi secara normal. Berdasarkan grafik histogram menunjukkan bawa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi syarat asumsi normal. Sehingga sampel penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Dengan demikian variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi penghindaran pajak.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel independen digunakan *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Berdasar output SPSS versi 23, dapat ditunjukkan besarnya VIF dan *Tolerance* dari masing-masing variabel independen. Hasil tersebut dapat terlihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
X1	0,831	1,203	tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0,909	1,100	tidak terjadi Multikolinearitas
X3	0,765	1,308	tidak terjadi Multikolinearitas
X4	0,930	1,075	tidak terjadi Multikolinearitas
X5	0,739	1,354	tidak terjadi Multikolinearitas
X6	0,743	1,346	tidak terjadi Multikolinearitas
X7	0,973	1,027	tidak terjadi Multikolinearitas

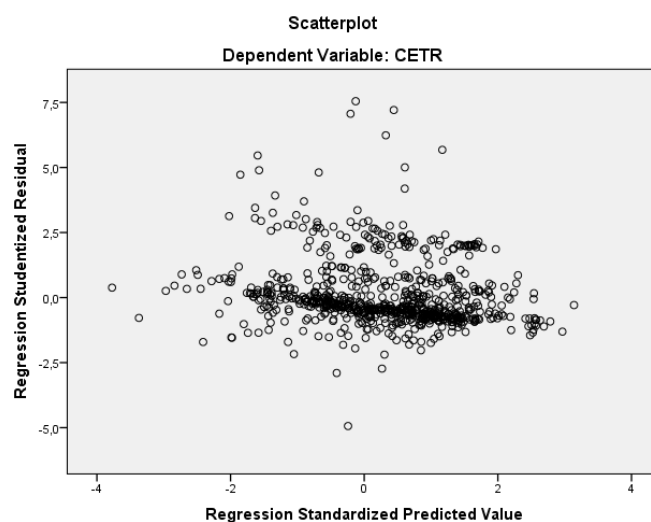
Sumber: Olahan Data, 2018

Jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka antar variabel independen terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2011:105). Berdasarkan nilai *Tolerance* dan VIF seperti terlihat pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak ada nilai *Tolerance* kurang dari 0,10, dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Hal ini berarti bahwa ketujuh variabel independen tersebut tidak terjadi hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel penghindaran pajak.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Grafik Plot digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah distudentized (Ghozali, 2011:139).

Berdasarkan output SPSS versi 23 maka hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dalam gambar 4.2 berikut:



Sumber: Output SPSS

Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi

variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen.

Uji heteroskedastisitas juga dapat menggunakan uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji glejser dapat dilihat tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Glejser

Variabel	t	Signifikansi	Keterangan
Profitabilitas (ROA)	-0,801	0,424	Homokedastisitas
<i>Leverage</i> (DER)	1,915	0,060	Homokedastisitas
Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE)	-1,388	0,166	Homokedastisitas
Komite Audit (KA)	0,167	0,868	Homokedastisitas
Kualitas Audit (KLA)	-1,665	0,097	Homokedastisitas
Dewan Komisaris (DK)	-2,161	0,061	Homokedastisitas
Proporsi Komisaris Independen (KI)	-1,798	0,073	Homokedastisitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 23, 2018

Data dikatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas apabila memiliki nilai sig > 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai sig > 0,05. Kesimpulannya data dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Selanjutnya untuk mendukung hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut : (Ghozali, 2011:93).

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + e$$

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS for Windows 23. Adapun ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig	Keterangan	
1	Constant	-0,095	-1,201	0,230	Tidak didukung
	ROA	0,179	1,511	0,131	Tidak didukung
	DER	0,014	1,949	0,052	Tidak didukung
	Ln_SIZE	-0,003	-1,492	0,136	Tidak didukung
	KA	0,008	0,814	0,416	Tidak didukung
	KLA	-0,048	-2,247	0,025	didukung
	DK	-0,016	-2,622	0,009	didukung
	KI	0,093	1,133	0,258	Tidak didukung
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak					
F = 3,493 Sig. F = 0,001					
R ² = 0,028 Adjusted R ² = 0,020					

Sumber: Olahan Data, 2018

Dari tabel 4.5 maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,095 + 0,179X_1 + 0,014X_2 - 0,003X_3 + 0,008X_4 - 0,048X_5 - 0,016X_6 + 0,093X_7$$

Berdasarkan persamaan hasil regresi linear berganda tersebut, nilai konstan untuk persamaan regresi menunjukkan sebesar -0,095. Artinya, ketika profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen dianggap konstan, maka jumlah penghindaran pajak akan menurun sebesar -0,095 kasus.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Statistik t

Pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Dengan menggunakan program SPSS dan tingkat signifikansi 5% maka hasil pengujian secara parsial dapat ditunjukkan pada tabel 4.5.

- a. Hasil uji t untuk H_1 diperoleh nilai t hitung -1,511 dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,131 dan memiliki arah koefisien positif sebesar 0,179. Artinya, jika terjadi penurunan profitabilitas (ROA) sebesar Rp 1, akan berdampak pada kenaikan penghindaran pajak sebanyak 0,179 kasus. Hasilnya H_1 ditolak karena hasil uji t menunjukkan arah positif dan tidak signifikan.
- b. Hasil uji t untuk H_2 diperoleh nilai t hitung 1,949 dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,052 dan memiliki arah koefisien positif sebesar 0,014. Artinya, jika terjadi penurunan *leverage*

- (DER) sebesar Rp 1, akan berdampak pada kenaikan penghindaran pajak sebanyak 0,014 kasus. Hasilnya H_2 ditolak karena hasil uji t menunjukkan arah positif tetapi signifikan.
- c. Hasil uji t untuk H_3 diperoleh nilai t hitung -1,492 dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,136 dan memiliki arah koefisien negatif sebesar -0,003. Artinya, jika terjadi kenaikan ukuran perusahaan (Ln_SIZE) sebesar Rp 1, akan berdampak pada penurunan penghindaran pajak sebanyak -0,003 kasus. Hasilnya H_3 ditolak karena hasil uji t menunjukkan arah negatif dan tidak signifikan.
- d. Hasil uji t untuk H_4 diperoleh nilai t hitung 0,814 dengan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,416 dan memiliki arah koefisien positif sebesar 0,008. Artinya, jika terjadi penurunan komite audit (KA) sebesar 1, akan berdampak pada kenaikan penghindaran pajak sebanyak 0,008 kasus. Hasilnya H_4 ditolak karena hasil uji t menunjukkan arah positif dan tidak signifikan.
- e. Hasil uji t untuk H_5 diperoleh nilai t hitung -2,247 dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,025 dan memiliki arah koefisien negatif sebesar -0,048. Artinya, jika terjadi kenaikan kualitas audit (KLA) sebesar 1, akan berdampak pada penurunan penghindaran pajak sebanyak -0,048 kasus. Hasilnya H_5 diterima karena hasil uji t menunjukkan arah negatif dan signifikan.

- f. Hasil uji t untuk H_6 diperoleh nilai t hitung -2,622 dengan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,009 dan memiliki arah koefisien negatif sebesar -0,016. Artinya, jika terjadi kenaikan dewan komisaris (DK) sebesar 1, akan berdampak pada penurunan penghindaran pajak sebanyak -0,016 kasus. Hasilnya H_6 diterima karena hasil uji t menunjukkan arah negatif dan signifikan.
- g. Hasil uji t untuk H_7 diperoleh nilai t hitung 1,133 dengan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,258 dan memiliki arah koefisien positif sebesar 0,093. Artinya, jika terjadi penurunan proporsi komisaris independen (KI) sebesar 1, akan berdampak pada kenaikan penghindaran pajak sebanyak 0,093 kasus. Hasilnya H_7 ditolak karena hasil uji t menunjukkan arah positif dan tidak signifikan.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model regresi berganda penggunaan adjusted R^2 (Adj R^2) atau koefisien determinasi yang telah disesuaikan akan lebih baik dalam melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen bila dibandingkan dengan R^2 .

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,020. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 2% variasi variabel dependen (penghindaran pajak) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen) dalam penelitian ini. Hal ini menandakan kemampuan

variabel independen (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen) tidak kuat dalam menjelaskan variabel dependen (penghindaran pajak).

Sedangkan sisanya sebesar 98% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian, seperti CSR, kepemilikan institusional, karakter eksekutif, karakter perusahaan, risiko perusahaan, kepemilikan manajerial, konservatisme akuntansi dan lain-lain yang mungkin dapat mempengaruhi penghindaran pajak di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan ROA memiliki p-value sebesar 0,131, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini sesuai dengan teori *agency*, bahwa melalui *bonus plan hypothesis*, yang mana menyatakan bahwa manajer dengan rencana bonus akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena profitabilitas yang semakin tinggi akan meningkatkan bonus yang diterimanya. Sedangkan hubungan pertumbuhan asset dapat dijelaskan oleh teori keagenan lewat *political cost hypothesis*, yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami tingkat pertumbuhan tinggi lebih

cenderung untuk melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi pendapatan yang dibuktikan dengan nilai CETR yang rendah dan juga mendapat pembebasan pajak dari pemerintah, karena perusahaan yang berukuran lebih besar merupakan subyek pajak bagi pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, kemungkinan karena wajib pajak tidak memperhatikan besar atau kecil laba bersih yang dihasilkan dan aset yang dimiliki perusahaan yang penting patuh membayar pajak, bisa juga perusahaan tidak melakukan perencanaan pajak.

Perusahaan lebih meningkatkan lagi pemanfaatan asetnya secara efektif dan efisien agar perusahaan mampu membayar beban-beban perusahaan termasuk beban pajaknya, karena perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi akan lebih memilih membayar beban pajak dari pada harus melakukan tindakan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosalia dan Sapari (2017) dan Marfu'ah (2015).

4.6.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang diprosikan DER memiliki p-value sebesar 0,052, berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, akan tetapi koefisien variabel berlawanan dengan hipotesis. Hal ini sesuai dengan teori *agency*, bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan

mengungkapkan lebih banyak informasi. Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang saham atau wajib pajak. Untuk mencapai hal tersebut, kecenderungan yang terjadi biasanya manajemen berusaha memaksimalkan laba sekarang dengan cara mengurangi biaya, termasuk biaya pengungkapan TBL.

Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, akan tetapi koefisien variabelnya berlawanan dengan hipotesis, kemungkinan karena jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan ada biaya bunga yang akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak. sehingga pihak manajemen akan memanfaatkan pembiayaan yang berasal dari utang agar laba perusahaan akan semakin kecil karena adanya biaya bunga yang besar maka menimbulkan beban pajak perusahaan akan menjadi rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marfu'ah (2015).

4.6.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total asset memiliki p-value sebesar 0,136, tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan teori agensi, apabila ukuran perusahaan lebih besar, maka biaya pajak yang dikeluarkan juga lebih besar. Selain itu perusahaan besar juga berpotensi terhadap risiko kebangkrutan apabila

perusahaan tersebut tidak dikelola dengan baik. Semakin besar perusahaan akan semakin besar pula risiko yang harus dihadapinya, termasuk keuangan, operasional, reputasi, peraturan, dan risiko informasi (KPMG, 2011 dalam Andarini dan Januarti, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, kemungkinan karena membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan selaku wajib pajak badan. Besar kecilnya suatu perusahaan akan dikejar oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan. Perusahaan dengan aset yang tinggi cenderung dapat menghasilkan laba yang stabil dibandingkan dengan perusahaan dengan aset lebih kecil, sehingga perusahaan dengan aset yang tinggi lebih mampu dalam mengelola dan membayar kewajiban pajaknya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reinaldo (2017); Faizah dan Adhivinna (2017).

4.6.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel komite audit yang diprosikan dengan jumlah komite audit memiliki p-value sebesar 0,416, tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini sesuai dengan teori *agency*, dimana terdapat peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara investor, kreditor, karyawan, pengelola perusahaan, dan pemegang kepentingan lainnya di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Komite audit yang

dibentuk perusahaan ini digunakan untuk meminimalisir masalah keagenan (antara wajib pajak dengan pemerintah) di dalam suatu perusahaan. Tugas dari komite audit yaitu membantu dan memperkuat fungsi dari dewan komisaris dalam menjalankan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit, serta implementasi dari tata kelola perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, kemungkinan karena keberadaan komite audit dalam mekanisme tata kelola perusahaan kurang berperan aktif dalam penetapan kebijakan terkait besaran tarif pajak efektif perusahaan dan lebih cenderung untuk menjalankan tugas secara netral dan tepat berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan.

Banyak sedikitnya jumlah anggota komite audit tidak memberikan jaminan dapat melakukan intervensi dalam peran penentuan kebijakan besaran tarif pajak efektif perusahaan. Penambahan anggota komite audit hanya untuk memenuhi Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP643/BL/2012 yang menetapkan komite audit terdiri dari paling kurang 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar perusahaan (Hanum & Zulaikha, 2013).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2015); Swingly dan Sukartha (2015); Hanum dan Zulaikha (2013); Kurniasih dan Sari (2013).

4.6.5 Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa variabel kualitas audit (KLA) memiliki p-value sebesar 0,025, berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Teori keagenan menjelaskan bahwa seorang auditor dengan kualitas audit yang tinggi akan memiliki kemampuan dalam mendeteksi adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor diharapkan dapat dipercaya dan digunakan oleh pihak principal. Selain itu, teori keagenan menjelaskan variabel arus kas bebas, bahwa arus kas bebas dapat menimbulkan masalah agensi karena adanya konflik kepentingan antara manajemen dan principal (Akhmad, 2011). Manajemen bisa memanfaatkan surplus arus kas bebas untuk melakukan investasi yang sia-sia demi kepentingan pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak, kemungkinan karena Perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* memang akan lebih cenderung dipercayai oleh fiskus karena KAP tersebut memiliki reputasi yang baik, memiliki integritas yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniasih dan Sari (2013) dan Fadhilah (2014).

4.6.6 Hasil Pengujian Hipotesis Keenam

Hasil pengujian hipotesis 6 menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris (DK) memiliki p-value sebesar 0,009, berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dewan komisaris merupakan salah satu fungsi kontrol yang terdapat dalam suatu perusahaan. Fungsi kontrol yang dilakukan oleh Dewan komisaris merupakan salah satu bentuk praktis dari teori agensi. Di dalam suatu perusahaan, Dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk melaksanakan fungsi pengawasan dari principal dan mengontrol perilaku oportunistik manajemen. Dewan komisaris menjembatani kepentingan principal dan manajer di dalam perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, kemungkinan karena jumlah dewan komisaris yang banyak akan lebih ketat dalam pengawasannya jadi perusahaan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangannya dan aktivitas penghindaran pajak akan menurun.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Prakosa (2014); Dewi dan Jati (2014).

4.6.7 Hasil Pengujian Hipotesis Ketujuh

Hasil pengujian hipotesis 7 menunjukkan bahwa variabel proporsi komisaris independen (KI) memiliki p-value sebesar 0,258, tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini sesuai dengan teori *agency*, komisaris independen merupakan anggota dewan

komisaris yang tidak berhubungan dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, serta pemegang saham pengendali, dan bebas dari hubungan bisnis maupun hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen dan semata-mata dilakukan demi kepentingan perusahaan. Menurut peraturan BEJ tanggal 1 Juli 2000, bahwa perusahaan wajib untuk mempunyai dewan komisaris independen yang profesional dan berjumlah sama dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas atau dalam kata lain persyaratan yang diajukan yaitu jumlah minimal dewan komisaris independen adalah 30% dari seluruh anggota dewan komisaris (Widyati, 2013).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, kemungkinan karena banyak sedikitnya jumlah komisaris independen tidak mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak, bisa juga disebabkan peran komisaris independen dalam mekanisme tata kelola perusahaan tidak melakukan fungsi pengawasan yang cukup baik dalam pengambilan keputusan pajak di perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Handayani (2015) dan Hanum dan Zulaikha (2013).

BAB V

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga hipotesis 5 dan 6 terdukung.
- b. Sedangkan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga hipotesis 1,2,3,4 dan 7 tidak terdukung.
- c. Hasil penelitian profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak secara statistik.
- d. Hasil koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dengan nilai 0,020 yang menunjukkan bahwa 2% mengindikasikan variabel penghindaran pajak di pengaruhi sangat kecil oleh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen sedangkan 98% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model

penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa penghindaran pajak tidak hanya dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, dewan komisaris dan proporsi komisaris independen namun ada variabel lain yang mempengaruhi penghindaran pajak, seperti CSR, kepemilikan institusional, karakter eksekutif, karakter perusahaan, risiko perusahaan, kepemilikan manajerial, konservatisme akuntansi dan lain-lain.

4.2 Saran

Pemerintah diharapkan mempertimbangkan jumlah dewan komisaris pada sebuah perusahaan dan kualitas audit dalam membuat kebijakan publik berkaitan dengan kepatuhan pembayaran pajak. Pemerintah juga diharapkan agar lebih tegas kepada perusahaan-perusahaan agar patuh membayar pajak dan tidak melakukan penghindaran pajak yang berlebihan. Riset mendatang diharapkan dapat memasukkan variabel lain yang mempengaruhi penghindaran pajak selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk variabel komite audit dan dewan komisaris proksinya bisa menggunakan proses pertemuan atau yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Andarini, P. dan Januarti, I. 2010. Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan Terhadap Keberadaan Komite Manajemen Risiko Pada Perusahaan Go Public Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9 No. 1.
- Annisa, N.A. 2011. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing* . Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret. Vol. 7, No. 2, hal 68-94.
- Annisa, N.A. dan Kurniasih, L. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Universitas Sebelas Maret. Solo. Vol. 8, No. 2, Hal: 95-189.
- Annisa, N.A. dan Lulus, K. 2012. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Mei Vol. 8, No. 2, hal 95-189.
- Ardiansyah, D. dan Zulaikha. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3 No. 2 Hal 1-9.
- Basri, W. Teguh M. dan Rusli, Y.M. 2015. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*. Medan.
- Budiman, J. dan Setiyono. 2012. Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avidance). *Artikel*. Uiversitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Butje, S. dan Tjondro, E. 2014. Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax Accounting Review*, Vol. 4, No. 2, Hal: 1-9. Universitas Kristen Petra.
- Chai, H. dan Liu, Q. 2010. Competition and Corporate Tax Avoidance: Evidence from Chinese Industrial Firms. www.ssrn.com.
- Damayanti, F. dan Susanto, T. 2015. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, UIN syarif Hidayatullah. Jakarta. Vol. 5, No. 2, Hal:187-206.

- Darmawan, I.G.H. dan Sukartha, I.M. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana. Bali. Vol. 9, No. 1, Hal: 143-161, ISSN 2302-8556.
- Diantari, P.R. dan Ulupui, I.G.K.A. 2016. Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana, Bali. Vol. 16, No. 1, Hal: 702-732. ISSN: 2302-8556.
- Fadhilah, R. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011). *Artikel*. Universitas Negeri Padang.
- Faizah, S.N. dan Adhivinna, V.V. 2017. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, Universitas PGRI Yogyakarta. Vol. 5, No. 2, Hal: 136-145, p-ISSN: 2088-768X, e-ISSN: 2540-9646.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Edisi Kelima Cetakan Kelima*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, C.D. 2015. Pengaruh Return On Asset, Karakter Eksekutif, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Tax Avoidance. *Syariah Paper Accounting*, FEB UMS.
- Handayani, C.D.; Aris, A.M. dan Mujiyati. 2015. Pengaruh Return on Assets, Karakter Eksekutif dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional dan The 2nd Call for Syariah Paper*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. ISSN 2460-0784.
- Hanum, H. R. Dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada BUMN Yang Terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal akuntansi*. Vol. 2, No. 1, Hal: 1-10, ISSN.
- Harto, P. dan Puspita, S. R. 2014. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1, No.13.
- Hernendiastoro, A. 2005. Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham dengan Metode Intervakking: Studi Kasus Pada Saham-Saham LQ 45. *Tesis Magister Manajemen* UNDIP.
- Indarti, K. dan Winoto, A.H. 2015. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Seminar and Call paper UNNES*. Management Dynamic Conference.

- KNKG (*Komite Nasional Kebijakan Governance*). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesia 2006*.
- Kurniasih, T. dan Sari, M.M.R. 2013. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, Universitas Udayana. Bali. Vol. 18, No. 1, Hal: 18-66, ISSN 1410-4628.
- Lestari, W. dan Kusmuriyanto. 2015. Pengaruh Keadilan, Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal UNNES*, Universitas Negeri Semarang. AAJ Vol. 4, No. 4, Hal: 1-9, ISSN 2252-6765.
- Maharani, I.G.A.C. dan Suardana, K.A. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana. Bali. Vol. 9, No. 2, Hal: 525-539, ISSN 2302-8556.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan, Edisi Revisi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Marfu'ah, L. 2015. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Naskah Publikasi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maryati dan Tarmizi, M.I. 2015. Pemahaman dan Persepsi Etis Akuntan Pajak Tentang Tax Avoidance dan Tax Evasion. *Simposium Nasional Akuntansi 18* Universitas Sumatera Utara. Centro Multi Akuntansi. Medan.
- Meiza, R. 2015. Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governace dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2010-2013). *Artikel*. Universitas Negeri Padang.
- Merks, P. 2007. Categorozing International Tax Planning". *Fundamentals of International Tax Planning*. *IBFD* p: 66-69.
- Ngadiman dan Puspitasari, C. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Insitusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Tarumanegara. Vol. XVIII, No. 3. Hal: 408-421.
- Prakosa, K.B. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *SNA 17 Universitas Mataram*. www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id. lombok.

- Pramudito, B.W. dan Sari, M.M.R. 2015. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13, No. 3, Hal: 705-722, ISSN: 2303-1018.
- Prastowo, D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Priyatno, D. 2016. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. MediaKom: Yogyakarta.
- Putri, I.Z.W. 2015. Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachmithasari, A.F. 2015. Pengaruh Return on Assets, Leverage. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Artikel*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Reinaldo, R. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, dan CSR Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2015. *JOM Fekon*, Universitas Riau. Vol. 4, No. 1, Hal: 45-59.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Negara Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosalia, Y. Dan Sapari. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, STIESIA*, Surabaya. Vol. 6, No.3, Hal: 890-909, ISSN: 2460-0585.
- Sari, G.M. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. *Artikel*. Universitas Negeri Padang.
- Sartori, N. 2010. Effect of Strategic Tax Behaviours on Corporate Governance. www.ssrn.com. Diakses tanggal 23 Januari 2017.
- Stella. 2009. Pengaruh Price t Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value Terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 2, Agustus.
- Suandy, E. 2008. *Perencanaan Pajak Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

- Supriyanto, E. dan Dewi, A.K. 2014. Relevansi Prinsip Konservatism Wajib Pajak Melakukan Tax Avoidance Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan International Financial Reporting Standarts (IFRS). *SNA 17 Mataram*, Lombok. www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id.
- Suwito, E. dan Herawaty, A. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Swingly, C. dan Sukartha, I.M. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana. Bali. Vol. 10, No. 1, Hal: 47-62, ISSN 2302-8556.
- Waluyo, T.M.; Basri, Y.M. dan Rusli. 2015. Pengaruh Return on Assets, Leverage Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara*. Centro Multi Akuntansi. Medan.
- Winata. 2014. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax dan Accounting Review*, Vol. 4, No. 1, Hal: 1-11. Universitas Kristen Petra.
- Zain, M. 2008. *Manajemen Perpajakan ed.3*. Jakarta: Salemba Empat.

**LAMPIRAN
DATA PERUSAHAAN DAN HASIL
OLAHAN SPSS YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2011-2016**

Tabel 1
Nama Perusahaan Yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA
3	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
4	PT. Akasha Wira International Tbk Tbk	ADES
5	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF
6	PT. Aneka Gas Industri Tbk.	AGII
7	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP
8	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
9	PT. Argha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI
10	PT. AKR Corporindo Tbk.	AKRA
11	PT. Alkindo Naratama Tbk.	ALDO
12	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	AMAG
13	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG
14	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
15	PT. Pacific Strategic Financial Tbk.	APIC
16	PT. Asiaplast Industries Tbk.	APLI
17	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
18	PT. Arthavest Tbk.	ARTA
19	PT. Ratu Prabu Energi Tbk.	ARTI
20	PT. Auransi Dayin Mitra Tbk.	ASDM
21	PT. Astra Graphia Tbk.	ASGR
22	PT. Astra Internasional Tbk.	ASII
23	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.	ASJT
24	PT. Asuransi Ramayana Tbk.	ASRM
25	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA
26	PT. Astra Otoparts Tbk.	AUTO
27	PT. Sepatu Bata Tbk.	BATA
28	PT. Buana Finance Tbk.	BBLD
29	PT. BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN
30	PT. Bisi Internasional Tbk.	BISI
31	PT. Global Mediacom Tbk.	BMTR
32	PT. Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	BPFI
33	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR
34	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
35	PT. Cardig Aero Services Tbk.	CASS

36	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
37	PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.	CFIN
38	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI
39	PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	CMNP
40	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
41	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.	CSAP
42	PT. Citatah Tbk.	CTTH
43	PT. Danasupra Erapacific Tbk.	DEFI
44	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
45	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.	DNET
46	PT. Dharma Samudera Fishing Tbk.	DSFI
47	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
48	PT. Ekadharma Internasional Tbk.	EKAD
49	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK
50	PT. Enseval Putra Megatrading Tbk.	EPMT
51	PT. Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
52	PT. Eratex Djaja Tbk.	ERTX
53	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	FAST
54	PT. FKS Multi Argo Tbk.	FISH
55	PT. Gema Grahasarana Tbk.	GEMA
56	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
57	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
58	PT. Equity Development Investment Tbk.	GSMF
59	PT. Radana Bhaskara Finance Tbk.	HDFA
60	PT. HM Sampoerna Tbk.	HMSP
61	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk.	IBST
62	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
63	PT. Island Concepts Indonesia Tbk.	ICON
64	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR
65	PT. Indal Alumunium Industry Tbk.	INAI
66	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
67	PT. Indospring Tbk.	INDS
68	PT. Indonesia Paradise Property Tbk.	INPP
69	PT. Inter Delta Tbk.	INTD
70	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
71	PT. Jembo Cable Company Tbk.	JECC
72	PT. Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk.	JIHD
73	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	JKON
74	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
75	PT. Jasa Marga Tbk.	JSMR
76	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	JSPT

77	PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	JTPE
78	PT. KMI Wire and Cable Tbk.	KBLI
79	PT. Kabelindo Murni Tbk.	KBLM
80	PT. Kadawung Setia Industrial Tbk.	KDSI
81	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI
82	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
83	PT. MNC Land Tbk.	KPIG
84	PT. Kresna Graha Investama Tbk.	KREN
85	PT. Lion Metal Works Tbk.	LION
86	PT. Lionmesh Prima Tbk.	LMSH
87	PT. Lippo General Insurance Tbk.	LPGI
88	PT. Matahari Department Store Tbk.	LPPF
89	PT. PP London Su,atra Indonesia Tbk.	LSIP
90	PT. Lautan Luas Tbk.	LTLS
91	PT. Mas Murni indonesia Tbk.	MAMI
92	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI
93	PT. Merck Tbk.	MERK
94	PT. Mandala Multifinance Tbk.	MFIN
95	PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	MFMI
96	PT. Multi Indocitra Tbk.	MICE
97	PT. Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI
98	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
99	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
100	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA
101	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	MREI
102	PT. Metropolitan Land Tbk.	MTDL
103	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
104	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	NELY
105	PT. Nipress Tbk.	NIPS
106	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	PANR
107	PT. Panin Sekuritas Tbk.	PANS
108	PT. Pan Brothers Tbk.	PBRX
109	PT. Destinasi Tirta nusantara Tbk.	PDES
110	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS
111	PT. Pembangunan Graha Lestari Tbk.	PGLI
112	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	PJAA
113	PT. Paninvest Tbk.	PNIN
114	PT. Panin Financial Tbk.	PNLF
115	PT. Pool Advista Indonesia Tbk.	POOL
116	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	PTBA
117	PT. Pudjiadi Prestige Tbk.	PUDP

118	PT. Pyridam Raharja Tbk.	PYFA
119	PT. Rukun Raharja Tbk.	RAJA
120	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	RALS
121	PT. Reliance Securities Tbk.	RELI
122	PT. Ricky Putra Globalindo	RICY
123	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
124	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.	RUIS
125	PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk.	SCCO
126	PT. Surya Citra Media Tbk.	SCMA
127	PT. Sidmuly Selaras Tbk.	SDMU
128	PT. Mileium Pharmacon Internasional Tbk.	SDPC
129	PT. Sampera Argo Tbk.	SGRO
130	PT. Hotel Sahid Jaya Tbk.	SHID
131	PT. Salim Ivmas Pratama Tbk.	SIMP
132	PT. Sekar Bumi Tbk.	SKBM
133	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT
134	PT. Indo Acidatama Tbk.	SMGR
135	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.	SMSM
136	PT. Star Petrochem Tbk.	SRSN
137	PT. Siantar Top Tbk.	STAR
138	PT. Tunas Alfin Tbk.	STTP
139	PT. Express Transindo Utama Tbk.	TALF
140	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
141	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
142	PT. Mandom Indonesia Tbk.	TCID
143	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	TELE
144	PT. Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
145	PT. Tifa Finance Tbk.	TIFA

Tabel 2
Data Penghindaran Pajak (CETR) 2011

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2011		
		Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
1	AALI	(834.367)	3.332.932	-0,25
2	ABDA	(11.017.605)	4.817.070.272	0,00
3	ACES	(91.360.935.354)	370.865.667.373	-0,25
4	ADES	(3.759)	29.627	-0,13
5	ADMF	(528.218)	2.111.539	-0,25
6	AGII	(21.446.113)	79.907.349	-0,27
7	AHAP	(786.903.250)	15.217.628.533	-0,05
8	AISA	(35.228)	185.179	-0,19
9	AKPI	(21.794.218)	78.578.589	-0,28
10	AKRA	(140.307.624)	749.941.149	-0,19
11	ALDO	(3.108.157.324)	12.350.756.849	-0,25
12	AMAG	(13.928.550)	109.394.713	-0,13
13	AMFG	(109.666)	446.661	-0,25
14	AMRT	(49.306)	409.980	-0,12
15	APIC	(83.900.509)	19.315.869.421	0,00
16	APLI	(2.502.335.336)	18.888.693.040	-0,13
17	APLN	203.321.472	888.230.223	0,23
18	ARTA	(2.362.209.899)	34.802.371.315	-0,07
19	ARTI	(2.202.195.825)	13.968.872.261	-0,16
20	ASDM	4.730.424	30.402.650	0,16
21	ASGR	(42.505)	181.978	-0,23
22	ASII	(4.697)	25.774	-0,18
23	ASJT	(2.730.271.973)	13.703.730.215	-0,20
24	ASRM	1.687.200.720	27.335.209.460	0,06
25	ASSA	(19.341.884.227)	29.206.544.451	-0,66
26	AUTO	(153.500)	1.255.083	-0,12
27	BATA	(23.041.114)	79.656.237	-0,29
28	BBLD	(33.825.884.168)	134.925.474.809	-0,25
29	BFIN	104.093	529.475	0,20
30	BISI	52.281	200.416	0,26
31	BMTR	(432.765)	1.596.535	-0,27
32	BPFI	(7.361.140.157)	30.645.585.920	-0,24
33	BSSR	(1.271.399)	5.624.753	-0,23
34	BUDI	27.130	90.095	0,30
35	CASS	(53.738.700)	197.894.825	-0,27

36	CEKA	33.948.248.762	130.254.192.528	0,26
37	CFIN	(89.510.794)	365.768.157	-0,24
38	CLPI	(1.148.601)	4.252.112	-0,27
39	CMNP	(33.655.578.152)	386.596.662.726	-0,09
40	CPIN	(612.083)	2.974.580	-0,21
41	CSAP	(23.804.683)	99.108.507	-0,24
42	CTTH	742.473.402	1.658.932.591	0,45
43	DEFI	80.836.256	1.705.750.591	0,05
44	DLTA	(53.156.128)	204.871.170	-0,26
45	DNET	(255.532.533)	727.396.571	-0,35
46	DSFI	354.984.755	6.737.651.109	0,05
47	DVLA	(45.409.223)	166.324.563	-0,27
48	EKAD	(9.070.607.153)	35.219.487.148	-0,26
49	EMTK	(386.924.954)	1.124.962.522	-0,34
50	EPMT	111.704.049.128	462.743.645.564	0,24
51	ERAA	(101.490.466.895)	357.792.351.465	-0,28
52	ERTX	(2.359.381)	84.432.558	-0,03
53	FAST	(69.647.628)	298.702.153	-0,23
54	FISH	(1.609.928)	6.245.914	-0,26
55	GEMA	(12.479.441.075)	40.144.552.967	-0,31
56	GEMS	101.684.659.667	420.412.815.973	0,24
57	GGRM	(1.656.869)	6.614.971	-0,25
58	GSMF	9.707.330	76.555.061	0,13
59	HDFA	(2.819.840)	23.880.950	-0,12
60	HMSP	(2.846.656)	10.911.082	-0,26
61	IBST	371.311.090	76.490.557.126	0,00
62	ICBP	(678.545)	2.744.910	-0,25
63	ICON	(1.662.646.330)	2.285.760.845	-0,73
64	IGAR	(16.445.976.559)	71.768.142.639	-0,23
65	INAI	(4.261.944.119)	30.618.833.775	-0,14
66	INDF	(1.460.716)	6.352.389	-0,23
67	INDS	(40.264.418.124)	160.679.538.364	-0,25
68	INPP	(120.351.102)	2.218.282.855	-0,05
69	INTD	(2.435.937.270)	8.713.372.634	-0,28
70	INTP	1.106.640	4.708.156	0,24
71	JECC	(11.574.338)	41.272.644	-0,28
72	JHHD	54.199.265	124.106.585	0,44
73	JKON	(67.926.004.280)	205.029.881.243	-0,33
74	JPFA	200.835	872.309	0,23
75	JSMR	410.893.321	1.590.175.158	0,26
76	JSPT	(59.949.728.166)	260.157.923.451	-0,23

77	JTPE	(26.456.324.927)	106.155.596.867	-0,25
78	KBLI	(30.424.190.672)	94.127.792.463	-0,32
79	KBLM	(6.449.254.176)	25.452.216.803	-0,25
80	KDSI	(7.319.868.563)	30.948.601.023	-0,24
81	KKGI	(21.185.189)	71.444.650	-0,30
82	KLBF	(464.302.541.376)	1.987.259.361.668	-0,23
83	KPIG	(6.739.585.062)	52.334.156.625	-0,13
84	KREN	6.841.840.549	6.163.606.509	1,11
85	LION	(14.659.467.466)	67.194.615.167	-0,22
86	LMSH	(4.250.299.434)	15.147.641.116	-0,28
87	LPGI	(11.201.946.997)	53.216.353.458	-0,21
88	LPPF	(269.946)	735.594	-0,37
89	LSIP	(389.000)	2.090.513	-0,19
90	LTLS	(29.354)	120.185	-0,24
91	MAMI	(840.574.460)	2.405.045.310	-0,35
92	MAPI	(124.146.855)	484.571.847	-0,26
93	MERK	(52.068.169)	283.226.816	-0,18
94	MFIN	(60.516)	240.777	-0,25
95	MFMI	(2.634.041.694)	14.403.658.416	-0,18
96	MICE	(14.159.334.370)	50.534.383.273	-0,28
97	MIDI	(4.915)	36.536	-0,13
98	MLBI	(173.105)	680.487	-0,25
99	MNCN	(385.353)	1.510.524	-0,26
100	MPPA	(44.073)	164.372	-0,27
101	MREI	(13.166.074.904)	75.171.841.284	-0,18
102	MTDL	(36.746.910.829)	98.583.499.609	-0,37
103	MYOR	142.954.665.032	626.440.817.709	0,23
104	NELY	(2.619.280.330)	60.380.350.950	-0,04
105	NIPS	(6.948.727.612)	24.779.774.033	-0,28
106	PANR	14.648.075	36.727.128	0,40
107	PANS	(33.699.652.924)	236.806.025.481	-0,14
108	PBRX	(18.223.689.579)	90.344.199.342	-0,20
109	PDES	4.121.143.264	12.062.214.131	0,34
110	PGAS	(170.073.498)	871.974.017	-0,20
111	PGLI	(96.053.735)	435.734.556	-0,22
112	PJAA	(46.685.248.392)	208.624.474.325	-0,22
113	PNIN	(12.158)	1.049.099	-0,01
114	PNLF	887.621	842.684	1,05
115	POOL	24.549.251	14.332.771.400	0,00
116	PTBA	(1.053.064)	4.141.132	-0,25
117	PUDP	(3.674.166.940)	24.694.962.775	-0,15

118	PYFA	(1.913.329.915)	7.085.375.595	-0,27
119	RAJA	(2.393.478)	5.166.498	-0,46
120	RALS	56.667	434.255	0,13
121	RELI	(2.292.912.383)	30.021.858.154	-0,08
122	RICY	(3.478.720.988)	15.688.366.227	-0,22
123	ROTI	39.015.501.244	154.948.034.286	0,25
124	RUIS	(8.515.129.318)	11.763.954.069	-0,72
125	SCCO	(35.279.130.215)	145.105.611.544	-0,24
126	SCMA	290.759.660	1.203.347.251	0,24
127	SDMU	(1.702.630.786)	7.671.188.327	-0,22
128	SDPC	(2.114.826.964)	6.116.341.869	-0,35
129	SGRO	(192.952.836)	742.475.443	-0,26
130	SHID	(1.903.314.273)	11.904.247.899	-0,16
131	SIMP	(660.698)	2.911.994	-0,23
132	SKBM	(1.921.777.666)	9.484.922.855	-0,20
133	SKLT	(2.040.134.439)	8.016.925.358	-0,25
134	SMGR	(1.134.679.826)	5.089.952.338	-0,22
135	SMSM	(68.067.658.678)	309.643.929.471	-0,22
136	SRSN	(9.823.476)	33.811.292	-0,29
137	STAR	(1.246.537.436)	3.835.831.413	-0,32
138	STTP	(17.707.256.722)	60.382.411.569	-0,29
139	TALF	(10.662.445.290)	41.748.009.428	-0,26
140	TBIG	(20.600)	512.948	-0,04
141	TBLA	118.809	539.936	0,22
142	TCID	(50.103.933.205)	190.142.752.846	-0,26
143	TELE	(53.717)	206.592	-0,26
144	TGKA	(40.577.226.751)	149.072.355.459	-0,27
145	TIFA	11.152.385	50.451.055	0,22

Tabel 3
Data Penghindaran Pajak (CETR) 2012

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2012		
		Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
1	AALI	(1.004.627)	3.524.893	-0,29
2	ABDA	(17.286.986)	5.793.967.822	0,00
3	ACES	(108.462.919.763)	537.312.095.280	-0,20
4	ADES	6.745	76.631	0,09
5	ADMF	(477.280)	1.895.918	-0,25
6	AGII	(26.532.373)	103.537.380	-0,26
7	AHAP	(1.077.870.250)	17.626.581.800	-0,06
8	AISA	(70.801)	324.465	-0,22
9	AKPI	(26.922.345)	58.038.100	-0,46
10	AKRA	(190.849.037)	809.682.380	-0,24
11	ALDO	(4.191.025.134)	16.435.815.775	-0,25
12	AMAG	(25.399.816)	172.542.497	-0,15
13	AMFG	(117.203)	463.812	-0,25
14	AMRT	(87.007)	568.083	-0,15
15	APIC	306.772.573	3.956.556.869	0,08
16	APLI	(1.757.442.104)	5.961.142.917	-0,29
17	APLN	256.255.978	1.097.546.731	0,23
18	ARTA	(2.704.451.203)	13.250.520.338	-0,20
19	ARTI	(4.878.855.252)	56.735.886.400	-0,09
20	ASDM	6.253.089	34.795.607	0,18
21	ASGR	(55.698)	226.890	-0,25
22	ASII	(5.156)	27.898	-0,18
23	ASJT	(3.034.411.355)	15.496.063.211	-0,20
24	ASRM	7.675.914.358	40.317.933.617	0,19
25	ASSA	(13.515.107.266)	42.968.468.292	-0,31
26	AUTO	(127.454)	1.263.368	-0,10
27	BATA	(29.803.987)	99.147.385	-0,30
28	BBLD	(50.392.845.734)	200.528.842.192	-0,25
29	BFIN	123.603	613.875	0,20
30	BISI	40.046	169.396	0,24
31	BMTR	(567.902)	2.561.391	-0,22
32	BPFI	(9.456.192.406)	38.720.219.516	-0,24
33	BSSR	(3.127.446)	12.911.035	-0,24
34	BUDI	7.391	12.475	0,59
35	CASS	(63.127.902)	252.556.208	-0,25

36	CEKA	25.370.088.328	83.714.325.804	0,30
37	CFIN	(104.224.384)	436.911.906	-0,24
38	CLPI	(1.579.863)	5.059.892	-0,31
39	CMNP	(106.971.801.575)	492.493.826.304	-0,22
40	CPIN	(695.627)	3.376.499	-0,21
41	CSAP	(22.979.590)	86.051.770	-0,27
42	CTTH	438.737.769	3.198.037.734	0,14
43	DEFI	(198.254.981)	1.872.818.174	-0,11
44	DLTA	(74.083.993)	287.505.070	-0,26
45	DNET	(128.775.244)	349.604.893	-0,37
46	DSFI	(3.033.206.678)	12.100.249.140	-0,25
47	DVLA	(55.567.957)	204.477.046	-0,27
48	EKAD	(11.732.752.262)	47.930.499.632	-0,24
49	EMTK	(373.934.016)	1.403.433.921	-0,27
50	EPMT	137.250.472.013	540.022.078.081	0,25
51	ERAA	(149.793.620.966)	583.929.709.372	-0,26
52	ERTX	2.389.485	3.806.431	0,63
53	FAST	(63.170.880)	269.216.864	-0,23
54	FISH	(3.955.956)	14.962.355	-0,26
55	GEMA	(15.647.534.520)	44.390.829.970	-0,35
56	GEMS	40.050.139.218	218.984.664.317	0,18
57	GGRM	(1.461.935)	5.530.646	-0,26
58	GSMF	11.876.645	84.898.211	0,14
59	HDFA	(2.538.683)	17.559.060	-0,14
60	HMSP	(3.437.961)	13.383.257	-0,26
61	IBST	(33.781.613.221)	600.953.684.259	-0,06
62	ICBP	(744.819)	3.027.190	-0,25
63	ICON	1.061.258.448	1.117.797.898	0,95
64	IGAR	(14.374.030.020)	58.881.731.387	-0,24
65	INAI	(7.188.984.663)	30.344.473.204	-0,24
66	INDF	(1.530.310)	6.309.756	-0,24
67	INDS	(46.729.960.606)	180.798.243.861	-0,26
68	INPP	(3.725.606.805)	15.447.469.315	-0,24
69	INTD	(1.251.316.748)	5.136.825.603	-0,24
70	INTP	1.476.162	6.239.550	0,24
71	JECC	(17.158.154)	48.928.924	-0,35
72	JIHD	40.825.051	126.188.201	0,32
73	JKON	(81.614.449.927)	266.860.104.082	-0,31
74	JPFA	290.314	1.364.891	0,21
75	JSMR	519.444.502	2.055.256.702	0,25
76	JSPT	(48.028.741.180)	283.263.226.494	-0,17

77	JTPE	(13.994.927.043)	56.426.533.056	-0,25
78	KBLI	(47.373.645.009)	172.555.280.837	-0,27
79	KBLM	(8.172.531.234)	32.005.609.712	-0,26
80	KDSI	(10.797.563.409)	47.634.624.202	-0,23
81	KKGI	(12.059.460)	35.649.283	-0,34
82	KLBF	(532.918.244.560)	2.308.017.092.492	-0,23
83	KPIG	(11.363.061.572)	157.385.474.491	-0,07
84	KREN	(3.340.238.135)	13.484.705.804	-0,25
85	LION	(18.278.323.727)	103.652.045.381	-0,18
86	LMSH	(3.788.102.398)	45.070.617.424	-0,08
87	LPGI	(10.319.943.564)	52.941.812.796	-0,19
88	LPPF	(388.114)	1.158.995	-0,33
89	LSIP	(256.544)	1.372.083	-0,19
90	LTLS	(33.327)	142.285	-0,23
91	MAMI	(991.733.930)	3.332.883.003	-0,30
92	MAPI	(164.886.821)	597.637.801	-0,28
93	MERK	(38.106.722)	145.914.877	-0,26
94	MFIN	(73.383)	291.385	-0,25
95	MFMI	(2.998.773.091)	14.032.870.210	-0,21
96	MICE	(15.896.005.652)	62.536.716.639	-0,25
97	MIDI	4.541	40.460	0,11
98	MLBI	(153.856)	607.261	-0,25
99	MNCN	(497.689)	2.260.708	-0,22
100	MPPA	(28.971)	268.449	-0,11
101	MREI	(14.101.762.239)	110.793.680.605	-0,13
102	MTDL	(51.458.865.224)	168.319.419.387	-0,31
103	MYOR	215.386.662.605	959.815.066.914	0,22
104	NELY	(4.470.808.458)	64.350.438.715	-0,07
105	NIPS	(7.809.643.942)	29.362.830.889	-0,27
106	PANR	15.762.825	48.683.736	0,32
107	PANS	(47.860.896.639)	287.701.306.397	-0,17
108	PBRX	(18.924.930.826)	109.338.075.407	-0,17
109	PDES	3.611.459.334	12.757.380.532	0,28
110	PGAS	(233.051.777)	1.148.308.027	-0,20
111	PGLI	(91.456.533)	345.659.146	-0,26
112	PJAA	(61.296.939.381)	239.146.181.009	-0,26
113	PNIN	(13.733)	1.277.901	-0,01
114	PNLF	1.111.486	971.999	1,14
115	POOL	114.311.093	12.657.355.044	0,01
116	PTBA	(1.002.166)	3.911.587	-0,26
117	PUDP	(3.113.866.915)	24.251.842.918	-0,13

118	PYFA	(2.663.733.367)	7.971.954.730	-0,33
119	RAJA	(4.178.450)	11.568.144	-0,36
120	RALS	71.124	494.852	0,14
121	RELI	(2.263.030.532)	32.321.490.191	-0,07
122	RICY	(6.540.934.345)	23.519.387.411	-0,28
123	ROTI	50.643.432.736	199.792.980.761	0,25
124	RUIS	(19.232.888.518)	48.226.597.997	-0,40
125	SCCO	(54.934.478.087)	224.676.126.778	-0,24
126	SCMA	286.454.579	1.199.467.341	0,24
127	SDMU	(1.891.781.419)	7.043.634.804	-0,27
128	SDPC	(3.415.548.433)	13.263.772.737	-0,26
129	SGRO	(120.954.151)	457.243.123	-0,26
130	SHID	(3.357.914.689)	16.063.645.076	-0,21
131	SIMP	(495.936)	2.012.037	-0,25
132	SKBM	(3.858.474.348)	16.561.534.229	-0,23
133	SKLT	(3.701.189.570)	11.663.883.341	-0,32
134	SMGR	(1.360.814.162)	6.287.454.009	-0,22
135	SMSM	(76.178.030.268)	344.721.361.760	-0,22
136	SRSN	(8.804.575)	25.760.615	-0,34
137	STAR	(3.631.129.895)	4.551.968.168	-0,80
138	STTP	(18.490.616.532)	93.116.800.006	-0,20
139	TALF	(14.229.496.302)	56.132.898.225	-0,25
140	TBIG	14.167	913.248	0,02
141	TBLA	67.350	311.117	0,22
142	TCID	(52.889.300.559)	203.263.152.528	-0,26
143	TELE	(68.467)	272.091	-0,25
144	TGKA	(44.787.977.928)	162.459.671.136	-0,28
145	TIFA	14.494.251	57.825.968	0,25

Tabel 4
Data Penghindaran Pajak (CETR) 2013

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2013		
		Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
1	AALI	(701.983)	2.605.071	-0,27
2	ABDA	(25.296.333)	176.774.929	-0,14
3	ACES	(119.989.706.858)	622.993.945.777	-0,19
4	ADES	(3.538)	59.194	-0,06
5	ADMF	(574.997)	2.282.202	-0,25
6	AGII	(26.644.086)	104.777.556	-0,25
7	AHAP	(2.971.794.750)	23.883.487.524	-0,12
8	AISA	(102.858)	449.586	-0,23
9	AKPI	(31.796.426)	66.416.762	-0,48
10	AKRA	(117.426.182)	733.052.865	-0,16
11	ALDO	(8.451.226.930)	33.591.990.313	-0,25
12	AMAG	(23.203.441)	175.973.057	-0,13
13	AMFG	(112.395)	450.753	-0,25
14	AMRT	(107.188)	667.026	-0,16
15	APIC	341.855.049	12.500.967.013	0,03
16	APLI	(860.866.361)	2.742.452.624	-0,31
17	APLN	246.935.022	1.177.175.519	0,21
18	ARTA	(4.235.190.902)	17.241.777.097	-0,25
19	ARTI	(1.200.418.615)	67.632.300.810	-0,02
20	ASDM	4.333.793	37.174.837	0,12
21	ASGR	(69.382)	278.388	-0,25
22	ASII	(5.226)	27.523	-0,19
23	ASJT	(220.789.490)	5.874.735.377	-0,04
24	ASRM	11.125.762.562	44.847.501.328	0,25
25	ASSA	(14.380.834.145)	106.423.635.309	-0,14
26	AUTO	(210.589)	1.210.355	-0,17
27	BATA	(19.384.816)	63.758.495	-0,30
28	BBLD	(45.491.713.563)	181.164.283.903	-0,25
29	BFIN	158.607	667.226	0,24
30	BISI	(29.194)	156.235	-0,19
31	BMTR	(481.817)	1.511.463	-0,32
32	BPFI	(11.053.648.367)	47.332.848.190	-0,23
33	BSSR	(1.995.987)	6.730.878	-0,30
34	BUDI	(4.337)	38.549	-0,11
35	CASS	(93.025.646)	343.042.742	-0,27

36	CEKA	(21.484.183.371)	86.553.141.929	-0,25
37	CFIN	(123.829.487)	506.713.573	-0,24
38	CLPI	(2.035.134)	3.946.636	-0,52
39	CMNP	(101.818.024.884)	452.006.919.742	-0,23
40	CPIN	(922.643)	3.451.333	-0,27
41	CSAP	(21.481.735)	97.361.926	-0,22
42	CTTH	1.441.818.158	1.925.897.934	0,75
43	DEFI	(235.831.287)	2.152.300.927	-0,11
44	DLTA	(87.897.926)	358.395.988	-0,25
45	DNET	19.124.114	192.869.483.452	0,00
46	DSFI	715.794.856	11.014.564.863	0,06
47	DVLA	(49.960.304)	175.756.777	-0,28
48	EKAD	(12.537.650.003)	51.988.302.824	-0,24
49	EMTK	(524.370.560)	1.888.915.102	-0,28
50	EPMT	158.410.663.090	622.782.644.078	0,25
51	ERAA	(108.232.449.731)	456.846.969.352	-0,24
52	ERTX	(5.805.600.522)	6.375.056.383	-0,91
53	FAST	(46.818.521)	203.109.149	-0,23
54	FISH	(4.232.105)	16.269.839	-0,26
55	GEMA	(14.850.839.686)	33.393.745.010	-0,44
56	GEMS	83.139.357.193	311.618.234.255	0,27
57	GGRM	(1.552.272)	5.936.204	-0,26
58	GSMF	11.776.049	103.859.011	0,11
59	H DFA	(1.393.124)	18.557.972	-0,08
60	HMSP	(3.691.224)	14.509.710	-0,25
61	IBST	(28.746.898.488)	899.137.707.548	-0,03
62	ICBP	(733.699)	2.966.990	-0,25
63	ICON	(547.920.327)	4.225.002.240	-0,13
64	IGAR	(13.411.886.964)	48.442.303.122	-0,28
65	INAI	(6.342.451.995)	11.361.992.726	-0,56
66	INDF	(1.176.600)	4.000.751	-0,29
67	INDS	(36.971.608.720)	184.580.057.733	-0,20
68	INPP	(16.898.697.263)	43.151.641.081	-0,39
69	INTD	(1.616.240.596)	5.916.298.456	-0,27
70	INTP	(1.582.860)	6.595.154	-0,24
71	JECC	(8.757.728)	43.435.984	-0,20
72	JJHD	153.044.178	1.919.512.894	0,08
73	JKON	(90.194.862.850)	301.161.873.703	-0,30
74	JPFA	255.310	895.947	0,28
75	JSMR	(381.850.284)	1.310.638.031	-0,29
76	JSPT	(79.532.293.259)	287.603.535.500	-0,28

77	JTPE	(13.907.021.761)	54.651.272.944	-0,25
78	KBLI	(31.649.193.450)	105.179.474.227	-0,30
79	KBLM	(2.993.053.470)	10.671.148.829	-0,28
80	KDSI	(11.172.919.812)	47.175.692.006	-0,24
81	KKGI	(7.897.088)	25.137.438	-0,31
82	KLBF	(602.070.267.545)	2.572.522.717.231	-0,23
83	KPIG	(43.141.457.888)	342.032.819.010	-0,13
84	KREN	(3.131.839.909)	19.520.478.426	-0,16
85	LION	(20.265.714.260)	85.027.065.076	-0,24
86	LMSH	(5.054.792.013)	19.437.691.207	-0,26
87	LPGI	(21.218.753.510)	102.130.756.901	-0,21
88	LPPF	(373.462)	1.523.622	-0,25
89	LSIP	(228.366)	996.991	-0,23
90	LTLS	(46.166)	173.657	-0,27
91	MAMI	(1.465.895.719)	4.042.041.309	-0,36
92	MAPI	(157.313.966)	485.106.683	-0,32
93	MERK	(49.636.530)	196.772.132	-0,25
94	MFIN	(87.027)	345.956	-0,25
95	MFMI	(3.614.752.511)	15.684.112.761	-0,23
96	MICE	(18.736.982.050)	64.578.172.860	-0,29
97	MIDI	(10.307)	77.633	-0,13
98	MLBI	(405.716)	1.576.945	-0,26
99	MNCN	(583.687)	2.393.529	-0,24
100	MPPA	(140.116)	585.021	-0,24
101	MREI	(19.098.573.522)	123.348.690.617	-0,15
102	MTDL	(70.559.388.293)	240.790.127.214	-0,29
103	MYOR	342.515.257.778	1.356.073.496.557	0,25
104	NELY	(3.537.747.677)	33.026.248.008	-0,11
105	NIPS	(11.712.057)	45.584.169	-0,26
106	PANR	22.124.822	69.717.715	0,32
107	PANS	(55.254.980.795)	252.513.092.926	-0,22
108	PBRX	(2.296.171)	12.745.579	-0,18
109	PDES	6.041.225.046	23.887.049.056	0,25
110	PGAS	(227.938.102)	1.065.739.975	-0,21
111	PGLI	584.923.527	26.446.534.277	0,02
112	PJAA	(71.899.043.561)	262.003.973.416	-0,27
113	PNIN	(19.565)	1.345.065	-0,01
114	PNLF	(3.073)	1.196.570	0,00
115	POOL	30.386.359	4.678.841.147	0,01
116	PTBA	(607.081)	2.461.362	-0,25
117	PUDP	(2.981.152.001)	29.360.040.592	-0,10

118	PYFA	(2.304.128.607)	8.499.928.945	-0,27
119	RAJA	(3.293.527)	10.784.126	-0,31
120	RALS	67.163	457.698	0,15
121	RELI	(3.848.889.771)	65.355.257.717	-0,06
122	RICY	(7.478.525.013)	16.199.072.002	-0,46
123	ROTI	52.789.633.241	210.804.904.162	0,25
124	RUIS	(26.727.442.868)	56.362.930.594	-0,47
125	SCCO	(40.196.498.170)	145.158.812.593	-0,28
126	SCMA	(448.138.872)	1.764.094.660	-0,25
127	SDMU	(2.013.793.987)	8.270.231.801	-0,24
128	SDPC	(5.195.351.367)	15.442.640.840	-0,34
129	SGRO	(53.434.994)	173.815.474	-0,31
130	SHID	(3.463.288.112)	18.031.660.635	-0,19
131	SIMP	(299.091)	934.368	-0,32
132	SKBM	(20.038.059.647)	78.305.045.914	-0,26
133	SKLT	(5.157.771.350)	16.597.785.538	-0,31
134	SMGR	(1.566.101.213)	6.920.399.734	-0,23
135	SMSM	(108.442)	461.143	-0,24
136	SRSN	(16.672.659)	32.666.954	-0,51
137	STAR	(5.805.600.522)	6.375.056.383	-0,91
138	STTP	(28.362.006.717)	142.799.075.520	-0,20
139	TALF	(14.377.590.168)	52.766.643.421	-0,27
140	TBIG	174.148	1.177.376	0,15
141	TBLA	32.522	119.071	0,27
142	TCID	(58.149.236.079)	218.297.701.912	-0,27
143	TELE	(98.524)	393.430	-0,25
144	TGKA	(62.608.768.156)	196.472.715.597	-0,32
145	TIFA	12.878.468	44.458.567	0,29

Tabel 5
Data Penghindaran Pajak (CETR) 2014

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2014		
		Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
1	AALI	(1.068.715)	3.689.990	-0,29
2	ABDA	(16.437.063)	188.679.069	-0,09
3	ACES	(132.985.646.378)	681.878.411.656	-0,20
4	ADES	(10.490)	41.511	-0,25
5	ADMF	(268.398)	1.060.563	-0,25
6	AGII	(22.690.005)	84.949.430	-0,27
7	AHAP	(2.781.003.500)	24.983.743.550	-0,11
8	AISA	(106.381)	484.284	-0,22
9	AKPI	(26.515.662)	61.206.366	-0,43
10	AKRA	(202.780.489)	993.343.617	-0,20
11	ALDO	(7.140.433.800)	28.201.468.412	-0,25
12	AMAG	(8.680.907)	148.645.148	-0,06
13	AMFG	(139.172)	597.807	-0,23
14	AMRT	(130.636)	702.954	-0,19
15	APIC	(69.516.602)	33.471.399.931	0,00
16	APLI	(6.993.504.842)	16.620.076.489	-0,42
17	APLN	245.821.925	1.229.697.293	0,20
18	ARTA	(4.075.368.257)	15.341.614.212	-0,27
19	ARTI	3.478.130.983	26.599.530.803	0,13
20	ASDM	6.606.765	44.342.034	0,15
21	ASGR	(80.442)	340.663	-0,24
22	ASII	(5.227)	27.352	-0,19
23	ASJT	(402.136.762)	17.944.668.047	-0,02
24	ASRM	9.983.333.367	68.305.644.105	0,15
25	ASSA	(13.373.807.272)	56.321.582.826	-0,24
26	AUTO	(151.646)	1.108.055	-0,14
27	BATA	(28.144.466)	98.925.906	-0,28
28	BBLD	(37.570.245.000)	148.425.178.327	-0,25
29	BFIN	150.789	747.880	0,20
30	BISI	(43.873)	209.152	-0,21
31	BMTR	(627.539)	1.917.547	-0,33
32	BPFI	(13.054.043.408)	53.787.773.860	-0,24
33	BSSR	(2.657.912)	5.191.758	-0,51
34	BUDI	14.989	43.488	0,34
35	CASS	(104.854.455)	374.614.540	-0,28

36	CEKA	(16.071.129.272)	57.072.544.226	-0,28
37	CFIN	(129.085.937)	526.604.240	-0,25
38	CLPI	(1.010.651)	5.836.928	-0,17
39	CMNP	(109.337.961.318)	520.419.449.761	-0,21
40	CPIN	(360.248)	2.100.802	-0,17
41	CSAP	(26.401.743)	141.091.148	-0,19
42	CTTH	(370.027.768)	644.290.370	-0,57
43	DEFI	(1.653.344.263)	6.158.439.479	-0,27
44	DLTA	(91.445.380)	379.518.812	-0,24
45	DNET	85.181.826	392.494.901.683	0,00
46	DSFI	(3.722.477.957)	15.596.775.108	-0,24
47	DVLA	(24.936.967)	105.866.443	-0,24
48	EKAD	(17.965.699.441)	58.721.777.723	-0,31
49	EMTK	(490.601.327)	1.977.796.013	-0,25
50	EPMT	176.508.977.039	687.173.205.857	0,26
51	ERAA	(81.695.356.498)	296.082.356.027	-0,28
52	ERTX	(6.311.985.085)	6.660.901.863	-0,95
53	FAST	(59.363.505)	211.409.574	-0,28
54	FISH	(3.395.822)	10.515.630	-0,32
55	GEMA	(14.144.390.062)	32.203.936.217	-0,44
56	GEMS	51.854.211.562	185.676.112.789	0,28
57	GGRM	(1.810.552)	7.205.845	-0,25
58	GSMF	15.584.259	115.906.169	0,13
59	H DFA	(2.655.428)	41.136.490	-0,06
60	HMSP	(3.537.216)	13.718.299	-0,26
61	IBST	(12.594.859.640)	243.984.487.296	-0,05
62	ICBP	(857.044)	3.388.725	-0,25
63	ICON	(2.221.198.944)	7.606.530.476	-0,29
64	IGAR	(20.927.345.985)	75.826.220.743	-0,28
65	INAI	(10.694.053.533)	32.752.754.293	-0,33
66	INDF	(1.828.217)	6.229.297	-0,29
67	INDS	(39.882.832.261)	167.540.182.130	-0,24
68	INPP	(27.137.333.500)	94.412.277.572	-0,29
69	INTD	(1.046.507.739)	4.644.998.389	-0,23
70	INTP	(1.515.593)	6.789.602	-0,22
71	JECC	(9.300.196)	33.144.906	-0,28
72	JHHD	98.647.511	235.943.275	0,42
73	JKON	(99.019.956.472)	319.509.563.207	-0,31
74	JPFA	157.703	542.549	0,29
75	JSMR	(606.642.066)	1.821.973.793	-0,33
76	JSPT	(75.075.879.775)	392.010.873.848	-0,19

77	JTPE	(13.709.644.080)	67.631.833.345	-0,20
78	KBLI	(24.194.434.469)	94.274.570.209	-0,26
79	KBLM	(6.871.966.432)	27.370.807.811	-0,25
80	KDSI	(13.888.383.230)	59.575.756.481	-0,23
81	KKGI	(4.768.230)	12.770.508	-0,37
82	KLBF	(642.609.966.418)	2.763.700.548.048	-0,23
83	KPIG	(22.745.610.032)	442.054.664.992	-0,05
84	KREN	(1.419.755.716)	67.948.825.280	-0,02
85	LION	(13.856.109.214)	62.857.739.316	-0,22
86	LMSH	(3.603.680.847)	11.006.796.283	-0,33
87	LPGI	(15.051.659.469)	142.924.684.165	-0,11
88	LPPF	(431.426)	1.850.544	-0,23
89	LSIP	(272.236)	1.188.931	-0,23
90	LTLS	(73.656)	274.845	-0,27
91	MAMI	(1.529.742.713)	4.960.742.713	-0,31
92	MAPI	(118.525.459)	191.788.021	-0,62
93	MERK	(54.682.938)	205.058.431	-0,27
94	MFIN	(100.740)	402.233	-0,25
95	MFMI	(4.099.116.969)	17.708.636.838	-0,23
96	MICE	(14.587.801.658)	56.641.319.979	-0,26
97	MIDI	(38.932)	184.877	-0,21
98	MLBI	(283.495)	1.078.378	-0,26
99	MNCN	(660.347)	2.543.779	-0,26
100	MPPA	(176.821)	730.838	-0,24
101	MREI	(23.822.073.295)	139.747.420.712	-0,17
102	MTDL	(84.203.873.818)	353.196.695.071	-0,24
103	MYOR	119.876.262.161	529.701.030.755	0,23
104	NELY	(2.191.812.907)	25.555.159.187	-0,09
105	NIPS	(17.254.715)	67.389.703	-0,26
106	PANR	21.243.039	80.628.729	0,26
107	PANS	(56.685.101.065)	423.710.891.231	-0,13
108	PBRX	(2.807.132)	12.914.827	-0,22
109	PDES	4.523.474.621	17.312.782.717	0,26
110	PGAS	(231.093.948)	978.765.428	-0,24
111	PGLI	(12.244.990)	1.236.453.204	-0,01
112	PJAA	(71.414.076.885)	304.503.765.707	-0,23
113	PNIN	(25.498)	1.663.816	-0,02
114	PNLF	(5.047)	1.414.815	0,00
115	POOL	585.745.307	19.538.862.001	0,03
116	PTBA	(655.512)	2.674.726	-0,25
117	PUDP	(1.665.566.066)	16.717.276.007	-0,10

118	PYFA	(1.549.047.114)	4.206.712.519	-0,37
119	RAJA	(4.867.375)	13.806.843	-0,35
120	RALS	33.049	388.124	0,09
121	RELI	(5.857.790.127)	17.444.030.055	-0,34
122	RICY	(7.515.713.548)	22.627.245.189	-0,33
123	ROTI	64.185.387.029	252.762.908.103	0,25
124	RUIS	(22.208.701.966)	77.914.196.902	-0,29
125	SCCO	(44.728.341.629)	182.347.242.356	-0,25
126	SCMA	(468.817.653)	1.917.091.878	-0,24
127	SDMU	(1.309.025.892)	11.430.639.848	-0,11
128	SDPC	(2.930.336.677)	10.248.873.684	-0,29
129	SGRO	(160.258.888)	510.360.955	-0,31
130	SHID	(3.975.719.395)	16.252.579.022	-0,24
131	SIMP	(537.281)	1.646.642	-0,33
132	SKBM	(20.645.137.227)	109.761.131.334	-0,19
133	SKLT	(7.063.322.474)	23.544.037.458	-0,30
134	SMGR	(1.517.188.688)	7.090.765.967	-0,21
135	SMSM	(119.683)	541.150	-0,22
136	SRSN	(15.401.730)	29.857.990	-0,52
137	STAR	(6.311.985.085)	6.660.901.863	-0,95
138	STTP	(44.299.638.031)	167.765.041.979	-0,26
139	TALF	(19.494.042.908)	77.147.861.862	-0,25
140	TBIG	(58.459)	1.430.563	-0,04
141	TBLA	125.916	562.419	0,22
142	TCID	(65.114.435.511)	239.428.829.612	-0,27
143	TELE	(107.148)	411.916	-0,26
144	TGKA	(60.532.750.131)	225.741.761.209	-0,27
145	TIFA	11.336.808	47.635.316	0,24

Tabel 6
Data Penghindaran Pajak (CETR) 2015

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2015		
		Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
1	AALI	(479.829)	1.175.513	-0,41
2	ABDA	(10.411.290)	278.975.994	-0,04
3	ACES	(151.738.046.343)	736.611.510.331	-0,21
4	ADES	(11.336)	44.175	-0,26
5	ADMF	(235.719)	900.555	-0,26
6	AGII	(22.309)	70.314	-0,32
7	AHAP	(2.971.794.750)	11.112.184.093	-0,27
8	AISA	(126.685)	500.435	-0,25
9	AKPI	(23.494.252)	51.138.966	-0,46
10	AKRA	(233.173.876)	1.317.020.992	-0,18
11	ALDO	(8.374.792.461)	32.453.914.799	-0,26
12	AMAG	(18.198.799)	211.949.051	-0,09
13	AMFG	(122.917)	464.263	-0,26
14	AMRT	(119.423)	629.730	-0,19
15	APIC	(1.470.645.166)	28.906.227.354	-0,05
16	APLI	(474.806.076)	2.329.080.812	-0,20
17	APLN	(22.157.498)	1.138.920.945	-0,02
18	ARTA	(2.120.579.968)	3.605.443.336	-0,59
19	ARTI	6.702.272.129	11.100.805.108	0,60
20	ASDM	11.414.942	58.483.416	0,20
21	ASGR	(82.535)	347.655	-0,24
22	ASII	(4.017)	19.630	-0,20
23	ASJT	(4.272.856.473)	22.086.321.949	-0,19
24	ASRM	15.575.313.116	79.470.258.285	0,20
25	ASSA	(22.678.586.033)	56.854.925.672	-0,40
26	AUTO	(110.895)	433.596	-0,26
27	BATA	(13.284.172)	148.803.618	-0,09
28	BBLD	(20.681)	82.979	-0,25
29	BFIN	(185.206)	835.494	-0,22
30	BISI	(67.626)	331.593	-0,20
31	BMTR	(331.179)	614.618	-0,54
32	BPFI	(13.711.590.656)	55.132.070.611	-0,25
33	BSSR	(10.106.455)	36.482.580	-0,28
34	BUDI	31.053	52.125	0,60
35	CASS	(120.624.150)	414.195.662	-0,29

36	CEKA	(35.721.996.910)	142.271.353.890	-0,25
37	CFIN	(103.379.625)	389.728.278	-0,27
38	CLPI	(1.309.749)	4.327.354	-0,30
39	CMNP	(115.032.723.918)	569.276.873.067	-0,20
40	CPIN	(449.030)	2.281.628	-0,20
41	CSAP	(9.468.661)	52.490.576	-0,18
42	CTTH	2.037.784.591	3.987.537.336	0,51
43	DEFI	3.613.831	1.166.468.228	0,00
44	DLTA	(58.152.543)	250.197.742	-0,23
45	DNET	(4.096.226.263)	419.014.185.148	-0,01
46	DSFI	(8.339.471.187)	21.880.071.281	-0,38
47	DVLA	(36.543.278)	144.437.708	-0,25
48	EKAD	(19.266.661.660)	66.306.918.116	-0,29
49	EMTK	(554.295.303)	2.394.165.660	-0,23
50	EPMT	189.726.814.797	736.900.659.412	0,26
51	ERAA	(90.589.690.022)	320.401.302.597	-0,28
52	ERTX	(971.000)	5.322.411	-0,18
53	FAST	(28.430.897)	133.454.625	-0,21
54	FISH	(3.900.704)	13.952.881	-0,28
55	GEMA	(5.736.244.561)	30.658.311.155	-0,19
56	GEMS	(416.800)	1.671.981	-0,25
57	GGRM	(2.182.441)	8.635.275	-0,25
58	GSMF	19.043.398	127.833.945	0,15
59	H DFA	(8.610.460)	48.924.207	-0,18
60	HMSP	(3.569.336)	13.932.644	-0,26
61	IBST	(95.973.496.447)	410.868.435.469	-0,23
62	ICBP	(1.086.486)	4.009.634	-0,27
63	ICON	(4.677.982.726)	8.593.138.509	-0,54
64	IGAR	(11.820.161.899)	63.236.346.206	-0,19
65	INAI	(28.498.388.713)	57.114.061.880	-0,50
66	INDF	(1.730.371)	4.962.084	-0,35
67	INDS	2.200.387.443	4.134.206.595	0,53
68	INPP	6.960.885.346	105.326.628.511	0,07
69	INTD	(911.368.134)	3.429.925.981	-0,27
70	INTP	(1.287.915)	5.645.111	-0,23
71	JECC	(6.031.664)	8.496.333	-0,71
72	JHHD	43.454.064	135.283.567	0,32
73	JKON	(54.474.454.965)	291.109.438.494	-0,19
74	JPFA	524.484	697.677	0,75
75	JSMR	(749.103.687)	2.068.304.233	-0,36
76	JSPT	(70.006.637)	281.010.399	-0,25

77	JTPE	(23.940.877.320)	89.256.483.493	-0,27
78	KBLI	(34.677.927.328)	150.049.026.298	-0,23
79	KBLM	(8.712.277.887)	21.472.643.499	-0,41
80	KDSI	(3.419.704.975)	14.890.268.268	-0,23
81	KKGI	(3.412.817)	9.085.030	-0,38
82	KLBF	(66.318.696.256)	2.720.881.244.459	-0,02
83	KPIG	(22.246.919.999)	261.937.388.139	-0,08
84	KREN	487.387.048	55.717.806.207	0,01
85	LION	(12.433.164.026)	58.451.801.513	-0,21
86	LMSH	(1.862.729.485)	3.807.172.880	-0,49
87	LPGI	(17.145.664.544)	94.803.867.025	-0,18
88	LPPF	(463.973)	2.244.821	-0,21
89	LSIP	(204.573)	827.882	-0,25
90	LTLS	(42.965)	76.997	-0,56
91	MAMI	(1.271.906.452)	3.416.582.977	-0,37
92	MAPI	(117.994.056)	148.089.126	-0,80
93	MERK	(51.395.379)	193.940.841	-0,27
94	MFIN	(82.873)	329.437	-0,25
95	MFMI	(5.563.910.214)	22.033.864.560	-0,25
96	MICE	(11.364.662.974)	37.656.003.913	-0,30
97	MIDI	(42.051)	187.897	-0,22
98	MLBI	(178.663)	675.572	-0,26
99	MNCN	(403.810)	1.680.778	-0,24
100	MPPA	(50.047)	233.046	-0,21
101	MREI	(27.992.930.748)	163.493.614.231	-0,17
102	MTDL	(90.105)	416.739	-0,22
103	MYOR	390.261.637.241	1.640.494.765.801	0,24
104	NELY	(437.328.133)	28.893.562.900	-0,02
105	NIPS	(11.080.809)	41.752.147	-0,27
106	PANR	16.560.391	67.206.328	0,25
107	PANS	(44.576.585.794)	108.952.347.400	-0,41
108	PBRX	(2.873.313)	11.494.810	-0,25
109	PDES	2.714.381.571	9.520.766.744	0,29
110	PGAS	(34.605.679)	437.364.583	-0,08
111	PGLI	(11.543.208)	481.805.863	-0,02
112	PJAA	(89.179.850.199)	378.599.770.870	-0,24
113	PNIN	(18.534)	1.287.030	-0,01
114	PNLF	(256)	1.048.096	0,00
115	POOL	(330.611.846)	9.364.929.827	-0,04
116	PTBA	(626.685)	2.663.796	-0,24
117	PUDP	(3.765.400.126)	31.357.352.486	-0,12

118	PYFA	(1.467.826.630)	4.554.931.095	-0,32
119	RAJA	(5.953.525)	15.183.726	-0,39
120	RALS	(28.566)	364.620	-0,08
121	RELI	(1.601.393.523)	32.947.354.478	-0,05
122	RICY	(8.932.127.892)	22.397.841.356	-0,40
123	ROTI	107.712.914.648	378.251.615.088	0,28
124	RUIS	(28.749.752.714)	70.030.859.016	-0,41
125	SCCO	(46.936.637.110)	206.056.283.235	-0,23
126	SCMA	(513.469.780)	2.038.466.687	-0,25
127	SDMU	(2.078.756.533)	2.882.818.411	-0,72
128	SDPC	(4.866.541.227)	16.773.738.682	-0,29
129	SGRO	(140.262.318)	396.154.441	-0,35
130	SHID	(1.907.202.588)	2.257.518.097	-0,84
131	SIMP	(293.508)	1.710.344	-0,17
132	SKBM	(13.479.285.258)	53.629.853.879	-0,25
133	SKLT	(7.309.446.375)	27.376.238.223	-0,27
134	SMGR	(1.325.482.459)	5.850.923.497	-0,23
135	SMSM	(122.410)	583.717	-0,21
136	SRSN	(5.209.875)	20.714.663	-0,25
137	STAR	(2.339.678.558)	2.646.564.128	-0,88
138	STTP	(46.300.197.602)	232.005.398.773	-0,20
139	TALF	(9.828.982.966)	43.546.708.946	-0,23
140	TBIG	355.830	1.089.197	0,33
141	TBLA	62.431	263.214	0,24
142	TCID	(38.647.669.480)	583.121.947.494	-0,07
143	TELE	(130.075)	500.724	-0,26
144	TGKA	(71.439.466.062)	267.489.078.536	-0,27
145	TIFA	8.134.863	28.196.594	0,29

Tabel 7
Data Penghindaran Pajak (CETR) 2016

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2016		
		Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	CETR
1	AALI	(94.479)	2.208.778	-0,04
2	ABDA	(23.724.488)	197.206.138	-0,12
3	ACES	(156.977.479.209)	863.127.561.485	-0,18
4	ADES	(5.685)	61.636	-0,09
5	ADMF	(706.740)	1.716.091	-0,41
6	AGII	(23.628)	87.915	-0,27
7	AHAP	(2.670.018.000)	10.867.105.610	-0,25
8	AISA	(179.203)	898.431	-0,20
9	AKPI	(23.558.754)	75.952.611	-0,31
10	AKRA	(109.314.604)	1.156.166.690	-0,09
11	ALDO	(8.617.820.135)	33.847.325.358	-0,25
12	AMAG	(8.540.404)	138.846.826	-0,06
13	AMFG	(88.117)	348.561	-0,25
14	AMRT	(193.711)	747.546	-0,26
15	APIC	(3.279.233.542)	73.638.700.977	-0,04
16	APLI	(8.414.170.253)	33.523.652.447	-0,25
17	APLN	(21.196.803)	960.933.911	-0,02
18	ARTA	(1.741.743.036)	6.348.158.906	-0,27
19	ARTI	7.190.501.695	2.038.622.270	3,53
20	ASDM	5.534.921	44.585.763	0,12
21	ASGR	(84.992)	340.105	-0,25
22	ASII	(3.951)	22.253	-0,18
23	ASJT	(135.908.984)	28.242.987.548	0,00
24	ASRM	14.678.829.365	77.829.512.162	0,19
25	ASSA	(26.663.978.494)	88.814.963.188	-0,30
26	AUTO	(165.486)	648.907	-0,26
27	BATA	(23.070.359)	65.302.022	-0,35
28	BBLD	(18.961)	72.382	-0,26
29	BFIN	226.598	1.024.963	0,22
30	BISI	(117.875)	454.095	-0,26
31	BMTR	(625.635)	1.412.175	-0,44
32	BPFI	(10.215.714.980)	44.128.822.267	-0,23
33	BSSR	(8.170.678)	35.592.255	-0,23
34	BUDI	14.208	52.832	0,27
35	CASS	(132.155.187)	428.531.745	-0,31

36	CEKA	(36.130.823.829)	285.827.837.455	-0,13
37	CFIN	(70.550.310)	275.911.993	-0,26
38	CLPI	(21.896.596.474)	85.199.962.015	-0,26
39	CMNP	(164.380.664.613)	672.897.612.099	-0,24
40	CPIN	(1.731.848)	3.983.661	-0,43
41	CSAP	6.665.558.581	7.764.888.625	0,86
42	CTTH	5.882.928.709	26.764.367.473	0,22
43	DEFI	(510.280.503)	9.354.761.432	-0,05
44	DLTA	(72.538.386)	327.047.654	-0,22
45	DNET	(2.788.663.158)	400.861.610.016	-0,01
46	DSFI	(1.944.951.329)	7.695.828.438	-0,25
47	DVLA	(62.333.656)	214.417.056	-0,29
48	EKAD	(27.763.208.449)	118.449.029.979	-0,23
49	EMTK	(462.601.782)	1.355.487.662	-0,34
50	EPMT	189.455.764.384	745.576.460.060	0,25
51	ERAA	(121.816.006.660)	383.536.614.051	-0,32
52	ERTX	(612.258)	2.171.613	-0,28
53	FAST	(53.760.084)	226.365.624	-0,24
54	FISH	(7.338.589)	28.054.787	-0,26
55	GEMA	(4.631.091.058)	35.357.713.108	-0,13
56	GEMS	(13.928.488)	48.916.736	-0,28
57	GGRM	(2.258.454)	8.931.136	-0,25
58	GSMF	8.743.792	111.074.362	0,08
59	H DFA	(2.835.735)	28.465.945	-0,10
60	HMSP	(4.249.218)	17.011.447	-0,25
61	IBST	(164.963.519.391)	609.814.485.397	-0,27
62	ICBP	(1.357.953)	4.989.254	-0,27
63	ICON	(2.538.800.766)	6.898.976.134	-0,37
64	IGAR	(26.468.958.222)	95.774.588.017	-0,28
65	INAI	(22.544.497.747)	58.097.472.991	-0,39
66	INDF	(2.532.747)	7.385.228	-0,34
67	INDS	10.583.748.495	60.140.115.829	0,18
68	INPP	14.547.816.498	167.018.926.362	0,09
69	INTD	(628.679.989)	1.854.980.256	-0,34
70	INTP	(275.313)	4.145.632	-0,07
71	JECC	(43.002.354)	175.425.515	-0,25
72	JHHD	(163.571.910)	152.831.385	-1,07
73	JKON	(70.407.855.769)	402.068.042.408	-0,18
74	JPFA	594.983	2.766.591	0,22
75	JSMR	(846.624.798)	2.649.679.254	-0,32
76	JSPT	(34.772.511)	204.202.920	-0,17

77	JTPE	(18.972.539.344)	98.552.704.713	-0,19
78	KBLI	(51.790.904.893)	386.129.743.485	-0,13
79	KBLM	(14.689.067.757)	34.528.844.006	-0,43
80	KDSI	(16.570.567.066)	63.697.916.133	-0,26
81	KKGI	(5.217.011)	14.689.875	-0,36
82	KLBF	(740.303.526.679)	3.091.188.460.230	-0,24
83	KPIG	11.169.701.080	1.789.653.768.260	0,01
84	KREN	1.517.344.861	163.542.987.092	0,01
85	LION	(12.325.977.643)	54.671.394.698	-0,23
86	LMSH	(3.171.213.831)	9.424.028.642	-0,34
87	LPGI	(2.773.686.745)	85.931.797.553	-0,03
88	LPPF	(512.961)	2.532.666	-0,20
89	LSIP	(185.792)	778.561	-0,24
90	LTLS	(25.906)	141.243	-0,18
91	MAMI	(297.018.732)	19.552.048.264	-0,02
92	MAPI	(193.014.693)	401.490.328	-0,48
93	MERK	(61.073.314)	214.916.161	-0,28
94	MFIN	(83.683)	338.967	-0,25
95	MFMI	(6.624.334.085)	27.531.412.922	-0,24
96	MICE	(20.201.533.509)	44.441.102.324	-0,45
97	MIDI	(58.333)	254.376	-0,23
98	MLBI	(338.057)	1.320.186	-0,26
99	MNCN	(669.977)	2.152.932	-0,31
100	MPPA	(62.629)	101.112	-0,62
101	MREI	(13.910.600.925)	159.740.130.406	-0,09
102	MTDL	(106.479)	429.356	-0,25
103	MYOR	457.007.141.573	1.845.683.269.238	0,25
104	NELY	(695.060.764)	14.617.154.768	-0,05
105	NIPS	(22.882.997)	88.566.134	-0,26
106	PANR	16.645.280	19.551.202	0,85
107	PANS	(51.615.680.915)	311.117.941.082	-0,17
108	PBRX	(4.994.946)	18.281.164	-0,27
109	PDES	12.995.336.310	38.380.754.290	0,34
110	PGAS	(76.401.230)	384.985.146	-0,20
111	PGLI	(233.745.311)	856.548.407	-0,27
112	PJAA	(92.770.384.570)	246.663.889.305	-0,38
113	PNIN	(447)	2.310.936	0,00
114	PNLF	(447)	1.678.829	0,00
115	POOL	(36.847.320.153)	55.419.146.778	-0,66
116	PTBA	(709.394)	2.733.799	-0,26
117	PUDP	(3.504.484.734)	26.424.412.915	-0,13

118	PYFA	(1.907.090.128)	7.053.407.169	-0,27
119	RAJA	(3.163.786)	10.890.504	-0,29
120	RALS	(56.586)	465.065	-0,12
121	RELI	(1.779.680.505)	35.626.922.502	-0,05
122	RICY	(9.329.017.013)	23.362.443.532	-0,40
123	ROTI	89.639.472.867	369.416.814.698	0,24
124	RUIS	(3.650.018.293)	54.852.288.151	-0,07
125	SCCO	(99.008.469.812)	439.602.100.346	-0,23
126	SCMA	(509.922.953)	2.023.551.865	-0,25
127	SDMU	(1.812.264.099)	2.937.607.586	-0,62
128	SDPC	(6.141.697.704)	17.247.529.526	-0,36
129	SGRO	192.532.480	266.823.639	0,72
130	SHID	(281.078.541)	1.044.276.545	-0,27
131	SIMP	(784.831)	1.394.625	-0,56
132	SKBM	(8.264.494.258)	30.809.950.308	-0,27
133	SKLT	(4.520.085.462)	25.166.206.536	-0,18
134	SMGR	(549.584.720)	5.084.621.543	-0,11
135	SMSM	(156.016)	658.208	-0,24
136	SRSN	9.367.689	16.883.620	0,55
137	STAR	(5.466.959.514)	5.929.514.820	-0,92
138	STTP	(43.569.590.674)	217.746.308.540	-0,20
139	TALF	(10.908.035.858)	41.045.743.182	-0,27
140	TBIG	(62.558)	1.363.951	-0,05
141	TBLA	181.701	802.712	0,23
142	TCID	(59.416.261.296)	221.475.857.643	-0,27
143	TELE	(165.570)	634.448	-0,26
144	TGKA	(36.120.454.641)	247.273.473.816	-0,15
145	TIFA	6.561.686	24.158.725	0,27

Tabel 8
Data Profitabilitas (ROA) 2011

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2011		
		Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	AALI	2.498.565	10.204.495	0,24
2	ABDA	87.622.183	1.426.730.624	0,06
3	ACES	279.504.732.018	1.451.755.376.484	0,19
4	ADES	25.868	316.048	0,08
5	ADMF	1.583.321	16.889.452	0,09
6	AGII	58.461.236	1.222.531.508	0,05
7	AHAP	14.430.725.283	210.216.177.607	0,07
8	AISA	149.951	3.590.309	0,04
9	AKPI	56.784.371	1.556.600.855	0,04
10	AKRA	609.633.525	8.417.862.992	0,07
11	ALDO	9.242.599.525	164.620.644.025	0,06
12	AMAG	95.466.163	1.080.639.784	0,09
13	AMFG	336.995	2.690.595	0,13
14	AMRT	360.674	5.014.932	0,07
15	APIC	19.231.968.912	476.178.258.658	0,04
16	APLI	16.386.357.704	334.702.457.870	0,05
17	APLN	684.908.751	10.838.820.997	0,06
18	ARTA	26.099.494.467	382.694.116.596	0,07
19	ARTI	11.765.499.768	1.453.095.761.394	0,01
20	ASDM	25.672.226	954.710.771	0,03
21	ASGR	139.473	1.126.055	0,12
22	ASII	21.077	154.319	0,14
23	ASJT	10.973.458.242	241.798.783.912	0,05
24	ASRM	25.648.008.740	810.254.708.119	0,03
25	ASSA	9.864.660.224	1.421.780.986.309	0,01
26	AUTO	1.101.583	6.964.227	0,16
27	BATA	56.615.123	516.643.577	0,11
28	BBLD	101.099.590.641	2.859.597.627.451	0,04
29	BFIN	425.382	5.304.777	0,08
30	BISI	148.135	1.518.534	0,10
31	BMTR	1.596.535	15.111.603	0,11
32	BPFI	23.284.445.763	368.493.042.965	0,06
33	BSSR	4.353.354	103.167.326	0,04
34	BUDI	62.965	2.123.285	0,03
35	CASS	144.156.125	726.592.702	0,20

36	CEKA	96.305.943.766	823.360.918.368	0,12
37	CFIN	276.257.363	4.785.503.756	0,06
38	CLPI	3.103.511	42.234.174	0,07
39	CMNP	352.941.084.574	3.198.595.047.250	0,11
40	CPIN	2.362.497	8.848.204	0,27
41	CSAP	75.303.824	2.009.181.636	0,04
42	CTTH	916.459.189	218.251.524.639	0,00
43	DEFI	1.786.586.847	43.231.798.602	0,04
44	DLTA	151.715.042	696.166.676	0,22
45	DNET	471.864.038	16.708.907.583	0,03
46	DSFI	7.092.635.864	161.729.246.858	0,04
47	DVLA	120.915.340	922.945.318	0,13
48	EKAD	26.148.879.995	237.592.308.314	0,11
49	EMTK	738.037.568	7.135.047.383	0,10
50	EPMT	351.039.596.436	4.370.747.246.546	0,08
51	ERAA	256.301.884.570	2.929.524.188.783	0,09
52	ERTX	82.048.584	345.272.938	0,24
53	FAST	229.054.524	1.547.982.024	0,15
54	FISH	4.635.986	221.058.966	0,02
55	GEMA	27.665.111.892	374.635.916.196	0,07
56	GEMS	318.728.156.306	3.328.501.769.359	0,10
57	GGRM	4.958.102	39.088.705	0,13
58	GSMF	66.847.731	2.911.012.979	0,02
59	HDFA	21.061.110	1.241.206.378	0,02
60	HMSP	8.064.426	19.329.758	0,42
61	IBST	81.940.592.732	1.589.194.634.733	0,05
62	ICBP	2.066.365	15.222.857	0,14
63	ICON	623.114.515	91.607.561.440	0,01
64	IGAR	55.322.166.080	355.579.996.944	0,16
65	INAI	26.356.889.656	544.282.443.363	0,05
66	INDF	4.891.673	53.585.933	0,09
67	INDS	120.415.120.240	1.139.715.256.754	0,11
68	INPP	2.097.931.753	1.133.499.220.101	0,00
69	INTD	6.277.435.364	57.331.064.895	0,11
70	INTP	3.601.516	18.151.331	0,20
71	JECC	29.698.306	627.037.935	0,05
72	JHHD	69.907.320	4.362.366.221	0,02
73	JKON	137.103.876.963	2.207.158.152.582	0,06
74	JPFA	671.474	8.266.417	0,08
75	JSMR	1.179.281.837	20.915.890.567	0,06
76	JSPT	200.208.195.285	2.873.491.878.145	0,07

77	JTPE	79.699.271.940	311.339.854.682	0,26
78	KBLI	63.703.601.791	1.083.523.642.816	0,06
79	KBLM	19.002.962.627	642.954.768.386	0,03
80	KDSI	23.628.732.460	587.566.985.478	0,04
81	KKGI	50.259.461	107.806.142	0,47
82	KLBF	1.522.956.820.292	8.274.554.112.840	0,18
83	KPIG	45.594.571.563	1.948.666.123.846	0,02
84	KREN	13.005.447.058	722.558.965.788	0,02
85	LION	52.535.147.701	365.815.749.593	0,14
86	LMSH	10.897.341.682	98.019.132.648	0,11
87	LPGI	42.014.406.461	956.657.189.094	0,04
88	LPPF	465.648	2.422.472	0,19
89	LSIP	1.701.513	6.791.859	0,25
90	LTLS	90.831	4.040.298	0,02
91	MAMI	1.564.470.850	669.078.607.476	0,00
92	MAPI	360.424.992	4.415.342.528	0,08
93	MERK	231.158.647	584.388.578	0,40
94	MFIN	180.261	3.782.414	0,05
95	MFMI	11.769.616.722	140.529.472.387	0,08
96	MICE	36.375.048.903	432.600.974.108	0,08
97	MIDI	31.621	1.275.184	0,02
98	MLBI	507.382	1.220.813	0,42
99	MNCN	1.125.171	8.798.230	0,13
100	MPPA	120.299	10.308.169	0,01
101	MREI	62.005.766.380	616.185.465.577	0,10
102	MTDL	61.836.588.780	1.271.546.463.049	0,05
103	MYOR	483.486.152.677	6.599.845.533.328	0,07
104	NELY	57.761.070.620	304.812.483.824	0,19
105	NIPS	17.831.046.421	446.688.457.381	0,04
106	PANR	22.079.053	763.350.415	0,03
107	PANS	203.106.372.557	1.562.526.905.796	0,13
108	PBRX	72.120.509.763	1.515.038.439.895	0,05
109	PDES	7.941.070.867	245.924.526.850	0,03
110	PGAS	701.900.519	3.400.177.005	0,21
111	PGLI	339.680.821	43.627.643.347	0,01
112	PJAA	161.939.225.933	1.737.031.906.784	0,09
113	PNIN	1.036.941	11.639.940	0,09
114	PNLF	887.621	10.526.123	0,08
115	POOL	14.357.320.651	136.584.360.284	0,11
116	PTBA	3.088.068	11.510.262	0,27
117	PUDP	21.020.795.835	340.747.940.166	0,06

118	PYFA	5.172.045.680	118.033.602.852	0,04
119	RAJA	2.773.020	97.047.341	0,03
120	RALS	377.588	3.759.043	0,10
121	RELI	27.728.945.771	580.244.166.785	0,05
122	RICY	12.209.645.239	642.094.672.040	0,02
123	ROTI	115.932.533.042	759.136.918.500	0,15
124	RUIS	3.248.824.751	985.922.224.185	0,00
125	SCCO	109.826.481.329	1.445.620.557.037	0,08
126	SCMA	912.587.591	2.511.221.855	0,36
127	SDMU	5.968.557.541	197.859.899.299	0,03
128	SDPC	4.001.514.905	323.469.491.127	0,01
129	SGRO	549.522.607	3.411.026.249	0,16
130	SHID	10.000.933.626	1.236.647.083.759	0,01
131	SIMP	2.251.296	25.510.399	0,09
132	SKBM	7.563.145.189	191.336.088.495	0,04
133	SKLT	5.976.790.919	214.237.879.424	0,03
134	SMGR	3.955.272.512	19.661.602.767	0,20
135	SMSM	241.576.270.793	1.327.799.716.171	0,18
136	SRSN	23.987.816	361.182.183	0,07
137	STAR	2.589.293.977	718.569.181.860	0,00
138	STTP	42.675.154.847	934.765.927.864	0,05
139	TALF	31.085.564.138	303.303.206.346	0,10
140	TBIG	492.348	6.880.206	0,07
141	TBLA	421.127	4.244.618	0,10
142	TCID	140.038.819.641	1.130.865.062.422	0,12
143	TELE	152.875	1.189.437	0,13
144	TGKA	108.495.128.708	2.022.800.634.855	0,05
145	TIFA	39.298.670	1.014.126.818	0,04

Tabel 9
Data Profitabilitas (ROA) 2012

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2012		
		Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	AALI	2.520.266	12.419.820	0,20
2	ABDA	118.689.198	1.796.429.549	0,07
3	ACES	428.849.175.516	1.916.914.650.213	0,22
4	ADES	83.376	389.094	0,21
5	ADMF	1.418.638	25.460.457	0,06
6	AGII	77.005.007	2.025.629.592	0,04
7	AHAP	16.548.711.550	252.378.052.864	0,07
8	AISA	253.664	3.867.576	0,07
9	AKPI	31.115.755	1.714.834.430	0,02
10	AKRA	618.833.343	11.787.524.999	0,05
11	ALDO	12.244.790.641	184.896.742.887	0,07
12	AMAG	147.142.681	1.349.457.388	0,11
13	AMFG	346.609	3.115.421	0,11
14	AMRT	481.076	7.503.846	0,06
15	APIC	4.263.329.442	492.880.506.216	0,01
16	APLI	4.203.700.813	333.867.300.446	0,01
17	APLN	841.290.753	15.195.642.352	0,06
18	ARTA	10.546.069.135	369.987.337.023	0,03
19	ARTI	51.857.031.148	1.432.238.854.121	0,04
20	ASDM	28.542.518	996.178.690	0,03
21	ASGR	171.192	1.239.927	0,14
22	ASII	22.742	182.274	0,12
23	ASJT	12.461.651.856	189.137.638.694	0,07
24	ASRM	32.642.019.259	1.070.925.850.176	0,03
25	ASSA	29.453.261.026	2.108.998.307.963	0,01
26	AUTO	1.135.914	8.881.642	0,13
27	BATA	69.343.398	574.107.994	0,12
28	BBLD	150.135.996.458	3.495.189.946.326	0,04
29	BFIN	490.272	6.570.496	0,07
30	BISI	129.350	1.587.603	0,08
31	BMTR	2.561.391	19.995.526	0,13
32	BPFI	29.264.027.110	529.226.619.902	0,06
33	BSSR	9.783.589	139.309.783	0,07
34	BUDI	5.084	2.299.672	0,00
35	CASS	189.428.306	795.015.458	0,24

36	CEKA	58.344.237.476	1.027.692.718.504	0,06
37	CFIN	332.687.522	4.853.634.854	0,07
38	CLPI	3.480.029	45.418.941	0,08
39	CMNP	385.522.024.729	3.759.108.698.062	0,10
40	CPIN	2.680.872	12.348.627	0,22
41	CSAP	63.072.180	2.512.217.343	0,03
42	CTTH	2.759.299.965	261.438.526.210	0,01
43	DEFI	1.674.563.193	45.045.425.410	0,04
44	DLTA	213.421.077	745.306.835	0,29
45	DNET	220.829.649	16.821.216.087	0,01
46	DSFI	9.067.042.462	222.357.843.866	0,04
47	DVLA	148.909.089	1.074.691.476	0,14
48	EKAD	36.197.747.370	273.893.467.429	0,13
49	EMTK	1.029.499.905	10.177.897.837	0,10
50	EPMT	402.771.606.068	4.951.687.572.380	0,08
51	ERAA	434.136.088.406	3.887.421.699.847	0,11
52	ERTX	6.195.916	433.414.874	0,01
53	FAST	206.045.984	1.781.905.994	0,12
54	FISH	11.006.399	256.626.435	0,04
55	GEMA	28.743.295.450	428.881.106.063	0,07
56	GEMS	178.934.525.099	3.440.326.009.433	0,05
57	GGRM	4.068.711	41.509.325	0,10
58	GSMF	73.021.566	3.381.958.806	0,02
59	H DFA	15.020.377	1.588.474.211	0,01
60	HMSP	9.945.296	26.247.527	0,38
61	IBST	574.046.337.320	2.155.203.153.294	0,27
62	ICBP	2.282.371	17.753.480	0,13
63	ICON	1.179.056.346	82.139.344.188	0,01
64	IGAR	44.507.701.367	312.342.760.278	0,14
65	INAI	23.155.488.541	612.224.219.835	0,04
66	INDF	4.779.446	59.324.207	0,08
67	INDS	134.068.283.255	1.664.779.358.215	0,08
68	INPP	11.721.862.510	1.843.630.146.241	0,01
69	INTD	3.885.508.855	53.766.286.118	0,07
70	INTP	4.763.388	22.755.160	0,21
71	JECC	31.770.770	708.955.186	0,04
72	JHHD	85.363.150	4.454.535.086	0,02
73	JKON	185.245.654.155	2.557.731.220.187	0,07
74	JPFA	1.074.577	10.961.464	0,10
75	JSMR	1.535.812.200	24.753.551.441	0,06
76	JSPT	235.234.485.314	3.308.945.278.758	0,07

77	JTPE	42.431.606.013	446.703.439.537	0,09
78	KBLI	125.181.635.828	1.161.698.219.225	0,11
79	KBLM	23.833.078.478	722.941.339.245	0,03
80	KDSI	36.837.060.793	570.564.051.755	0,06
81	KKGI	23.589.823	103.801.508	0,23
82	KLBF	1.775.098.847.932	9.417.957.180.958	0,19
83	KPIG	146.022.412.919	2.728.806.704.532	0,05
84	KREN	10.144.467.669	566.977.443.075	0,02
85	LION	85.373.721.654	433.497.042.140	0,20
86	LMSH	41.282.515.026	128.547.715.366	0,32
87	LPGI	42.621.869.232	1.447.602.269.215	0,03
88	LPPF	770.881	2.929.752	0,26
89	LSIP	1.115.539	7.551.796	0,15
90	LTLS	108.958	4.054.774	0,03
91	MAMI	2.341.149.073	705.333.724.081	0,00
92	MAPI	432.750.980	5.990.586.903	0,07
93	MERK	107.808.155	569.430.951	0,19
94	MFIN	218.002	4.062.766	0,05
95	MFMI	11.034.097.119	147.318.923.566	0,07
96	MICE	46.640.710.987	469.330.133.864	0,10
97	MIDI	45.001	1.732.407	0,03
98	MLBI	453.405	1.152.048	0,39
99	MNCN	1.763.019	8.960.942	0,20
100	MPPA	239.478	8.225.206	0,03
101	MREI	96.691.918.366	779.759.863.615	0,12
102	MTDL	116.860.554.163	1.662.380.706.074	0,07
103	MYOR	744.428.404.309	8.302.506.241.903	0,09
104	NELY	59.879.630.257	431.872.162.507	0,14
105	NIPS	21.553.186.948	525.628.737.289	0,04
106	PANR	32.920.911	1.021.716.355	0,03
107	PANS	239.840.409.758	1.661.867.662.029	0,14
108	PBRX	90.413.144.580	2.003.097.631.825	0,05
109	PDES	9.145.921.198	229.669.131.539	0,04
110	PGAS	915.256.250	3.908.162.319	0,23
111	PGLI	254.202.614	45.302.057.800	0,01
112	PJAA	177.849.241.628	2.388.263.279.045	0,07
113	PNIN	1.264.168	13.059.093	0,10
114	PNLF	1.111.486	11.753.772	0,09
115	POOL	12.771.666.137	143.098.144.840	0,09
116	PTBA	2.909.421	12.728.981	0,23
117	PUDP	21.137.976.004	361.178.839.947	0,06

118	PYFA	5.308.221.363	135.849.510.061	0,04
119	RAJA	7.389.694	136.434.569	0,05
120	RALS	423.728	4.073.365	0,10
121	RELI	30.058.459.659	840.532.012.827	0,04
122	RICY	16.978.453.066	842.498.674.322	0,02
123	ROTI	149.149.548.025	1.204.944.681.223	0,12
124	RUIS	28.993.709.479	1.176.578.647.723	0,02
125	SCCO	169.741.648.691	1.486.921.371.360	0,11
126	SCMA	913.021.762	2.893.172.402	0,32
127	SDMU	5.151.853.385	277.672.117.951	0,02
128	SDPC	9.848.224.304	385.609.729.257	0,03
129	SGRO	336.288.972	4.137.700.386	0,08
130	SHID	12.705.730.387	1.304.365.923.712	0,01
131	SIMP	1.516.101	26.574.461	0,06
132	SKBM	12.703.059.881	288.961.557.631	0,04
133	SKLT	7.962.693.771	249.746.467.756	0,03
134	SMGR	4.926.639.847	26.579.083.786	0,19
135	SMSM	268.543.331.492	1.441.204.473.590	0,19
136	SRSN	16.956.040	402.108.960	0,04
137	STAR	920.838.273	751.720.620.157	0,00
138	STTP	74.626.183.474	1.249.840.835.890	0,06
139	TALF	41.903.401.923	326.320.811.667	0,13
140	TBIG	927.415	14.317.483	0,06
141	TBLA	243.767	5.197.552	0,05
142	TCID	150.373.851.969	1.261.572.952.461	0,12
143	TELE	203.624	1.358.617	0,15
144	TGKA	117.671.693.208	2.356.096.370.695	0,05
145	TIFA	43.331.717	1.086.141.003	0,04

Tabel 10
Data Profitabilitas (ROA) 2013

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2013		
		Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	AALI	1.903.088	14.963.190	0,13
2	ABDA	151.478.596	2.153.350.059	0,07
3	ACES	503.004.238.918	2.478.918.584.338	0,20
4	ADES	55.656	441.064	0,13
5	ADMF	1.707.205	50.664.825.987	0,00
6	AGII	78.133.470	2.555.917.260	0,03
7	AHAP	21.547.053.524	296.406.594.893	0,07
8	AISA	346.728	5.020.824	0,07
9	AKPI	34.620.336	2.084.567.189	0,02
10	AKRA	615.626.683	14.633.141.381	0,04
11	ALDO	22.589.101.552	301.479.232.221	0,07
12	AMAG	152.769.616	1.478.728.388	0,10
13	AMFG	338.358	3.539.393	0,10
14	AMRT	569.042	10.962.227	0,05
15	APIC	12.842.822.062	510.083.617.850	0,03
16	APLI	1.881.586.263	303.594.490.546	0,01
17	APLN	930.240.497	19.679.908.990	0,05
18	ARTA	13.006.586.195	361.667.681.490	0,04
19	ARTI	66.431.882.195	1.577.432.306.840	0,04
20	ASDM	32.171.228	1.099.220.176	0,03
21	ASGR	209.006	1.633.339	0,13
22	ASII	22.297	213.994	0,10
23	ASJT	5.653.945.887	202.092.221.126	0,03
24	ASRM	33.721.738.766	1.167.762.378.643	0,03
25	ASSA	92.042.801.164	2.172.241.158.275	0,04
26	AUTO	999.766	12.484.843	0,08
27	BATA	44.373.679	680.685.060	0,07
28	BBLD	135.672.570.340	3.770.471.120.856	0,04
29	BFIN	508.619	8.293.324	0,06
30	BISI	127.041	1.712.683	0,07
31	BMTR	1.029.646	21.069.471	0,05
32	BPFI	36.279.199.823	799.047.730.064	0,05
33	BSSR	4.734.891	159.240.491	0,0297
34	BUDI	42.886	2.382.875	0,02
35	CASS	250.017.096	916.593.561	0,27

36	CEKA	65.068.958.558	1.069.627.299.747	0,06
37	CFIN	382.884.086	6.074.469.071	0,06
38	CLPI	1.911.502	48.983.039	0,04
39	CMNP	350.186.894.858	4.798.131.713.720	0,07
40	CPIN	2.528.690	15.722.197	0,16
41	CSAP	75.880.191	3.107.895.429	0,02
42	CTTH	484.079.776	326.960.068.946	0,00
43	DEFI	1.916.469.640	46.701.674.122	0,04
44	DLTA	270.498.062	867.040.802	0,31
45	DNET	192.888.607.566	7.192.369.270.293	0,03
46	DSFI	11.730.359.719	255.085.045.929	0,05
47	DVLA	125.796.473	1.190.054.288	0,11
48	EKAD	39.450.652.821	343.601.504.089	0,11
49	EMTK	1.364.544.542	12.825.628.223	0,11
50	EPMT	464.371.980.988	5.528.067.698.030	0,08
51	ERAA	348.614.519.621	5.001.634.710.690	0,07
52	ERTX	569.455.861	749.402.740.231	0,00
53	FAST	156.290.628	2.028.124.663	0,08
54	FISH	12.037.734	262.138.516	0,05
55	GEMA	18.542.905.324	377.603.940.826	0,05
56	GEMS	228.478.877.062	3.993.668.982.181	0,06
57	GGRM	4.383.932	50.770.251	0,09
58	GSMF	92.082.962	3.758.346.101	0,02
59	HDFA	17.164.848	1.869.407.413	0,01
60	HMSP	10.818.486	27.404.594	0,39
61	IBST	870.390.809.060	2.878.141.792.192	0,30
62	ICBP	2.235.040	21.267.470	0,11
63	ICON	3.677.081.913	73.912.750.950	0,05
64	IGAR	35.030.416.158	314.746.644.499	0,11
65	INAI	5.019.540.731	765.881.409.376	0,01
66	INDF	2.824.151	77.611.416	0,04
67	INDS	147.608.449.013	2.196.518.364.473	0,07
68	INPP	26.252.943.818	1.960.713.108.438	0,01
69	INTD	4.300.057.860	53.413.143.441	0,08
70	INTP	5.012.294	26.607.241	0,19
71	JECC	22.553.551	1.239.821.716	0,02
72	JHHD	1.766.477.716	6.463.220.155	0,27
73	JKON	210.967.010.853	3.417.012.222.326	0,06
74	JPFA	640.637	14.917.590	0,04
75	JSMR	928.787.747	28.058.581.777	0,03
76	JSPT	208.071.242.241	3.428.702.485.089	0,06

77	JTPE	40.744.251.183	575.115.523.377	0,07
78	KBLI	73.530.280.777	1.337.022.291.951	0,05
79	KBLM	7.678.095.359	654.296.256.935	0,01
80	KDSI	36.002.772.194	850.233.842.186	0,04
81	KKGI	17.240.350	106.087.702	0,16
82	KLBF	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026	0,17
83	KPIG	298.891.351.122	7.361.429.209.148	0,04
84	KREN	16.388.638.517	488.291.024.750	0,03
85	LION	64.761.350.816	498.567.897.161	0,13
86	LMSH	14.382.899.194	141.697.598.705	0,10
87	LPGI	80.912.003.391	1.715.274.034.754	0,05
88	LPPF	1.150.160	2.936.882	0,39
89	LSIP	768.625	7.974.876	0,10
90	LTLS	127.491	4.532.035	0,03
91	MAMI	2.576.145.590	740.147.262.203	0,00
92	MAPI	327.792.717	7.808.299.570	0,04
93	MERK	175.444.757	696.946.318	0,25
94	MFIN	258.929	3.966.358	0,07
95	MFMI	12.069.360.250	155.623.046.629	0,08
96	MICE	45.841.190.810	628.738.165.030	0,07
97	MIDI	67.326	2.108.897	0,03
98	MLBI	1.171.229	1.782.148	0,66
99	MNCN	1.809.842	9.615.280	0,19
100	MPPA	444.905	6.579.518	0,07
101	MREI	104.250.117.295	1.081.424.277.830	0,10
102	MTDL	170.230.738.921	2.296.991.727.662	0,07
103	MYOR	1.013.558.238.779	9.710.223.454.000	0,10
104	NELY	29.488.500.331	435.085.209.919	0,07
105	NIPS	33.872.112	798.407.625	0,04
106	PANR	47.592.893	1.282.054.610	0,04
107	PANS	197.258.112.131	1.370.081.722.849	0,14
108	PBRX	10.449.408	233.842.506	0,04
109	PDES	17.845.824.010	295.433.863.717	0,06
110	PGAS	837.801.873	4.318.010.538	0,19
111	PGLI	27.031.457.804	65.733.449.532	0,41
112	PJAA	190.104.929.855	2.627.075.992.774	0,07
113	PNIN	1.325.500	17.740.266	0,07
114	PNLF	1.193.497	16.194.161	0,07
115	POOL	4.648.454.788	145.332.662.247	0,03
116	PTBA	1.854.281	11.677.155	0,16
117	PUDP	26.378.888.591	366.625.848.156	0,07

118	PYFA	6.195.800.338	175.118.921.406	0,04
119	RAJA	7.490.599	127.448.101	0,06
120	RALS	390.535	4.378.556	0,09
121	RELI	61.506.367.946	837.724.330.104	0,07
122	RICY	8.720.546.989	1.109.865.329.758	0,01
123	ROTI	158.015.270.921	1.822.689.047.108	0,09
124	RUIS	29.635.487.726	1.277.942.893.245	0,02
125	SCCO	104.962.314.423	1.762.032.300.123	0,06
126	SCMA	1.285.897.062	4.010.166.376	0,32
127	SDMU	6.256.437.814	370.378.402.033	0,02
128	SDPC	10.247.289.473	471.677.485.130	0,02
129	SGRO	120.380.480	4.512.655.525	0,03
130	SHID	14.568.372.522	1.442.622.700.965	0,01
131	SIMP	635.277	28.065.121	0,02
132	SKBM	58.266.986.267	497.652.557.672	0,12
133	SKLT	11.440.014.188	301.989.488.699	0,04
134	SMGR	5.354.298.521	30.792.884.092	0,17
135	SMSM	352.701	1.712.710	0,21
136	SRSN	15.994.295	420.782.548	0,04
137	STAR	569.455.861	749.402.740.231	0,00
138	STTP	114.437.068.803	1.470.059.394.892	0,08
139	TALF	38.389.053.253	341.414.650.168	0,11
140	TBIG	1.351.524	18.719.211	0,07
141	TBLA	86.549	119.071	0,73
142	TCID	160.148.465.833	1.465.952.460.752	0,11
143	TELE	294.906	3.455.339	0,09
144	TGKA	133.863.947.441	2.471.998.080.266	0,05
145	TIFA	31.580.099	1.030.536.612	0,03

Tabel 11
Data Profitabilitas (ROA) 2014

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2014		
		Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	AALI	2.621.275	18.558.329	0,14
2	ABDA	172.242.006	2.681.037.810	0,06
3	ACES	548.892.765.278	2.947.348.661.224	0,19
4	ADES	31.021	504.865	0,06
5	ADMF	792.165	29.930.882	0,03
6	AGII	62.259.425	3.487.197.842	0,02
7	AHAP	22.202.740.050	365.644.332.562	0,06
8	AISA	377.911	7.373.868	0,05
9	AKPI	34.690.704	2.227.042.590	0,02
10	AKRA	790.563.128	14.791.917.177	0,05
11	ALDO	21.061.034.612	356.814.265.668	0,06
12	AMAG	139.964.241	1.651.782.487	0,08
13	AMFG	458.635	3.918.391	0,12
14	AMRT	572.318	13.992.568	0,04
15	APIC	33.401.883.329	583.553.144.493	0,06
16	APLI	9.626.571.647	273.126.657.794	0,04
17	APLN	983.875.368	23.686.158.211	0,04
18	ARTA	11.266.245.955	362.087.803.231	0,03
19	ARTI	30.077.661.785	1.773.670.967.651	0,02
20	ASDM	38.132.525	1.353.902.235	0,03
21	ASGR	260.221	1.810.083	0,14
22	ASII	22.125	236.029	0,09
23	ASJT	17.542.531.285	314.846.253.774	0,06
24	ASRM	58.322.310.738	1.385.987.344.448	0,04
25	ASSA	42.947.775.554	2.507.311.194.506	0,02
26	AUTO	956.409	14.380.926	0,07
27	BATA	70.781.440	774.891.087	0,09
28	BBLD	110.854.933.327	3.586.853.995.174	0,03
29	BFIN	597.091	9.670.703	0,06
30	BISI	165.279	1.871.043	0,09
31	BMTR	1.290.000	25.365.211	0,05
32	BPFI	40.733.730.452	1.067.432.594.929	0,04
33	BSSR	2.533.846	167.190.382	0,02
34	BUDI	28.499	2.476.982	0,01
35	CASS	269.760.085	1.085.460.356	0,25

36	CEKA	41.001.414.954	1.284.150.037.341	0,03
37	CFIN	397.518.303	6.641.042.830	0,06
38	CLPI	4.826.277	42.789.294	0,11
39	CMNP	411.081.488.443	5.298.108.569.013	0,08
40	CPIN	1.746.644	20.862.439	0,08
41	CSAP	114.689.405	3.308.917.601	0,03
42	CTTH	1.014.318.138	366.053.299.896	0,00
43	DEFI	4.505.095.216	51.247.550.404	0,09
44	DLTA	288.073.432	991.947.134	0,29
45	DNET	392.680.083.509	7.584.772.233.394	0,05
46	DSFI	11.874.297.151	270.782.723.620	0,04
47	DVLA	80.929.476	1.236.247.525	0,07
48	EKAD	40.756.078.282	411.348.790.570	0,10
49	EMTK	1.487.194.686	19.885.196.539	0,07
50	EPMT	510.664.228.818	6.190.617.606.933	0,08
51	ERAA	214.386.999.529	6.120.307.213.175	0,04
52	ERTX	348.916.778	775.917.827.931	0,00
53	FAST	152.046.069	2.162.633.810	0,07
54	FISH	7.119.808	201.235.904	0,04
55	GEMA	18.059.546.155	420.613.021.533	0,04
56	GEMS	133.821.901.227	3.921.803.353.518	0,03
57	GGRM	5.395.293	58.220.600	0,09
58	GSMF	100.321.910	4.309.373.183	0,02
59	H DFA	38.481.062	2.555.301.469	0,02
60	HMSP	10.181.083	28.380.630	0,36
61	IBST	231.389.627.656	3.843.661.562.262	0,06
62	ICBP	2.531.681	24.910.211	0,10
63	ICON	5.385.331.532	277.005.824.660	0,02
64	IGAR	54.898.874.758	349.894.783.575	0,16
65	INAI	22.058.700.759	897.281.657.710	0,02
66	INDF	4.401.080	85.938.885	0,05
67	INDS	127.657.349.869	2.282.666.078.493	0,06
68	INPP	67.274.944.072	1.982.734.525.885	0,03
69	INTD	3.598.490.650	50.956.633.269	0,07
70	INTP	5.274.009	28.884.973	0,18
71	JECC	23.844.710	1.062.476.023	0,02
72	JHHD	137.295.764	6.484.787.205	0,02
73	JKON	220.489.606.735	3.844.756.799.399	0,06
74	JPFA	384.846	15.730.435	0,02
75	JSMR	1.215.331.727	31.857.947.989	0,04
76	JSPT	316.934.994.073	3.575.786.663.963	0,09

77	JTPE	53.922.189.265	658.967.707.920	0,08
78	KBLI	70.080.135.740	1.337.351.473.763	0,05
79	KBLM	20.623.713.329	647.696.854.298	0,03
80	KDSI	45.687.373.251	960.332.553.887	0,05
81	KKGI	8.002.278	99.568.691	0,08
82	KLBF	2.121.090.581.630	12.425.032.367.729	0,17
83	KPIG	419.339.054.960	9.964.606.193.061	0,04
84	KREN	66.529.069.564	781.435.294.151	0,09
85	LION	49.001.630.102	600.102.716.315	0,08
86	LMSH	7.403.115.436	139.915.598.255	0,05
87	LPGI	127.873.024.696	2.188.478.244.910	0,06
88	LPPF	1.419.118	3.408.372	0,42
89	LSIP	916.695	8.655.146	0,11
90	LTLS	201.189	4.668.574	0,04
91	MAMI	3.430.996.484	762.521.218.182	0,00
92	MAPI	73.262.562	8.686.174.538	0,01
93	MERK	181.472.234	716.599.526	0,25
94	MFIN	301.493	4.805.590	0,06
95	MFMI	13.609.519.869	160.168.355.302	0,08
96	MICE	42.053.518.321	664.178.195.746	0,06
97	MIDI	145.945	2.575.859	0,06
98	MLBI	794.883	2.231.051	0,36
99	MNCN	1.883.432	13.609.033	0,14
100	MPPA	554.017	5.827.294	0,10
101	MREI	115.925.347.417	1.251.147.855.635	0,09
102	MTDL	268.992.821.253	2.739.573.004.926	0,10
103	MYOR	409.824.768.594	10.291.108.029.334	0,04
104	NELY	23.363.346.280	442.803.314.973	0,05
105	NIPS	50.134.988	1.206.854.399	0,04
106	PANR	59.385.690	1.669.736.698	0,04
107	PANS	367.025.790.166	1.825.501.408.528	0,20
108	PBRX	10.107.694	366.494.477	0,03
109	PDES	12.789.474.621	334.953.230.301	0,04
110	PGAS	747.671.480	6.215.496.359	0,12
111	PGLI	1.224.208.214	69.855.302.836	0,02
112	PJAA	233.089.688.822	2.907.017.296.803	0,08
113	PNIN	1.638.318	21.284.361	0,08
114	PNLF	1.409.768	19.589.237	0,07
115	POOL	18.953.116.694	163.793.407.900	0,12
116	PTBA	2.019.214	14.812.023	0,14
117	PUDP	15.051.709.941	401.794.311.717	0,04

118	PYFA	2.657.665.405	172.736.624.689	0,02
119	RAJA	8.939.468	131.246.401	0,07
120	RALS	355.075	4.554.667	0,08
121	RELI	11.586.239.928	666.134.601.845	0,02
122	RICY	15.111.531.641	1.170.752.424.106	0,01
123	ROTI	188.577.521.074	2.142.894.276.216	0,09
124	RUIS	55.705.494.936	1.264.142.659.644	0,04
125	SCCO	137.618.900.727	1.656.007.190.010	0,08
126	SCMA	1.448.274.225	4.728.435.671	0,31
127	SDMU	9.597.813.956	405.100.406.126	0,02
128	SDPC	7.318.537.007	529.991.702.159	0,01
129	SGRO	350.102.067	5.466.874.365	0,06
130	SHID	12.276.859.627	1.434.881.838.925	0,01
131	SIMP	1.109.361	30.996.051	0,04
132	SKBM	89.115.994.107	649.534.031.113	0,14
133	SKLT	16.480.714.984	331.574.891.637	0,05
134	SMGR	5.573.577.279	34.314.666.027	0,16
135	SMSM	421.467	1.749.395	0,24
136	SRSN	14.456.260	463.347.124	0,03
137	STAR	348.916.778	775.917.827.931	0,00
138	STTP	123.465.403.948	900.773.694.465	0,14
139	TALF	57.653.818.954	431.533.296.503	0,13
140	TBIG	1.372.104	22.034.082	0,06
141	TBLA	436.503	562.419	0,78
142	TCID	174.314.394.101	1.853.235.343.636	0,09
143	TELE	304.768	5.017.544	0,06
144	TGKA	165.209.011.078	2.471.583.958.824	0,07
145	TIFA	36.298.508	1.080.892.248	0,03

Tabel 12
Data Profitabilitas (ROA) 2015

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2015		
		Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	AALI	695.684	21.512.371	0,03
2	ABDA	268.564.704	2.846.759.759	0,09
3	ACES	584.873.463	3.267.549.674.003	0,00
4	ADES	32.839	653.224	0,05
5	ADMF	664.836	27.744.207	0,02
6	AGII	48.005	4.953.451	0,01
7	AHAP	8.140.389.343	468.591.026.892	0,02
8	AISA	373.750	9.060.979	0,04
9	AKPI	27.644.714	2.883.143.132	0,01
10	AKRA	1.058.741.020	15.203.129.563	0,07
11	ALDO	24.079.122.338	366.010.819.198	0,07
12	AMAG	193.750.252	2.627.811.764	0,07
13	AMFG	341.346	4.270.275	0,08
14	AMRT	464.204	15.195.887	0,03
15	APIC	27.435.582.188	655.385.300.221	0,04
16	APLI	1.854.274.736	308.620.387.248	0,01
17	APLN	1.116.763.447	24.559.174.988	0,05
18	ARTA	1.484.863.368	361.149.325.275	0,00
19	ARTI	17.803.077.238	2.449.292.815.367	0,01
20	ASDM	44.273.233	1.464.530.018	0,03
21	ASGR	265.120	1.810.083	0,15
22	ASII	15.613	245.435	0,06
23	ASJT	17.813.465.476	390.083.140.109	0,05
24	ASRM	63.903.945.169	1.422.094.069.358	0,04
25	ASSA	34.176.339.639	2.892.967.196.853	0,01
26	AUTO	322.701	14.339.110	0,02
27	BATA	129.519.446	795.257.974	0,16
28	BBLD	61.974	3.162.906	0,02
29	BFIN	650.288	11.770.414	0,06
30	BISI	263.967	2.141.600	0,12
31	BMTR	283.439	26.492.179	0,01
32	BPFI	41.420.479.955	981.932.883.883	0,04
33	BSSR	26.376.125	173.877.318	0,15
34	BUDI	21.072	3.265.953	0,01
35	CASS	293.571.512	1.279.507.012	0,23

36	CEKA	106.549.446.980	1.485.826.210.015	0,07
37	CFIN	286.348.653	6.646.671.927	0,04
38	CLPI	3.017.605	39.425.663	0,08
39	CMNP	453.344.149.149	6.187.083.722.334	0,07
40	CPIN	1.832.598	24.684.915	0,07
41	CSAP	43.021.915	3.522.572.815	0,01
42	CTTH	1.949.752.745	605.667.034.867	0,00
43	DEFI	622.325.559	52.029.814.807	0,01
44	DLTA	192.045.199	1.038.321.916	0,18
45	DNET	414.917.958.885	7.928.528.692.506	0,05
46	DSFI	13.540.600.094	302.252.813.744	0,04
47	DVLA	107.894.430	1.376.278.237	0,08
48	EKAD	47.040.256.456	389.691.595.500	0,12
49	EMTK	1.840.757.747	17.500.271.744	0,11
50	EPMT	547.173.844.615	6.747.936.555.246	0,08
51	ERAA	229.811.612.575	7.800.299.841.485	0,03
52	ERTX	5.267.289	52.990.761	0,10
53	FAST	105.023.728	2.310.536.370	0,05
54	FISH	10.052.177	308.020.212	0,03
55	GEMA	24.922.066.594	447.899.389.368	0,06
56	GEMS	2.088.781	369.667.295	0,01
57	GGRM	6.452.834	63.505.413	0,10
58	GSMF	92.866.407	4.280.652.363	0,02
59	H DFA	39.854.366	3.084.793.302	0,01
60	HMSP	10.363.308	38.010.724	0,27
61	IBST	314.894.939.022	4.177.279.955.791	0,08
62	ICBP	2.923.148	26.560.624	0,11
63	ICON	3.915.155.783	414.188.946.071	0,01
64	IGAR	51.416.184.307	383.936.040.590	0,13
65	INAI	28.615.673.167	1.330.259.296.537	0,02
66	INDF	3.709.501	91.831.526	0,04
67	INDS	1.933.819.152	2.553.928.346.219	0,00
68	INPP	112.287.513.857	4.901.062.529.658	0,02
69	INTD	2.518.557.847	47.676.255.943	0,05
70	INTP	4.356.661	27.638.360	0,16
71	JECC	2.464.669	1.358.464.081	0,00
72	JJHD	91.829.503	6.470.222.705	0,01
73	JKON	236.634.983.529	3.775.957.539.878	0,06
74	JPFA	524.484	17.159.466	0,03
75	JSMR	1.319.200.546	36.724.982.487	0,04
76	JSPT	211.003.762	3.671.502.471	0,06

77	JTPE	65.315.606.173	886.846.976.750	0,07
78	KBLI	115.371.098.970	1.551.799.840.976	0,07
79	KBLM	12.760.365.612	654.385.717.061	0,02
80	KDSI	11.470.563.293	1.177.093.668.866	0,01
81	KKGI	5.672.213	98.541.575	0,06
82	KLBF	2.057.694.281.873	13.696.417.381.439	0,15
83	KPIG	239.690.468.140	11.127.313.993.463	0,02
84	KREN	56.205.193.255	684.947.692.762	0,08
85	LION	46.018.637.487	639.330.150.373	0,07
86	LMSH	1.944.443.395	133.782.751.041	0,01
87	LPGI	77.658.202.481	2.228.730.234.130	0,03
88	LPPF	1.780.848	3.889.291	0,46
89	LSIP	623.309	8.848.792	0,07
90	LTLS	34.032	5.393.330	0,01
91	MAMI	2.144.676.525	794.414.083.983	0,00
92	MAPI	30.095.070	9.482.934.568	0,00
93	MERK	142.545.462	641.646.818	0,22
94	MFIN	246.564	4.595.141	0,05
95	MFMI	16.469.954.346	184.786.688.849	0,09
96	MICE	26.291.340.939	761.521.834.947	0,03
97	MIDI	140.511	3.232.642	0,04
98	MLBI	496.909	2.100.853	0,24
99	MNCN	1.276.968	14.474.557	0,09
100	MPPA	182.999	6.294.210	0,03
101	MREI	135.500.683.483	1.438.685.564.221	0,09
102	MTDL	326.634	3.496.665	0,09
103	MYOR	1.250.233.128.560	11.342.715.686.221	0,11
104	NELY	28.456.234.767	422.231.227.377	0,07
105	NIPS	30.671.339	1.547.720.090	0,02
106	PANR	50.645.937	1.745.981.217	0,03
107	PANS	64.375.761.606	1.465.647.415.920	0,04
108	PBRX	8.621.497	442.841.222	0,02
109	PDES	6.806.385.173	393.901.425.249	0,02
110	PGAS	402.758.904	6.495.022.261	0,06
111	PGLI	470.262.655	65.103.319.418	0,01
112	PJAA	289.419.920.671	3.130.177.111.064	0,09
113	PNIN	1.268.496	23.097.621	0,05
114	PNLF	1.047.840	19.869.683	0,05
115	POOL	9.034.317.981	171.148.834.597	0,05
116	PTBA	2.037.111	16.894.043	0,12
117	PUDP	27.591.952.360	445.919.320.351	0,06

118	PYFA	3.087.104.465	159.951.537.229	0,02
119	RAJA	9.230.201	151.369.048	0,06
120	RALS	336.054	4.574.904	0,07
121	RELI	31.345.960.955	1.111.477.575.316	0,03
122	RICY	13.465.713.464	1.198.193.867.892	0,01
123	ROTI	270.538.700.440	2.706.323.637.034	0,10
124	RUIS	41.281.106.302	1.091.753.891.437	0,04
125	SCCO	159.119.646.125	1.773.144.328.632	0,09
126	SCMA	1.521.585.603	4.565.963.576	0,33
127	SDMU	804.061.878	403.984.087.074	0,00
128	SDPC	11.907.197.455	633.217.332.516	0,02
129	SGRO	255.892.123	7.294.672.621	0,04
130	SHID	350.315.509	1.449.036.770.639	0,00
131	SIMP	364.879	31.697.142	0,01
132	SKBM	40.150.568.621	764.484.248.710	0,05
133	SKLT	20.066.791.849	377.110.748.359	0,05
134	SMGR	4.525.441.038	38.153.118.932	0,12
135	SMSM	461.307	2.220.108	0,21
136	SRSN	15.504.788	574.073.314	0,03
137	STAR	306.885.570	729.020.553.284	0,00
138	STTP	185.705.201.171	1.919.568.037.170	0,10
139	TALF	33.717.725.980	434.210.376.664	0,08
140	TBIG	1.445.027	22.799.671	0,06
141	TBLA	200.783	9.283.775	0,02
142	TCID	544.474.278.014	2.082.096.848.703	0,26
143	TELE	370.649	7.128.717	0,05
144	TGKA	196.049.612.474	2.646.301.796.777	0,07
145	TIFA	20.061.731	1.346.080.235	0,01

Tabel 13
Data Profitabilitas (ROA) 2016

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2016		
		Laba Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	AALI	2.114.299	24.226.122	0,09
2	ABDA	173.481.650	2.813.838.947	0,06
3	ACES	706.150.082.276	3.731.101.667.891	0,19
4	ADES	55.951	767.479	0,07
5	ADMF	1.009.351	27.643.104	0,04
6	AGII	64.287	5.847.722	0,01
7	AHAP	8.197.087.610	443.993.768.572	0,02
8	AISA	719.228	9.254.539	0,08
9	AKPI	52.393.857	2.615.909.190	0,02
10	AKRA	1.046.852.086	15.830.740.710	0,07
11	ALDO	25.229.505.223	410.330.576.602	0,06
12	AMAG	130.306.422	3.436.388.457	0,04
13	AMFG	260.444	5.504.890	0,05
14	AMRT	553.835	19.474.367	0,03
15	APIC	70.359.467.436	1.872.344.451.121	0,04
16	APLI	25.109.482.194	314.468.690.130	0,08
17	APLN	939.737.108	25.711.953.382	0,04
18	ARTA	4.606.415.870	367.046.080.058	0,01
19	ARTI	9.229.123.965	2.616.795.546.996	0,00
20	ASDM	39.050.842	1.063.856.088	0,04
21	ASGR	255.113	1.723.468	0,15
22	ASII	18.302	261.855	0,07
23	ASJT	23.701.257.939	427.049.477.330	0,06
24	ASRM	63.150.682.797	1.434.654.843.880	0,04
25	ASSA	62.150.984.694	3.029.807.463.353	0,02
26	AUTO	483.421	14.612.274	0,03
27	BATA	42.231.663	804.742.917	0,05
28	BBLD	53.421	3.629.038	0,01
29	BFIN	798.365	12.476.256	0,06
30	BISI	336.220	2.416.177	0,14
31	BMTR	786.540	24.624.431	0,03
32	BPFI	33.913.107.287	1.037.602.203.522	0,03
33	BSSR	27.421.577	183.981.910	0,15
34	BUDI	38.624	2.931.807	0,01
35	CASS	296.376.558	1.647.454.782	0,18

36	CEKA	249.697.013.626	1.425.964.152.418	0,18
37	CFIN	205.361.683	6.744.190.348	0,03
38	CLPI	63.303.365.541	567.560.171.430	0,11
39	CMNP	508.516.947.486	7.937.919.618.380	0,06
40	CPIN	2.251.813	24.204.994	0,09
41	CSAP	1.099.330.044	4.240.820.320	0,26
42	CTTH	20.881.438.764	615.962.000.265	0,03
43	DEFI	8.844.480.929	61.018.816.779	0,14
44	DLTA	254.509.268	1.197.796.650	0,21
45	DNET	398.072.946.858	8.335.065.215.434	0,05
46	DSFI	5.750.877.109	328.714.732.282	0,02
47	DVLA	152.083.400	1.531.365.558	0,10
48	EKAD	90.685.821.530	702.508.630.708	0,13
49	EMTK	892.885.880	20.376.367.838	0,04
50	EPMT	556.120.695.676	7.087.269.812.003	0,08
51	ERAA	261.720.607.391	7.424.604.403.847	0,04
52	ERTX	1.559.355	52.658.997	0,03
53	FAST	172.605.540	2.577.819.573	0,07
54	FISH	20.716.198	258.981.225	0,08
55	GEMA	30.726.622.050	681.245.836.220	0,05
56	GEMS	34.988.248	377.670.000	0,09
57	GGRM	6.672.682	62.951.634	0,11
58	GSMF	102.330.570	4.355.014.723	0,02
59	H DFA	25.630.210	3.603.950.352	0,01
60	HMSP	12.762.229	42.508.277	0,30
61	IBST	444.850.966.066	5.449.356.086.874	0,08
62	ICBP	3.631.301	28.901.948	0,13
63	ICON	4.360.175.368	468.521.879.542	0,01
64	IGAR	69.305.629.795	439.465.673.296	0,16
65	INAI	35.552.975.244	1.339.032.413.455	0,03
66	INDF	5.266.906	82.174.515	0,06
67	INDS	49.556.367.334	2.477.272.502.538	0,02
68	INPP	181.566.742.860	5.155.753.396.983	0,04
69	INTD	1.226.300.267	46.760.927.085	0,03
70	INTP	3.870.319	30.150.580	0,13
71	JECC	132.423.161	1.587.210.576	0,08
72	JJHD	316.403.295	6.604.718.559	0,05
73	JKON	331.660.186.639	4.007.387.279.838	0,08
74	JPFA	2.171.608	19.251.026	0,11
75	JSMR	1.803.054.456	53.500.322.659	0,03
76	JSPT	169.430.409	3.890.237.906	0,04

77	JTPE	79.580.165.369	1.052.131.760.706	0,08
78	KBLI	334.338.838.592	1.871.422.416.044	0,18
79	KBLM	21.245.022.916	639.091.366.917	0,03
80	KDSI	47.127.349.067	1.142.273.020.550	0,04
81	KKGI	9.472.864	98.708.750	0,10
82	KLBF	2.350.884.933.551	15.226.009.210.657	0,15
83	KPIG	1.800.823.469.340	14.157.428.109.357	0,13
84	KREN	165.060.331.953	1.263.115.359.047	0,13
85	LION	42.345.417.055	685.812.995.987	0,06
86	LMSH	6.252.814.811	162.828.169.250	0,04
87	LPGI	83.158.110.808	2.300.958.312.318	0,04
88	LPPF	2.019.705	4.858.878	0,42
89	LSIP	592.769	9.459.088	0,06
90	LTLS	115.337	5.658.360	0,02
91	MAMI	19.255.029.532	829.216.584.975	0,02
92	MAPI	208.475.635	10.683.437.788	0,02
93	MERK	153.842.847	743.934.894	0,21
94	MFIN	255.284	3.562.235	0,07
95	MFMI	20.907.078.837	215.487.521.382	0,10
96	MICE	24.239.568.815	848.612.119.839	0,03
97	MIDI	196.043	4.261.283	0,05
98	MLBI	982.129	2.275.038	0,43
99	MNCN	1.482.955	14.239.867	0,10
100	MPPA	38.483	6.701.734	0,01
101	MREI	145.829.529.481	1.833.551.441.321	0,08
102	MTDL	322.877	3.876.021	0,08
103	MYOR	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	0,11
104	NELY	13.922.094.004	409.484.780.079	0,03
105	NIPS	65.683.137	1.777.956.390	0,04
106	PANR	2.905.942	2.279.403.845	0,00
107	PANS	259.502.260.167	2.377.372.434.074	0,11
108	PBRX	13.286.218	519.506.767	0,03
109	PDES	25.385.417.980	464.949.299.354	0,05
110	PGAS	308.583.916	6.834.152.968	0,05
111	PGLI	622.803.096	68.325.896.841	0,01
112	PJAA	153.893.504.735	3.768.551.035.234	0,04
113	PNIN	2.395.155	27.134.011	0,09
114	PNLF	1.678.382	24.973.558	0,07
115	POOL	18.571.826.625	610.583.675.049	0,03
116	PTBA	2.024.405	18.576.774	0,11
117	PUDP	22.919.928.181	531.168.640.936	0,04

118	PYFA	5.146.317.041	167.062.795.608	0,03
119	RAJA	7.726.718	145.224.413	0,05
120	RALS	408.479	4.647.009	0,09
121	RELI	33.847.241.997	1.171.471.835.807	0,03
122	RICY	14.033.426.519	1.288.683.925.066	0,01
123	ROTI	279.777.368.831	2.919.640.858.718	0,10
124	RUIS	26.070.316.770	979.132.450.762	0,03
125	SCCO	340.593.630.534	2.449.935.491.586	0,14
126	SCMA	1.511.144.612	4.820.611.941	0,31
127	SDMU	1.125.343.487	436.204.840.797	0,00
128	SDPC	11.105.831.822	733.443.472.176	0,02
129	SGRO	459.356.119	8.328.480.337	0,06
130	SHID	763.198.004	1.443.540.346.013	0,00
131	SIMP	609.794	32.537.592	0,02
132	SKBM	22.545.456.050	1.001.657.012.004	0,02
133	SKLT	20.646.121.074	568.239.939.951	0,04
134	SMGR	4.535.036.823	44.226.895.982	0,10
135	SMSM	50.212	2.254.740	0,02
136	SRSN	11.056.051	717.149.704	0,02
137	STAR	462.555.306	690.187.353.961	0,00
138	STTP	174.176.717.866	2.336.411.494.941	0,07
139	TALF	30.137.707.324	881.673.021.959	0,03
140	TBIG	1.301.393	23.620.268	0,06
141	TBLA	821.011	12.596.824	0,07
142	TCID	162.059.596.347	2.185.101.038.101	0,07
143	TELE	468.878	8.215.481	0,06
144	TGKA	211.153.019.175	2.686.030.338.104	0,08
145	TIFA	17.597.039	1.403.237.354	0,01

Tabel 14
Data Leverage (DER) 2011

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2011		
		Jumlah Hutang	Modal	DER
1	AALI	1.778.337	8.426.158	0,21
2	ABDA	1.022.104.924	404.625.700	2,53
3	ACES	219.881.637.825	1.231.873.738.659	0,18
4	ADES	190.302	125.746	1,51
5	ADMF	12.468.083	4.421.369	2,82
6	AGII	757.509.315	465.022.193	1,63
7	AHAP	139.847.555.961	70.368.621.646	1,99
8	AISA	1.757.492	1.832.817	0,96
9	AKPI	792.044.338	764.556.517	1,04
10	AKRA	4.746.103.316	3.671.759.676	1,29
11	ALDO	82.739.679.642	81.880.964.383	1,01
12	AMAG	442.089.424	638.550.360	0,69
13	AMFG	545.395	2.145.200	0,25
14	AMRT	3.554.452	1.460.480	2,43
15	APIC	15.588.771.240	460.589.487.418	0,03
16	APLI	118.856.332.621	215.846.125.249	0,55
17	APLN	5.807.552.644	5.031.268.353	1,15
18	ARTA	113.477.993.428	269.216.123.168	0,42
19	ARTI	650.032.391.146	803.063.370.249	0,81
20	ASDM	798.167.141	156.543.630	5,10
21	ASGR	569.502	556.553	1,02
22	ASII	78.481	75.838	1,03
23	ASJT	162.993.636.740	78.805.147.172	2,07
24	ASRM	673.604.477.998	136.650.230.121	4,93
25	ASSA	1.229.230.035.776	192.550.950.533	6,38
26	AUTO	2.241.333	4.722.894	0,47
27	BATA	162.169.217	354.480.088	0,46
28	BBLD	1.920.939.516.564	938.658.110.887	2,05
29	BFIN	2.938.545	2.366.232	1,24
30	BISI	239.180	1.279.354	0,19
31	BMTR	4.295.815	10.815.788	0,40
32	BPFI	204.353.491.851	164.139.551.114	1,24
33	BSSR	73.475.516	29.691.810	2,47
34	BUDI	1.312.254	811.031	1,62
35	CASS	436.458.707	290.133.995	1,50

36	CEKA	418.302.169.536	405.058.748.832	1,03
37	CFIN	2.611.676.956	2.173.826.800	1,20
38	CLPI	24.298.908	17.935.266	1,35
39	CMNP	1.037.854.243.652	2.160.740.803.598	0,48
40	CPIN	2.658.734	6.189.470	0,43
41	CSAP	1.414.590.926	594.590.710	2,38
42	CTTH	142.259.039.794	75.992.484.845	1,87
43	DEFI	432.261.117	42.799.537.485	0,01
44	DLTA	123.231.249	572.935.427	0,22
45	DNET	4.228.289.657	12.480.617.926	0,34
46	DSFI	125.284.670.756	36.444.576.102	3,44
47	DVLA	195.027.928	727.917.390	0,27
48	EKAD	89.946.780.063	147.645.528.251	0,61
49	EMTK	2.361.844.476	4.773.202.907	0,49
50	EPMT	1.935.549.140.212	2.435.198.106.334	0,79
51	ERAA	782.121.907.879	2.147.402.280.904	0,36
52	ERTX	269.605.191	75.456.151	3,57
53	FAST	717.263.541	830.718.483	0,86
54	FISH	197.103.379	23.955.587	8,23
55	GEMA	261.305.325.578	113.330.590.618	2,31
56	GEMS	480.032.031.563	2.848.469.737.796	0,17
57	GGRM	14.537.777	24.550.928	0,59
58	GSMF	2.266.712.031	644.300.948	3,52
59	H DFA	1.000.887.811	240.318.567	4,16
60	HMSP	9.027.088	10.302.670	0,88
61	IBST	924.225.545.809	664.969.088.924	1,39
62	ICBP	4.513.084	10.709.773	0,42
63	ICON	74.964.335.447	16.643.225.993	4,50
64	IGAR	64.993.639.171	290.586.357.773	0,22
65	INAI	438.219.669.509	106.062.773.854	4,13
66	INDF	21.975.708	31.610.225	0,70
67	INDS	507.466.203.524	632.249.053.230	0,80
68	INPP	496.016.726.684	637.482.493.417	0,78
69	INTD	41.938.315.232	15.392.749.663	2,72
70	INTP	2.417.380	15.733.951	0,15
71	JECC	499.540.912	127.497.023	3,92
72	JJHD	1.050.554.569	3.311.811.652	0,32
73	JKON	1.347.596.317.577	859.561.835.006	1,57
74	JPFA	4.481.070	3.785.347	1,18
75	JSMR	12.555.380.912	8.360.509.655	1,50
76	JSPT	1.255.753.036.014	1.617.738.842.131	0,78

77	JTPE	124.198.429.727	187.141.424.955	0,66
78	KBLI	363.596.917.064	719.926.725.752	0,51
79	KBLM	398.590.636.625	244.364.131.761	1,63
80	KDSI	308.397.930.892	279.169.054.586	1,10
81	KKGI	35.371.080	72.435.062	0,49
82	KLBF	1.758.619.054.414	6.515.935.058.426	0,27
83	KPIG	137.740.414.957	1.810.925.708.889	0,08
84	KREN	455.301.128.320	267.257.837.468	1,70
85	LION	63.755.284.220	302.060.465.373	0,21
86	LMSH	40.816.452.492	57.202.680.156	0,71
87	LPGI	297.762.132.015	658.895.057.079	0,45
88	LPPF	5.124.885	27.024.130	0,19
89	LSIP	952.435	5.839.424	0,16
90	LTLS	3.086.447	953.851	3,24
91	MAMI	82.463.761.030	586.614.846.446	0,14
92	MAPI	2.621.209.018	1.794.133.510	1,46
93	MERK	90.206.868	494.181.710	0,18
94	MFIN	3.057.878	724.536	4,22
95	MFMI	24.705.911.962	115.823.560.425	0,21
96	MICE	126.444.819.417	306.156.154.691	0,41
97	MIDI	867.542	407.642	2,13
98	MLBI	690.545	530.268	1,30
99	MNCN	1.963.727	6.834.503	0,29
100	MPPA	4.624.721	5.683.448	0,81
101	MREI	380.645.108.675	235.540.356.902	1,62
102	MTDL	691.698.617.168	579.847.845.881	1,19
103	MYOR	4.175.176.240.894	2.424.669.292.434	1,72
104	NELY	77.293.627.379	227.518.856.445	0,34
105	NIPS	280.690.734.654	165.997.722.727	1,69
106	PANR	503.585.205	259.765.210	1,94
107	PANS	777.770.869.960	784.756.035.836	0,99
108	PBRX	830.702.000.088	684.336.439.807	1,21
109	PDES	117.733.848.989	128.190.677.861	0,92
110	PGAS	1.520.819.736	2.354.791.978	0,65
111	PGLI	6.770.475.257	36.857.168.090	0,18
112	PJAA	557.806.657.048	1.179.225.249.736	0,47
113	PNIN	3.615.410	8.018.457	0,45
114	PNLF	3.350.284	7.169.766	0,47
115	POOL	19.678.800.305	116.905.559.979	0,17
116	PTBA	3.348.092	8.162.170	0,41
117	PUDP	100.044.430.608	240.703.509.558	0,42

118	PYFA	35.636.351.337	82.397.251.515	0,43
119	RAJA	76.157.417	20.889.923	3,65
120	RALS	917.646	2.841.397	0,32
121	RELI	308.431.373.737	271.812.793.048	1,13
122	RICY	291.842.821.653	350.251.850.387	0,83
123	ROTI	212.695.735.714	546.441.182.786	0,39
124	RUIS	774.059.249.203	211.862.974.983	3,65
125	SCCO	936.368.362.997	519.252.194.040	1,80
126	SCMA	1.006.950.419	1.504.271.436	0,67
127	SDMU	23.840.017.307	174.019.881.992	0,14
128	SDPC	228.692.828.512	94.776.662.615	2,41
129	SGRO	911.515.520	2.499.510.728	0,36
130	SHID	327.167.548.598	909.479.535.161	0,36
131	SIMP	10.339.209	15.171.190	0,68
132	SKBM	85.384.385.133	105.951.703.362	0,81
133	SKLT	91.337.531.247	122.900.348.177	0,74
134	SMGR	5.046.505.788	14.615.096.979	0,35
135	SMSM	544.907.492.355	782.892.223.816	0,70
136	SRSN	108.941.955	252.240.228	0,43
137	STAR	230.235.127.158	488.334.054.702	0,47
138	STTP	444.700.771.028	490.065.156.836	0,91
139	TALF	57.147.194.216	246.156.012.130	0,23
140	TBIG	4.174.997	2.705.209	1,54
141	TBLA	2.637.303	1.607.315	1,64
142	TCID	110.452.261.687	1.020.412.800.735	0,11
143	TELE	697.581	491.856	1,42
144	TGKA	1.499.261.670.031	523.538.964.824	2,86
145	TIFA	808.078.288	206.048.530	3,92

Tabel 15
Data Leverage (DER) 2012

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2012		
		Jumlah Hutang	Modal	DER
1	AALI	3.054.409	9.365.411	0,33
2	ABDA	1.174.970.310	621.459.239	1,89
3	ACES	298.913.611.039	1.618.001.039.174	0,18
4	ADES	179.972	209.122	0,86
5	ADMF	20.424.690	5.035.767	4,06
6	AGII	1.367.352.392	658.277.200	2,08
7	AHAP	169.704.246.730	82.673.806.134	2,05
8	AISA	1.834.123	2.033.453	0,90
9	AKPI	871.567.714	843.266.716	1,03
10	AKRA	7.577.784.981	4.209.740.018	1,80
11	ALDO	90.590.989.110	94.305.753.777	0,96
12	AMAG	584.235.474	765.221.914	0,76
13	AMFG	658.332	2.457.089	0,27
14	AMRT	4.404.340	3.099.506	1,42
15	APIC	28.027.689.356	464.852.816.860	0,06
16	APLI	115.231.507.057	218.635.793.389	0,53
17	APLN	8.846.738.582	6.348.903.770	1,39
18	ARTA	90.225.144.720	279.762.192.303	0,32
19	ARTI	576.479.785.492	855.759.068.630	0,67
20	ASDM	820.927.210	175.251.480	4,68
21	ASGR	606.917	63.301	9,59
22	ASII	9.246	89.814	0,10
23	ASJT	102.216.779.666	86.920.859.028	1,18
24	ASRM	910.412.512.642	160.513.337.534	5,67
25	ASSA	1.376.044.230.936	732.954.077.027	1,88
26	AUTO	3.396.543	5.485.099	0,62
27	BATA	186.619.508	387.488.486	0,48
28	BBLD	2.480.452.067.414	1.014.737.878.912	2,44
29	BFIN	3.708.642	2.861.854	1,30
30	BISI	208.899	1.378.704	0,15
31	BMTR	5.699.770	14.295.756	0,40
32	BPFI	340.746.410.138	188.480.209.764	1,81
33	BSSR	56.841.530	82.468.253	0,69
34	BUDI	1.445.537	854.135	1,69
35	CASS	443.658.309	351.357.149	1,26

36	CEKA	564.289.732.196	463.402.986.308	1,22
37	CFIN	2.403.742.356	2.449.892.498	0,98
38	CLPI	24.878.437	20.540.504	1,21
39	CMNP	1.247.774.724.044	2.511.333.974.018	0,50
40	CPIN	4.172.163	8.176.464	0,51
41	CSAP	1.863.944.143	648.273.200	2,88
42	CTTH	182.686.741.400	78.751.784.810	2,32
43	DEFI	571.324.731	44.474.100.679	0,01
44	DLTA	147.095.322	598.211.513	0,25
45	DNET	4.119.768.512	12.701.447.575	0,32
46	DSFI	137.807.429.526	84.550.414.340	1,63
47	DVLA	233.144.997	841.546.479	0,28
48	EKAD	81.915.660.390	191.977.807.039	0,43
49	EMTK	2.311.678.445	7.866.219.392	0,29
50	EPMT	2.372.017.956.804	2.579.669.615.576	0,92
51	ERAA	1.308.401.937.353	2.579.019.762.494	0,51
52	ERTX	346.488.931	86.703.314	4,00
53	FAST	791.183.187	990.722.807	0,80
54	FISH	222.171.045	34.455.390	6,45
55	GEMA	286.807.219.995	142.073.886.068	2,02
56	GEMS	538.865.215.532	2.901.460.793.901	0,19
57	GGRM	14.903.612	26.605.713	0,56
58	GSMF	2.668.922.247	713.036.559	3,74
59	HDFA	1.333.135.267	255.338.944	5,22
60	HMSP	12.939.107	13.308.420	0,97
61	IBST	907.057.618.941	1.248.145.534.353	0,73
62	ICBP	5.766.682	11.986.798	0,48
63	ICON	62.330.315.213	19.809.028.975	3,15
64	IGAR	70.313.908.037	242.028.852.241	0,29
65	INAI	483.005.957.440	129.218.262.395	3,74
66	INDF	25.181.533	34.142.674	0,74
67	INDS	528.206.496.386	1.136.572.861.829	0,46
68	INPP	853.412.087.316	990.218.058.925	0,86
69	INTD	34.488.027.600	19.278.258.518	1,79
70	INTP	3.336.422	19.418.738	0,17
71	JECC	566.079.393	142.875.793	3,96
72	JJHD	1.076.060.487	3.378.474.599	0,32
73	JKON	1.542.127.841.271	1.015.603.378.916	1,52
74	JPFA	6.198.137	4.763.327	1,30
75	JSMR	14.965.765.873	9.787.785.568	1,53
76	JSPT	1.500.018.745.925	1.808.926.532.833	0,83

77	JTPE	240.362.583.568	206.340.855.969	1,16
78	KBLI	316.557.195.204	845.141.024.021	0,37
79	KBLM	456.195.274.791	264.746.064.454	1,72
80	KDSI	254.557.936.376	316.006.115.379	0,81
81	KKGI	30.502.667	73.298.841	0,42
82	KLBF	2.046.313.566.061	7.371.643.614.897	0,28
83	KPIG	517.095.757.111	2.211.710.947.421	0,23
84	KREN	265.712.485.739	301.264.957.336	0,88
85	LION	61.667.655.113	371.829.387.027	0,17
86	LMSH	31.022.520.184	97.525.195.182	0,32
87	LPGI	447.920.318.447	999.681.950.768	0,45
88	LPPF	4.861.248	19.315.320	0,25
89	LSIP	1.272.083	6.280.427	0,20
90	LTLS	2.921.227	4.054.774	0,72
91	MAMI	116.377.728.562	588.955.995.519	0,20
92	MAPI	3.817.911.733	2.172.675.170	1,76
93	MERK	152.689.086	416.741.865	0,37
94	MFIN	3.174.288	888.478	3,57
95	MFMI	21.673.395.622	125.645.527.944	0,17
96	MICE	130.159.153.184	339.170.980.680	0,38
97	MIDI	1.287.669	444.738	2,90
98	MLBI	822.195	329.853	2,49
99	MNCN	1.663.780	7.297.162	0,23
100	MPPA	4.379.452	3.845.754	1,14
101	MREI	457.859.301.177	321.900.562.438	1,42
102	MTDL	961.946.054.300	700.434.651.774	1,37
103	MYOR	5.234.655.914.665	3.067.850.327.238	1,71
104	NELY	115.233.803.056	316.638.359.451	0,36
105	NIPS	310.716.227.614	214.912.509.675	1,45
106	PANR	731.463.523	290.252.832	2,52
107	PANS	709.271.216.435	952.596.445.594	0,74
108	PBRX	1.178.597.390.919	824.500.240.906	1,43
109	PDES	92.332.532.480	137.336.599.059	0,67
110	PGAS	1.553.370.341	2.354.791.978	0,66
111	PGLI	8.190.687.096	37.111.370.704	0,22
112	PJAA	1.078.186.887.376	1.310.076.391.669	0,82
113	PNIN	3.738.943	9.314.895	0,40
114	PNLF	3.450.666	8.297.851	0,42
115	POOL	21.973.178.488	121.124.966.352	0,18
116	PTBA	4.223.812	8.505.169	0,50
117	PUDP	106.748.577.507	254.430.262.440	0,42

118	PYFA	48.144.037.183	87.705.472.878	0,55
119	RAJA	76.748.510	59.686.059	1,29
120	RALS	1.031.480	3.041.885	0,34
121	RELI	535.500.760.120	305.031.252.707	1,76
122	RICY	475.541.284.698	366.957.389.624	1,30
123	ROTI	538.337.083.673	666.607.597.550	0,81
124	RUIS	938.642.311.170	237.936.336.553	3,94
125	SCCO	832.876.706.628	654.044.664.731	1,27
126	SCMA	704.733.125	2.188.439.277	0,32
127	SDMU	100.037.237.574	177.634.880.377	0,56
128	SDPC	280.984.842.338	104.624.886.919	2,69
129	SGRO	1.470.791.264	2.666.909.122	0,55
130	SHID	382.113.208.390	922.252.715.322	0,41
131	SIMP	10.482.468	16.091.993	0,65
132	SKBM	161.281.794.388	127.679.763.243	1,26
133	SKLT	120.263.906.808	129.482.560.948	0,93
134	SMGR	8.414.229.138	18.164.854.648	0,46
135	SMSM	620.875.870.082	820.328.603.508	0,76
136	SRSN	132.904.817	269.204.143	0,49
137	STAR	262.465.727.182	489.254.892.975	0,54
138	STTP	670.149.495.580	579.691.340.310	1,16
139	TALF	62.623.227.614	263.697.584.053	0,24
140	TBIG	10.072.090	4.245.393	2,37
141	TBLA	3.438.056	1.759.496	1,95
142	TCID	164.751.376.547	1.096.821.575.914	0,15
143	TELE	250.871	1.107.746	0,23
144	TGKA	1.777.281.358.388	578.815.012.307	3,07
145	TIFA	846.478.056	239.662.947	3,53

Tabel 16
Data Leverage (DER) 2013

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2013		
		Jumlah Hutang	Modal	DER
1	AALI	4.695.331	10.267.859	0,46
2	ABDA	1.338.047.254	816.313.353	1,64
3	ACES	563.420.146.246	1.915.498.438.092	0,29
4	ADES	176.286	264.778	0,67
5	ADMF	24.972.426	6.021.985	4,15
6	AGII	1.763.256.590	792.660.670	2,22
7	AHAP	196.162.248.332	100.244.346.561	1,96
8	AISA	2.664.051	2.356.773	1,13
9	AKPI	1.055.230.963	1.029.336.226	1,03
10	AKRA	9.269.980.455	5.363.160.926	1,73
11	ALDO	161.595.933.059	139.883.299.162	1,16
12	AMAG	616.653.759	862.074.629	0,72
13	AMFG	778.666	2.760.727	0,28
14	AMRT	8.358.500	2.603.962.227	0,00
15	APIC	32.387.978.928	477.695.638.922	0,07
16	APLI	85.871.301.621	217.723.188.925	0,39
17	APLN	12.467.225.599	7.212.683.391	1,73
18	ARTA	68.898.902.992	292.768.778.498	0,24
19	ARTI	649.516.279.440	927.916.027.400	0,70
20	ASDM	901.458.990	197.761.186	4,56
21	ASGR	714.560	736.460	0,97
22	ASII	107.806	106.188	1,02
23	ASJT	115.443.297.499	86.648.923.627	1,33
24	ASRM	984.528.700.836	183.233.677.807	5,37
25	ASSA	1.347.244.280.084	824.996.878.191	1,63
26	AUTO	3.058.924	9.425.919	0,32
27	BATA	283.831.895	396.853.165	0,72
28	BBLD	2.667.253.931.647	1.103.217.189.209	2,42
29	BFIN	4.895.968	3.397.356	1,44
30	BISI	236.938	1.475.602	0,16
31	BMTR	7.716.434	13.353.037	0,58
32	BPFI	578.374.488.084	220.673.241.980	2,62
33	BSSR	72.037.347	87.203.144	0,83
34	BUDI	1.497.754	885.121	1,69
35	CASS	507.847.139	408.746.422	1,24

36	CEKA	541.352.365.829	528.274.933.918	1,02
37	CFIN	3.309.638.549	2.764.830.522	1,20
38	CLPI	27.676.964	21.306.075	1,30
39	CMNP	1.478.725.209.213	3.319.406.504.507	0,45
40	CPIN	5.771.297	9.950.900	0,58
41	CSAP	2.391.021.202	716.874.227	3,34
42	CTTH	247.724.204.350	79.235.864.586	3,13
43	DEFI	478.751.804	46.222.922.319	0,01
44	DLTA	190.482.809	676.557.993	0,28
45	DNET	2.604.114.314	7.189.765.155.979	0,00
46	DSFI	150.952.304.370	104.132.741.559	1,45
47	DVLA	275.351.336	914.702.952	0,30
48	EKAD	105.893.942.734	237.707.561.355	0,45
49	EMTK	3.461.758.833	9.363.869.390	0,37
50	EPMT	2.489.215.834.097	3.038.851.863.933	0,82
51	ERAA	2.248.291.223.972	2.753.343.486.718	0,82
52	ERTX	259.578.391.395	489.824.348.836	0,53
53	FAST	927.152.888	2.028.124.663	0,46
54	FISH	216.369.957	45.768.559	4,73
55	GEMA	226.942.761.029	150.661.179.797	1,51
56	GEMS	1.053.418.020.786	2.940.250.961.395	0,36
57	GGRM	21.353.980	29.416.271	0,73
58	GSMF	2.934.983.848	823.362.253	3,56
59	H DFA	1.596.903.621	272.503.792	5,86
60	HMSP	13.249.559	14.155.035	0,94
61	IBST	702.030.964.968	2.176.110.827.224	0,32
62	ICBP	8.001.739	13.265.731	0,60
63	ICON	51.504.214.860	22.408.536.090	2,30
64	IGAR	89.003.869.709	225.742.774.790	0,39
65	INAI	639.563.606.250	126.317.803.126	5,06
66	INDF	39.719.660	37.891.756	1,05
67	INDS	443.652.749.965	1.752.865.614.508	0,25
68	INPP	925.475.924.695	1.035.237.183.743	0,89
69	INTD	29.834.827.063	23.578.316.378	1,27
70	INTP	3.629.554	22.977.687	0,16
71	JECC	1.092.161.372	147.660.344	7,40
72	JHHD	1.434.769.104	5.028.451.051	0,29
73	JKON	1.800.740.198.870	1.616.272.023.456	1,11
74	JPFA	9.672.368	5.245.222	1,84
75	JSMR	17.500.634.532	10.557.947.245	1,66
76	JSPT	1.392.706.587.041	2.035.995.898.048	0,68

77	JTPE	333.114.813.726	242.000.709.651	1,38
78	KBLI	450.372.591.220	886.649.700.731	0,51
79	KBLM	384.632.097.122	269.664.159.813	1,43
80	KDSI	498.224.954.613	352.008.887.573	1,42
81	KKGI	32.736.996	73.350.706	0,45
82	KLBF	2.815.103.309.451	8.499.957.965.575	0,33
83	KPIG	1.264.109.614.694	6.097.319.594.454	0,21
84	KREN	165.567.100.217	322.723.924.533	0,51
85	LION	82.783.559.318	415.784.337.843	0,20
86	LMSH	31.229.504.329	110.468.094.376	0,28
87	LPGI	625.318.340.614	1.089.955.694.140	0,57
88	LPPF	3.718.254	7.813.720	0,48
89	LSIP	1.360.889	6.613.987	0,21
90	LTLS	3.141.840	1.390.195	2,26
91	MAMI	148.615.121.094	591.532.141.109	0,25
92	MAPI	5.380.415.664	2.427.883.906	2,22
93	MERK	184.727.696	512.218.622	0,36
94	MFIN	2.840.814	1.125.544	2,52
95	MFMI	19.044.529.935	136.578.516.694	0,14
96	MICE	133.335.728.122	495.402.436.908	0,27
97	MIDI	1.608.074	500.823	3,21
98	MLBI	794.615	987.533	0,80
99	MNCN	1.871.706	7.743.574	0,24
100	MPPA	3.284.548	3.294.970	1,00
101	MREI	673.440.619.348	407.983.658.482	1,65
102	MTDL	1.366.688.583.997	930.303.143.665	1,47
103	MYOR	5.816.323.334.823	3.893.900.119.177	1,49
104	NELY	110.108.350.137	324.976.859.782	0,34
105	NIPS	562.461.853	235.945.772	2,38
106	PANR	914.961.201	367.093.409	2,49
107	PANS	339.555.256.175	1.030.526.466.674	0,33
108	PBRX	134.785.200	99.057.306	1,36
109	PDES	136.177.461.162	159.256.402.555	0,86
110	PGAS	1.646.866.662	2.671.143.876	0,62
111	PGLI	8.482.261.981	57.251.187.551	0,15
112	PJAA	1.156.542.296.024	1.470.533.696.750	0,79
113	PNIN	3.831.629	13.899.957	0,28
114	PNLF	3.415.038	12.770.443	0,27
115	POOL	22.119.135.447	123.213.526.800	0,18
116	PTBA	4.125.586	7.551.569	0,55
117	PUDP	89.429.138.378	277.196.709.778	0,32

118	PYFA	81.217.648.190	93.901.273.216	0,86
119	RAJA	71.882.920	55.565.181	1,29
120	RALS	1.161.385	3.217.171	0,36
121	RELI	516.403.451.893	321.320.878.211	1,61
122	RICY	728.675.060.830	381.190.268.929	1,91
123	ROTI	1.035.351.397.437	787.337.649.671	1,32
124	RUIS	1.016.044.813.680	261.898.079.565	3,88
125	SCCO	1.054.421.170.969	707.611.129.154	1,49
126	SCMA	1.220.709.138	2.789.457.238	0,44
127	SDMU	167.236.803.369	203.141.598.664	0,82
128	SDPC	356.805.308.738	114.872.176.392	3,11
129	SGRO	1.814.018.571	2.698.636.954	0,67
130	SHID	513.301.098.446	929.321.602.519	0,55
131	SIMP	11.597.032	16.108.089	0,72
132	SKBM	296.528.343.162	201.124.214.510	1,47
133	SKLT	162.339.135.063	139.650.353.636	1,16
134	SMGR	8.988.908.217	21.803.975.875	0,41
135	SMSM	695.957	1.016.753	0,68
136	SRSN	106.406.914	314.375.634	0,34
137	STAR	259.578.391.395	489.824.348.836	0,53
138	STTP	775.930.985.779	694.128.409.113	1,12
139	TALF	69.103.582.862	272.311.067.306	0,25
140	TBIG	14.605.172	4.114.039	3,55
141	TBLA	4.414.385	1.797.974	2,46
142	TCID	282.961.770.795	1.182.990.689.957	0,24
143	TELE	2.068.627	1.386.712	1,49
144	TGKA	1.831.006.043.568	640.992.036.698	2,86
145	TIFA	770.090.566	260.446.046	2,96

Tabel 17
Data Leverage (DER) 2014

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2014		
		Jumlah Hutang	Modal	DER
1	AALI	6.720.843	11.837.486	0,57
2	ABDA	1.462.449.504	1.219.614.964	1,20
3	ACES	585.200.415.854	2.362.148.245.370	0,25
4	ADES	209.066	295.799	0,71
5	ADMF	25.863.313	4.067.569	6,36
6	AGII	2.226.798.084	1.114.657.344	2,00
7	AHAP	242.458.848.219	123.185.484.343	1,97
8	AISA	3.787.932	3.585.935	1,06
9	AKPI	1.191.196.937	1.035.845.653	1,15
10	AKRA	8.830.734.614	5.961.182.563	1,48
11	ALDO	197.391.610.046	159.422.655.622	1,24
12	AMAG	617.447.272	1.034.335.215	0,60
13	AMFG	733.749	3.184.642	0,23
14	AMRT	10.986.018	3.006.550	3,65
15	APIC	72.455.622.242	511.097.522.251	0,14
16	APLI	47.868.731.692	225.257.926.102	0,21
17	APLN	15.223.273.846	8.462.884.365	1,80
18	ARTA	60.355.728.778	301.732.074.453	0,20
19	ARTI	806.258.485.963	967.412.481.687	0,83
20	ASDM	1.128.952.524	224.949.711	5,02
21	ASGR	731.033	902.306	0,81
22	ASII	115.705	120.324	0,96
23	ASJT	160.672.605.263	154.173.648.511	1,04
24	ASRM	1.154.824.725.873	231.162.618.575	5,00
25	ASSA	1.669.894.040.761	837.417.153.745	1,99
26	AUTO	4.244.369	10.136.557	0,42
27	BATA	345.775.482	429.115.605	0,81
28	BBLD	2.482.260.769.005	1.104.593.226.169	2,25
29	BFIN	6.056.433	3.614.270	1,68
30	BISI	266.019	1.605.024	0,17
31	BMTR	9.490.686	15.874.525	0,60
32	BPFI	632.296.226.238	435.136.368.691	1,45
33	BSSR	77.453.392	89.190.382	0,87
34	BUDI	1.563.631	913.351	1,71
35	CASS	596.942.115	488.518.241	1,22

36	CEKA	746.598.865.219	537.551.172.122	1,39
37	CFIN	3.384.318.637	3.256.724.193	1,04
38	CLPI	17.247.658	25.541.636	0,68
39	CMNP	1.574.120.576.863	3.723.987.992.950	0,42
40	CPIN	9.919.150	10.943.289	0,91
41	CSAP	2.490.039.824	818.877.777	3,04
42	CTTH	285.803.117.172	80.250.182.724	3,56
43	DEFI	519.532.869	50.728.017.535	0,01
44	DLTA	227.473.881	764.473.253	0,30
45	DNET	2.426.993.906	7.582.345.239.488	0,00
46	DSFI	150.925.844.910	119.856.878.710	1,26
47	DVLA	273.816.042	962.431.483	0,28
48	EKAD	138.149.558.606	273.199.231.964	0,51
49	EMTK	3.568.057.597	16.317.138.942	0,22
50	EPMT	2.640.735.253.908	3.549.882.353.025	0,74
51	ERAA	3.106.520.950.573	3.013.786.262.602	1,03
52	ERTX	285.744.500.913	490.173.327.018	0,58
53	FAST	969.470.123	1.193.163.687	0,81
54	FISH	149.127.705	52.076.079	2,86
55	GEMA	254.237.132.736	166.375.888.797	1,53
56	GEMS	840.925.836.195	3.080.877.517.323	0,27
57	GGRM	24.991.880	33.228.720	0,75
58	GSMF	3.396.298.363	913.074.820	3,72
59	HDFA	2.244.859.997	310.441.472	7,23
60	HMSP	14.882.516	13.498.114	1,10
61	IBST	801.659.645.032	3.042.001.917.230	0,26
62	ICBP	9.870.264	24.910.211	0,40
63	ICON	123.749.640.977	153.256.183.683	0,81
64	IGAR	86.443.556.430	263.451.227.145	0,33
65	INAI	751.439.553.825	145.842.103.885	5,15
66	INDF	44.710.509	41.228.376	1,08
67	INDS	454.347.526.616	1.828.318.551.877	0,25
68	INPP	902.918.439.267	1.079.816.086.618	0,84
69	INTD	23.779.826.241	27.176.807.028	0,88
70	INTP	4.100.172	24.784.801	0,17
71	JECC	891.120.969	171.355.054	5,20
72	JJHD	1.798.396.388	4.686.390.819	0,38
73	JKON	2.081.364.258.110	1.763.392.541.289	1,18
74	JPFA	10.440.441	5.289.994	1,97
75	JSMR	20.432.952.360	11.424.995.629	1,79
76	JSPT	1.268.037.475.347	2.307.749.188.616	0,55

77	JTPE	374.224.708.831	284.742.999.089	1,31
78	KBLI	396.594.755.312	940.756.718.451	0,42
79	KBLM	357.408.981.156	290.287.873.142	1,23
80	KDSI	588.299.859.463	372.032.694.424	1,58
81	KKGI	27.374.289	72.194.402	0,38
82	KLBF	2.607.556.689.283	9.817.475.678.446	0,27
83	KPIG	1.945.735.397.204	9.964.606.193.061	0,20
84	KREN	313.866.088.981	467.569.205.170	0,67
85	LION	156.123.759.272	443.978.957.043	0,35
86	LMSH	23.964.388.443	115.951.209.812	0,21
87	LPGI	863.482.229.938	1.324.996.014.972	0,65
88	LPPF	3.230.782	1.775.900	1,82
89	LSIP	1.436.312	7.218.834	0,20
90	LTLS	3.111.059	1.557.515	2,00
91	MAMI	167.057.580.588	595.463.637.593	0,28
92	MAPI	6.076.735.948	2.609.438.590	2,33
93	MERK	162.908.670	553.690.856	0,29
94	MFIN	3.404.391	1.401.199	2,43
95	MFMI	11.192.448.339	148.975.906.963	0,08
96	MICE	132.688.970.517	531.489.225.229	0,25
97	MIDI	1.945.764	630.095	3,09
98	MLBI	1.677.254	553.797	3,03
99	MNCN	4.215.820	9.393.213	0,45
100	MPPA	2.978.608	2.848.686	1,05
101	MREI	743.618.900.178	507.528.955.459	1,47
102	MTDL	1.572.365.122.365	1.167.207.882.561	1,35
103	MYOR	6.190.553.036.545	4.100.554.992.789	1,51
104	NELY	103.863.108.911	338.940.206.062	0,31
105	NIPS	630.960.175	575.894.224	1,10
106	PANR	1.222.677.148	447.059.550	2,73
107	PANS	513.057.020.350	1.312.444.388.178	0,39
108	PBRX	161.868.202	204.626.275	0,79
109	PDES	162.907.519.650	172.045.710.651	0,95
110	PGAS	3.252.426.584	2.963.069.775	1,10
111	PGLI	5.946.744.333	57.500.395.765	0,10
112	PJAA	1.288.833.911.124	1.618.183.385.679	0,80
113	PNIN	5.400.423	15.872.192	0,34
114	PNLF	4.884.273	14.693.218	0,33
115	POOL	22.221.564.894	141.571.843.006	0,16
116	PTBA	6.141.181	8.670.842	0,71
117	PUDP	113.500.611.995	288.293.699.722	0,39

118	PYFA	76.177.686.068	96.558.938.621	0,79
119	RAJA	67.719.091	63.527.310	1,07
120	RALS	1.195.220	3.359.447	0,36
121	RELI	333.227.483.706	332.907.118.139	1,00
122	RICY	774.439.342.861	396.313.081.245	1,95
123	ROTI	1.182.771.921.472	960.122.354.744	1,23
124	RUIS	953.560.118.388	310.582.541.256	3,07
125	SCCO	841.614.670.129	841.392.519.881	1,00
126	SCMA	1.250.247.643	3.478.188.028	0,36
127	SDMU	194.768.130.719	210.332.275.407	0,93
128	SDPC	408.202.809.510	121.788.892.649	3,35
129	SGRO	2.449.533.048	3.017.341.317	0,81
130	SHID	493.859.414.085	941.022.424.840	0,52
131	SIMP	14.189.000	16.807.051	0,84
132	SKBM	331.624.254.750	317.909.776.363	1,04
133	SKLT	178.206.785.017	153.368.106.620	1,16
134	SMGR	9.312.214.091	25.002.451.936	0,37
135	SMSM	602.558	1.146.837	0,53
136	SRSN	134.510.685	328.836.439	0,41
137	STAR	285.744.500.913	490.173.327.018	0,58
138	STTP	882.610.280.834	817.593.813.061	1,08
139	TALF	104.951.997.743	326.581.298.760	0,32
140	TBIG	17.903.053	4.131.029	4,33
141	TBLA	4.864.002	2.464.417	1,97
142	TCID	569.730.901.368	1.283.504.442.268	0,44
143	TELE	2.518.373	2.499.171	1,01
144	TGKA	1.739.179.200.573	732.404.758.251	2,37
145	TIFA	793.864.994	287.027.254	2,77

Tabel 18
Data Leverage (DER) 2015

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2015		
		Jumlah Hutang	Modal	DER
1	AALI	9.813.584	11.698.787	0,84
2	ABDA	1.625.205.582	1.222.400.733	1,33
3	ACES	638.724.157.543	2.628.825.516.480	0,24
4	ADES	324.855	328.369	0,99
5	ADMF	23.383.418	4.360.789	5,36
6	AGII	714.769	1.714.769	0,42
7	AHAP	282.598.497.628	185.992.529.264	1,52
8	AISA	5.094.072	3.966.907	1,28
9	AKPI	1.775.577.239	1.107.565.893	1,60
10	AKRA	7.916.954.220	7.286.175.343	1,09
11	ALDO	195.081.792.385	170.929.026.813	1,14
12	AMAG	1.119.285.041	1.058.526.723	1,06
13	AMFG	880.052	3.390.223	0,26
14	AMRT	10.345.671	4.850.216	2,13
15	APIC	113.562.575.138	541.822.725.083	0,21
16	APLI	87.059.306.497	221.561.080.751	0,39
17	APLN	15.486.506.060	9.072.668.928	1,71
18	ARTA	59.932.254.237	301.217.071.038	0,20
19	ARTI	763.271.737.857	1.686.021.077.511	0,45
20	ASDM	1.217.623.950	246.906.068	4,93
21	ASGR	750.140	1.059.943	0,71
22	ASII	118.902	126.533	0,94
23	ASJT	223.866.654.659	166.216.485.450	1,35
24	ASRM	1.147.680.454.337	274.413.615.021	4,18
25	ASSA	2.038.423.272.119	854.543.924.734	2,39
26	AUTO	4.195.684	10.143.426	0,41
27	BATA	248.070.766	547.187.208	0,45
28	BBLD	2.079.471	1.083.435	1,92
29	BFIN	7.751.311	4.019.103	1,93
30	BISI	326.304	1.815.296	0,18
31	BMTR	11.197.567	15.294.612	0,73
32	BPFI	482.504.389.620	499.428.494.263	0,97
33	BSSR	68.925.942	104.951.376	0,66
34	BUDI	2.160.702	1.105.251	1,95
35	CASS	721.089.781	558.417.231	1,29

36	CEKA	845.932.695.663	639.893.514.352	1,32
37	CFIN	3.047.743.819	3.598.928.108	0,85
38	CLPI	12.030.322	27.395.341	0,44
39	CMNP	2.015.200.834.726	4.171.882.887.334	0,48
40	CPIN	12.123.488	12.561.427	0,97
41	CSAP	2.669.053.867	853.518.984	3,13
42	CTTH	316.679.237.740	288.987.797.127	1,10
43	DEFI	877.843.371	51.151.971.436	0,02
44	DLTA	188.700.435	849.621.481	0,22
45	DNET	60.440.387.704	7.868.088.304.802	0,01
46	DSFI	159.147.509.853	143.105.303.891	1,11
47	DVLA	402.760.903	973.517.334	0,41
48	EKAD	97.730.178.889	291.961.416.611	0,33
49	EMTK	2.111.140.558	15.389.131.186	0,14
50	EPMT	2.677.690.868.105	4.070.245.687.141	0,66
51	ERAA	4.594.893.687.532	3.205.406.153.953	1,43
52	ERTX	35.854.739	17.136.022	2,09
53	FAST	1.195.619.040	1.114.917.330	1,07
54	FISH	244.938.636	63.081.576	3,88
55	GEMA	259.727.115.191	188.172.274.177	1,38
56	GEMS	122.155.683	247.511.612	0,49
57	GGRM	25.497.504	38.007.909	0,67
58	GSMF	3.297.839.039	982.813.324	3,36
59	H DFA	2.588.182.094	496.611.208	5,21
60	HMSP	5.994.664	32.016.060	0,19
61	IBST	1.196.285.726.808	2.980.994.228.983	0,40
62	ICBP	10.173.713	16.386.911	0,62
63	ICON	255.522.508.449	158.666.437.622	1,61
64	IGAR	73.471.782.127	310.464.258.463	0,24
65	INAI	1.090.438.393.880	239.820.902.657	4,55
66	INDF	48.709.933	43.121.593	1,13
67	INDS	634.889.428.231	1.919.038.917.988	0,33
68	INPP	949.040.795.832	3.952.021.733.826	0,24
69	INTD	16.316.576.257	31.359.679.686	0,52
70	INTP	3.772.410	23.865.950	0,16
71	JECC	990.707.822	367.756.259	2,69
72	JHHD	2.020.423.958	4.449.798.747	0,45
73	JKON	1.832.112.927.836	1.943.844.612.042	0,94
74	JPFA	11.049.774	6.109.692	1,81
75	JSMR	24.356.318.021	12.368.664.466	1,97
76	JSPT	1.201.114.456	2.470.388.015	0,49

77	JTPE	536.052.374.193	350.794.602.557	1,53
78	KBLI	524.437.909.934	1.027.361.931.042	0,51
79	KBLM	357.910.337.055	296.475.380.006	1,21
80	KDSI	798.172.379.792	378.921.289.074	2,11
81	KKGI	21.780.410	76.761.165	0,28
82	KLBF	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269	0,25
83	KPIG	2.252.031.109.380	8.875.282.884.083	0,25
84	KREN	167.526.333.119	517.421.359.643	0,32
85	LION	184.730.654.202	454.599.496.171	0,41
86	LMSH	21.341.373.897	112.441.377.144	0,19
87	LPGI	953.005.676.554	1.275.724.557.576	0,75
88	LPPF	2.783.124	11.061.670	0,25
89	LSIP	1.510.814	7.337.978	0,21
90	LTLS	3.773.710	1.619.620	2,33
91	MAMI	197.698.741.377	596.715.342.606	0,33
92	MAPI	6.508.024.000	2.974.910.568	2,19
93	MERK	168.103.536	473.543.282	0,35
94	MFIN	3.000.756	1.594.385	1,88
95	MFMI	22.281.136.090	162.505.552.759	0,14
96	MICE	177.549.579.466	583.972.255.481	0,30
97	MIDI	2.496.937	735.705	3,39
98	MLBI	1.334.373	766.480	1,74
99	MNCN	4.908.164	9.566.393	0,51
100	MPPA	3.518.616	2.775.594	1,27
101	MREI	815.012.509.292	623.673.054.929	1,31
102	MTDL	1.947.590	1.549.075	1,26
103	MYOR	6.148.255.759.034	5.194.459.927.187	1,18
104	NELY	61.089.238.467	361.141.988.910	0,17
105	NIPS	938.717.411	609.002.679	1,54
106	PANR	1.332.732.675	413.248.542	3,23
107	PANS	414.893.195.707	1.050.754.220.213	0,39
108	PBRX	226.984.420	215.856.802	1,05
109	PDES	215.552.254.660	178.349.170.589	1,21
110	PGAS	3.472.218.207	3.022.804.054	1,15
111	PGLI	7.882.770.035	57.220.549.382	0,14
112	PJAA	1.341.639.349.713	1.788.537.761.351	0,75
113	PNIN	5.335.076	17.748.458	0,30
114	PNLF	4.215.160	15.640.436	0,27
115	POOL	23.838.201.252	147.310.633.345	0,16
116	PTBA	7.606.496	9.287.547	0,82
117	PUDP	135.764.536.989	310.154.783.362	0,44

118	PYFA	58.729.478.032	101.222.059.197	0,58
119	RAJA	67.397.662	83.971.386	0,80
120	RALS	1.241.100	3.333.804	0,37
121	RELI	350.217.434.406	761.260.140.910	0,46
122	RICY	798.114.824.380	400.079.043.512	1,99
123	ROTI	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	1,28
124	RUIS	753.340.426.009	338.413.465.428	2,23
125	SCCO	850.791.824.810	922.352.503.822	0,92
126	SCMA	1.152.287.864	3.413.675.712	0,34
127	SDMU	804.061.878	403.984.087.074	0,00
128	SDPC	498.902.535.912	134.314.796.604	3,71
129	SGRO	3.877.887.404	3.416.785.217	1,13
130	SHID	511.159.738.984	937.877.031.655	0,55
131	SIMP	14.465.741	17.231.401	0,84
132	SKBM	420.396.809.051	344.087.439.659	1,22
133	SKLT	225.066.080.248	152.044.668.111	1,48
134	SMGR	10.712.320.531	27.440.798.401	0,39
135	SMSM	779.860	1.440.248	0,54
136	SRSN	233.993.478	340.079.836	0,69
137	STAR	239.344.544.398	489.676.008.886	0,49
138	STTP	910.758.598.913	1.008.809.438.257	0,90
139	TALF	84.008.353.472	350.202.023.192	0,24
140	TBIG	21.208.875	1.590.796	13,33
141	TBLA	6.405.298	2.878.477	2,23
142	TCID	367.225.370.670	1.714.871.478.033	0,21
143	TELE	4.313.276	2.815.441	1,53
144	TGKA	1.803.388.178.176	842.913.618.601	2,14
145	TIFA	1.049.836.804	296.243.431	3,54

Tabel 19
Data Leverage (DER) 2016

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2016		
		Jumlah Hutang	Modal	DER
1	AALI	6.632.640	17.593.482	0,38
2	ABDA	1.582.165.362	1.232.196.934	1,28
3	ACES	682.373.973.095	3.048.727.694.796	0,22
4	ADES	383.091	384.388	1,00
5	ADMF	22.665.905	4.977.199	4,55
6	AGII	2.996.929	2.760.840	1,09
7	AHAP	251.365.553.949	192.628.214.623	1,30
8	AISA	4.990.139	4.264.400	1,17
9	AKPI	1.495.874.021	1.120.035.169	1,34
10	AKRA	7.756.420.389	8.074.320.321	0,96
11	ALDO	209.442.676.180	200.887.900.422	1,04
12	AMAG	1.672.629.954	1.763.758.503	0,95
13	AMFG	1.905.626	3.599.264	0,53
14	AMRT	14.179.604	5.294.763	2,68
15	APIC	339.595.994.754	1.532.748.456.367	0,22
16	APLI	67.967.245.679	246.501.444.451	0,28
17	APLN	15.741.190.673	9.970.762.709	1,58
18	ARTA	61.025.432.615	306.020.647.443	0,20
19	ARTI	885.646.642.382	1.731.148.904.614	0,51
20	ASDM	791.619.522	272.236.566	2,91
21	ASGR	557.158	1.166.310	0,48
22	ASII	121.949	139.906	0,87
23	ASJT	243.519.066.407	183.530.410.923	1,33
24	ASRM	1.124.163.800.820	310.491.043.060	3,62
25	ASSA	2.126.179.428.075	903.628.035.278	2,35
26	AUTO	4.075.716	10.536.558	0,39
27	BATA	247.587.638	557.155.279	0,44
28	BBLD	2.528.134	1.100.904	2,30
29	BFIN	8.221.572	4.254.684	1,93
30	BISI	352.652	2.063.525	0,17
31	BMTR	10.712.447	13.911.984	0,77
32	BPFI	533.796.771.102	503.805.432.420	1,06
33	BSSR	56.636.529	127.345.381	0,44
34	BUDI	1.766.825	1.164.982	1,52
35	CASS	852.432.858	795.021.924	1,07

36	CEKA	538.044.038.690	887.920.113.728	0,61
37	CFIN	2.945.259.324	3.798.931.024	0,78
38	CLPI	138.798.095.790	428.762.075.640	0,32
39	CMNP	3.254.522.361.885	4.683.397.256.495	0,69
40	CPIN	10.047.751	14.157.243	0,71
41	CSAP	2.829.046.007	1.411.774.313	2,00
42	CTTH	301.007.248.281	314.954.751.984	0,96
43	DEFI	1.053.541.438	59.965.275.341	0,02
44	DLTA	185.422.642	1.012.374.008	0,18
45	DNET	105.688.495.804	8.229.376.719.630	0,01
46	DSFI	179.812.737.663	148.901.994.619	1,21
47	DVLA	451.785.946	1.079.579.612	0,42
48	EKAD	110.503.822.983	592.004.807.725	0,19
49	EMTK	4.570.540.400	15.805.827.438	0,29
50	EPMT	2.467.288.584.337	4.619.981.227.666	0,53
51	ERAA	4.015.443.128.834	3.409.161.275.013	1,18
52	ERTX	32.657.714	20.001.283	1,63
53	FAST	1.354.608.586	1.223.210.987	1,11
54	FISH	176.135.788	82.845.437	2,13
55	GEMA	285.783.091.391	395.462.744.829	0,72
56	GEMS	112.751.314	264.918.686	0,43
57	GGRM	23.387.406	39.564.228	0,59
58	GSMF	3.041.298.264	1.313.716.459	2,32
59	H DFA	3.090.620.305	513.330.047	6,02
60	HMSP	8.333.263	34.175.014	0,24
61	IBST	2.015.920.172.808	3.433.435.914.066	0,59
62	ICBP	10.401.125	18.500.823	0,56
63	ICON	309.737.600.921	158.784.278.621	1,95
64	IGAR	65.716.637.766	373.749.035.530	0,18
65	INAI	1.081.015.810.782	258.016.602.673	4,19
66	INDF	38.233.092	43.941.423	0,87
67	INDS	409.208.624.907	2.068.063.877.631	0,20
68	INPP	1.066.807.147.175	4.088.946.249.808	0,26
69	INTD	12.581.397.973	34.179.529.112	0,37
70	INTP	4.011.877	26.138.703	0,15
71	JECC	1.116.872.234	470.338.342	2,37
72	JJHD	1.824.396.193	4.780.322.366	0,38
73	JKON	1.806.636.040.445	2.200.751.239.393	0,82
74	JPFA	9.878.062	9.372.964	1,05
75	JSMR	37.161.482.595	16.338.840.064	2,27
76	JSPT	1.239.157.501	2.651.080.405	0,47

77	JTPE	498.485.506.764	553.646.253.942	0,90
78	KBLI	550.076.575.595	1.321.345.840.449	0,42
79	KBLM	318.436.089.653	320.655.277.264	0,99
80	KDSI	722.488.734.446	419.784.286.104	1,72
81	KKGI	14.299.044	84.409.706	0,17
82	KLBF	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	0,22
83	KPIG	2.893.801.200.699	11.263.626.908.658	0,26
84	KREN	582.572.847.429	680.542.511.618	0,86
85	LION	215.209.902.816	470.603.093.171	0,46
86	LMSH	45.511.700.128	117.316.469.122	0,39
87	LPGI	1.114.898.421.463	1.186.059.890.855	0,94
88	LPPF	3.003.635	1.855.243	1,62
89	LSIP	1.813.104	7.645.984	0,24
90	LTLS	3.979.344	1.679.016	2,37
91	MAMI	211.061.767.052	618.154.817.923	0,34
92	MAPI	7.479.927.515	3.203.510.273	2,33
93	MERK	161.262.425	582.672.469	0,28
94	MFIN	1.748.809	1.813.426	0,96
95	MFMI	34.042.824.236	181.444.697.146	0,19
96	MICE	247.798.771.622	600.813.348.217	0,41
97	MIDI	3.366.178	895.105	3,76
98	MLBI	1.454.398	820.640	1,77
99	MNCN	4.752.769	9.487.098	0,50
100	MPPA	4.272.002	2.429.732	1,76
101	MREI	1.087.212.206.058	746.339.235.263	1,46
102	MTDL	2.026.722	1.849.299	1,10
103	MYOR	6.657.165.872.077	6.265.255.987.065	1,06
104	NELY	41.516.059.806	367.968.720.273	0,11
105	NIPS	935.375.496	842.580.894	1,11
106	PANR	1.525.055.783	754.348.062	2,02
107	PANS	1.129.244.456.147	1.248.127.977.927	0,90
108	PBRX	291.866.255	227.640.512	1,28
109	PDES	280.541.241.481	204.408.057.873	1,37
110	PGAS	3.663.959.634	3.170.193.334	1,16
111	PGLI	10.445.937.744	57.879.959.097	0,18
112	PJAA	1.940.438.545.851	1.828.112.489.383	1,06
113	PNIN	4.581.633	22.537.137	0,20
114	PNLF	4.580.248	20.378.069	0,22
115	POOL	65.182.124.784	545.401.550.265	0,12
116	PTBA	8.024.369	10.552.405	0,76
117	PUDP	201.639.122.560	329.529.518.376	0,61

118	PYFA	61.554.005.181	105.508.790.427	0,58
119	RAJA	53.733.054	91.491.359	0,59
120	RALS	1.309.610	3.337.399	0,39
121	RELI	376.952.274.733	794.519.561.074	0,47
122	RICY	876.184.855.001	412.499.070.065	2,12
123	ROTI	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,02
124	RUIS	619.413.387.232	359.719.063.530	1,72
125	SCCO	1.229.514.818.362	1.220.420.673.224	1,01
126	SCMA	1.115.203.785	3.705.408.156	0,30
127	SDMU	1.125.343.487	436.204.840.797	0,00
128	SDPC	590.167.165.000	143.276.307.176	4,12
129	SGRO	4.569.756.517	3.758.723.820	1,22
130	SHID	497.188.884.322	946.351.461.691	0,53
131	SIMP	14.919.304	17.618.288	0,85
132	SKBM	633.267.725.358	368.389.286.646	1,72
133	SKLT	272.088.644.079	296.151.295.872	0,92
134	SMGR	13.652.504.525	30.574.391.457	0,45
135	SMSM	674.685	1.580.055	0,43
136	SRSN	315.096.071	402.053.633	0,78
137	STAR	200.161.402.637	490.025.951.324	0,41
138	STTP	1.167.899.357.271	1.168.512.137.670	1,00
139	TALF	129.777.537.129	751.895.484.830	0,17
140	TBIG	21.996.126	1.624.142	13,54
141	TBLA	9.176.209	3.420.615	2,68
142	TCID	401.942.530.776	1.783.158.507.325	0,23
143	TELE	5.010.118	3.205.363	1,56
144	TGKA	1.742.099.821.453	943.930.516.651	1,85
145	TIFA	1.095.967.700	307.269.654	3,57

Tabel 20
Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2011

No	Kode Perusahaan	Tahun	
		2011	
		Total Aktiva	Ln_SIZE
1	AALI	10.204.495	16,14
2	ABDA	1.426.730.624	21,08
3	ACES	1.451.755.376.484	28,00
4	ADES	6.112.953.591.126	29,44
5	ADMF	16.889.452	16,64
6	AGII	1.222.531.508	20,92
7	AHAP	210.216.177.607	26,07
8	AISA	3.590.309	15,09
9	AKPI	1.556.600.855	21,17
10	AKRA	8.417.862.992	22,85
11	ALDO	164.620.644.025	25,83
12	AMAG	1.080.639.784	20,80
13	AMFG	2.690.595	14,81
14	AMRT	5.014.932	15,43
15	APIC	476.178.258.658	26,89
16	APLI	334.702.457.870	26,54
17	APLN	10.838.820.997	23,11
18	ARTA	382.694.116.596	26,67
19	ARTI	1.453.095.761.394	28,00
20	ASDM	954.710.771	20,68
21	ASGR	1.126.055	13,93
22	ASII	154.319	11,95
23	ASJT	241.798.783.912	26,21
24	ASRM	810.254.708.119	27,42
25	ASSA	1.421.780.986.309	27,98
26	AUTO	6.964.227	15,76
27	BATA	516.643.577	20,06
28	BBLD	2.859.597.627.451	28,68
29	BFIN	5.304.777	15,48
30	BISI	1.518.534	14,23
31	BMTR	15.111.603	16,53
32	BPFI	368.493.042.965	26,63
33	BSSR	103.167.326	18,45
34	BUDI	2.123.285	14,57
35	CASS	726.592.702	20,40

36	CEKA	823.360.918.368	27,44
37	CFIN	4.785.503.756	22,29
38	CLPI	42.234.174	17,56
39	CMNP	3.198.595.047.250	28,79
40	CPIN	8.848.204	16,00
41	CSAP	2.009.181.636	21,42
42	CTTH	218.251.524.639	26,11
43	DEFI	43.231.798.602	24,49
44	DLTA	696.166.676	20,36
45	DNET	16.708.907.583	23,54
46	DSFI	161.729.246.858	25,81
47	DVLA	922.945.318	20,64
48	EKAD	237.592.308.314	26,19
49	EMTK	7.135.047.383	22,69
50	EPMT	4.370.747.246.546	29,11
51	ERAA	2.929.524.188.783	28,71
52	ERTX	345.272.938	19,66
53	FAST	1.547.982.024	21,16
54	FISH	221.058.966	19,21
55	GEMA	374.635.916.196	26,65
56	GEMS	3.328.501.769.359	28,83
57	GGRM	39.088.705	17,48
58	GSMF	2.911.012.979	21,79
59	HDFA	1.241.206.378	20,94
60	HMSP	19.329.758	16,78
61	IBST	1.589.194.634.733	28,09
62	ICBP	15.222.857	16,54
63	ICON	91.607.561.440	25,24
64	IGAR	355.579.996.944	26,60
65	INAI	544.282.443.363	27,02
66	INDF	53.585.933	17,80
67	INDS	1.139.715.256.754	27,76
68	INPP	1.133.499.220.101	27,76
69	INTD	57.331.064.895	24,77
70	INTP	18.151.331	16,71
71	JECC	627.037.935	20,26
72	JHHD	4.362.366.221	22,20
73	JKON	2.207.158.152.582	28,42
74	JPFA	8.266.417	15,93
75	JSMR	20.915.890.567	23,76
76	JSPT	2.873.491.878.145	28,69

77	JTPE	311.339.854.682	26,46
78	KBLI	1.083.523.642.816	27,71
79	KBLM	642.954.768.386	27,19
80	KDSI	587.566.985.478	27,10
81	KKGI	107.806.142	18,50
82	KLBF	8.274.554.112.840	29,74
83	KPIG	1.948.666.123.846	28,30
84	KREN	722.558.965.788	27,31
85	LION	365.815.749.593	26,63
86	LMSH	98.019.132.648	25,31
87	LPGI	956.657.189.094	27,59
88	LPPF	2.422.472	14,70
89	LSIP	6.791.859	15,73
90	LTLS	4.040.298	15,21
91	MAMI	669.078.607.476	27,23
92	MAPI	4.415.342.528	22,21
93	MERK	584.388.578	20,19
94	MFIN	3.782.414	15,15
95	MFMI	140.529.472.387	25,67
96	MICE	432.600.974.108	26,79
97	MIDI	1.275.184	14,06
98	MLBI	1.220.813	14,02
99	MNCN	8.798.230	15,99
100	MPPA	10.308.169	16,15
101	MREI	616.185.465.577	27,15
102	MTDL	1.271.546.463.049	27,87
103	MYOR	6.599.845.533.328	29,52
104	NELY	304.812.483.824	26,44
105	NIPS	446.688.457.381	26,83
106	PANR	763.350.415	20,45
107	PANS	1.562.526.905.796	28,08
108	PBRX	1.515.038.439.895	28,05
109	PDES	245.924.526.850	26,23
110	PGAS	3.400.177.005	21,95
111	PGLI	43.627.643.347	24,50
112	PJAA	1.737.031.906.784	28,18
113	PNIN	11.639.940	16,27
114	PNLF	10.526.123	16,17
115	POOL	136.584.360.284	25,64
116	PTBA	11.510.262	16,26
117	PUDP	340.747.940.166	26,55

118	PYFA	118.033.602.852	25,49
119	RAJA	97.047.341	18,39
120	RALS	3.759.043	15,14
121	RELI	580.244.166.785	27,09
122	RICY	642.094.672.040	27,19
123	ROTI	759.136.918.500	27,36
124	RUIS	985.922.224.185	27,62
125	SCCO	1.445.620.557.037	28,00
126	SCMA	2.511.221.855	21,64
127	SDMU	197.859.899.299	26,01
128	SDPC	323.469.491.127	26,50
129	SGRO	3.411.026.249	21,95
130	SHID	1.236.647.083.759	27,84
131	SIMP	25.510.399	17,05
132	SKBM	191.336.088.495	25,98
133	SKLT	214.237.879.424	26,09
134	SMGR	19.661.602.767	23,70
135	SMSM	1.327.799.716.171	27,91
136	SRSN	361.182.183	19,70
137	STAR	718.569.181.860	27,30
138	STTP	934.765.927.864	27,56
139	TALF	303.303.206.346	26,44
140	TBIG	6.880.206	15,74
141	TBLA	4.244.618	15,26
142	TCID	1.130.865.062.422	27,75
143	TELE	1.189.437	13,99
144	TGKA	2.022.800.634.855	28,34
145	TIFA	1.014.126.818	20,74

Tabel 21
Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2012

No	Kode Perusahaan	Tahun	
		2012	
		Total Aktiva	Ln_SIZE
1	AALI	12.419.820	16,33
2	ABDA	1.796.429.549	21,31
3	ACES	1.916.914.650.213	28,28
4	ADES	7.872.073.635.468	29,69
5	ADMF	25.460.457	17,05
6	AGII	2.025.629.592	21,43
7	AHAP	252.378.052.864	26,25
8	AISA	3.867.576	15,17
9	AKPI	1.714.834.430	21,26
10	AKRA	11.787.524.999	23,19
11	ALDO	184.896.742.887	25,94
12	AMAG	1.349.457.388	21,02
13	AMFG	3.115.421	14,95
14	AMRT	7.503.846	15,83
15	APIC	492.880.506.216	26,92
16	APLI	333.867.300.446	26,53
17	APLN	15.195.642.352	23,44
18	ARTA	369.987.337.023	26,64
19	ARTI	1.432.238.854.121	27,99
20	ASDM	996.178.690	20,72
21	ASGR	1.239.927	14,03
22	ASII	182.274	12,11
23	ASJT	189.137.638.694	25,97
24	ASRM	1.070.925.850.176	27,70
25	ASSA	2.108.998.307.963	28,38
26	AUTO	8.881.642	16,00
27	BATA	574.107.994	20,17
28	BBLD	3.495.189.946.326	28,88
29	BFIN	6.570.496	15,70
30	BISI	1.587.603	14,28
31	BMTR	19.995.526	16,81
32	BPFI	529.226.619.902	26,99
33	BSSR	139.309.783	18,75
34	BUDI	2.299.672	14,65
35	CASS	795.015.458	20,49

36	CEKA	1.027.692.718.504	27,66
37	CFIN	4.853.634.854	22,30
38	CLPI	45.418.941	17,63
39	CMNP	3.759.108.698.062	28,96
40	CPIN	12.348.627	16,33
41	CSAP	2.512.217.343	21,64
42	CTTH	261.438.526.210	26,29
43	DEFI	45.045.425.410	24,53
44	DLTA	745.306.835	20,43
45	DNET	16.821.216.087	23,55
46	DSFI	222.357.843.866	26,13
47	DVLA	1.074.691.476	20,80
48	EKAD	273.893.467.429	26,34
49	EMTK	10.177.897.837	23,04
50	EPMT	4.951.687.572.380	29,23
51	ERAA	3.887.421.699.847	28,99
52	ERTX	433.414.874	19,89
53	FAST	1.781.905.994	21,30
54	FISH	256.626.435	19,36
55	GEMA	428.881.106.063	26,78
56	GEMS	3.440.326.009.433	28,87
57	GGRM	41.509.325	17,54
58	GSMF	3.381.958.806	21,94
59	H DFA	1.588.474.211	21,19
60	HMS P	26.247.527	17,08
61	IBST	2.155.203.153.294	28,40
62	ICBP	17.753.480	16,69
63	ICON	82.139.344.188	25,13
64	IGAR	312.342.760.278	26,47
65	INAI	612.224.219.835	27,14
66	INDF	59.324.207	17,90
67	INDS	1.664.779.358.215	28,14
68	INPP	1.843.630.146.241	28,24
69	INTD	53.766.286.118	24,71
70	INTP	22.755.160	16,94
71	JECC	708.955.186	20,38
72	JIHD	4.454.535.086	22,22
73	JKON	2.557.731.220.187	28,57
74	JPFA	10.961.464	16,21
75	JSMR	24.753.551.441	23,93
76	JSPT	3.308.945.278.758	28,83

77	JTPE	446.703.439.537	26,83
78	KBLI	1.161.698.219.225	27,78
79	KBLM	722.941.339.245	27,31
80	KDSI	570.564.051.755	27,07
81	KKGI	103.801.508	18,46
82	KLBF	9.417.957.180.958	29,87
83	KPIG	2.728.806.704.532	28,63
84	KREN	566.977.443.075	27,06
85	LION	433.497.042.140	26,80
86	LMSH	128.547.715.366	25,58
87	LPGI	1.447.602.269.215	28,00
88	LPPF	2.929.752	14,89
89	LSIP	7.551.796	15,84
90	LTLS	4.054.774	15,22
91	MAMI	705.333.724.081	27,28
92	MAPI	5.990.586.903	22,51
93	MERK	569.430.951	20,16
94	MFIN	4.062.766	15,22
95	MFMI	147.318.923.566	25,72
96	MICE	469.330.133.864	26,87
97	MIDI	1.732.407	14,37
98	MLBI	1.152.048	13,96
99	MNCN	8.960.942	16,01
100	MPPA	8.225.206	15,92
101	MREI	779.759.863.615	27,38
102	MTDL	1.662.380.706.074	28,14
103	MYOR	8.302.506.241.903	29,75
104	NELY	431.872.162.507	26,79
105	NIPS	525.628.737.289	26,99
106	PANR	1.021.716.355	20,74
107	PANS	1.661.867.662.029	28,14
108	PBRX	2.003.097.631.825	28,33
109	PDES	229.669.131.539	26,16
110	PGAS	3.908.162.319	22,09
111	PGLI	45.302.057.800	24,54
112	PJAA	2.388.263.279.045	28,50
113	PNIN	13.059.093	16,38
114	PNLF	11.753.772	16,28
115	POOL	143.098.144.840	25,69
116	PTBA	12.728.981	16,36
117	PUDP	361.178.839.947	26,61

118	PYFA	135.849.510.061	25,63
119	RAJA	136.434.569	18,73
120	RALS	4.073.365	15,22
121	RELI	840.532.012.827	27,46
122	RICY	842.498.674.322	27,46
123	ROTI	1.204.944.681.223	27,82
124	RUIS	1.176.578.647.723	27,79
125	SCCO	1.486.921.371.360	28,03
126	SCMA	2.893.172.402	21,79
127	SDMU	277.672.117.951	26,35
128	SDPC	385.609.729.257	26,68
129	SGRO	4.137.700.386	22,14
130	SHID	1.304.365.923.712	27,90
131	SIMP	26.574.461	17,10
132	SKBM	288.961.557.631	26,39
133	SKLT	249.746.467.756	26,24
134	SMGR	26.579.083.786	24,00
135	SMSM	1.441.204.473.590	28,00
136	SRSN	402.108.960	19,81
137	STAR	751.720.620.157	27,35
138	STTP	1.249.840.835.890	27,85
139	TALF	326.320.811.667	26,51
140	TBIG	14.317.483	16,48
141	TBLA	5.197.552	15,46
142	TCID	1.261.572.952.461	27,86
143	TELE	1.358.617	14,12
144	TGKA	2.356.096.370.695	28,49
145	TIFA	1.086.141.003	20,81

Tabel 22
Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2013

No	Kode Perusahaan	Tahun	
		2013	
		Total Aktiva	Ln_SIZE
1	AALI	14.963.190	16,52
2	ABDA	2.153.350.059	21,49
3	ACES	2.478.918.584.338	28,54
4	ADES	441.064	13,00
5	ADMF	30.994.411	17,25
6	AGII	2.555.917.260	21,66
7	AHAP	296.406.594.893	26,41
8	AISA	5.020.824	15,43
9	AKPI	2.084.567.189	21,46
10	AKRA	14.633.141.381	23,41
11	ALDO	301.479.232.221	26,43
12	AMAG	1.478.728.388	21,11
13	AMFG	3.539.393	15,08
14	AMRT	10.962.227	16,21
15	APIC	510.083.617.850	26,96
16	APLI	303.594.490.546	26,44
17	APLN	19.679.908.990	23,70
18	ARTA	361.667.681.490	26,61
19	ARTI	1.577.432.306.840	28,09
20	ASDM	1.099.220.176	20,82
21	ASGR	1.633.339	14,31
22	ASII	213.994	12,27
23	ASJT	202.092.221.126	26,03
24	ASRM	1.167.762.378.643	27,79
25	ASSA	2.172.241.158.275	28,41
26	AUTO	12.484.843	16,34
27	BATA	680.685.060	20,34
28	BBLD	3.770.471.120.856	28,96
29	BFIN	8.293.324	15,93
30	BISI	1.712.683	14,35
31	BMTR	21.069.471	16,86
32	BPFI	799.047.730.064	27,41
33	BSSR	159.240.491	18,89
34	BUDI	2.382.875	14,68
35	CASS	916.593.561	20,64

36	CEKA	1.069.627.299.747	27,70
37	CFIN	6.074.469.071	22,53
38	CLPI	48.983.039	17,71
39	CMNP	4.798.131.713.720	29,20
40	CPIN	15.722.197	16,57
41	CSAP	3.107.895.429	21,86
42	CTTH	326.960.068.946	26,51
43	DEFI	46.701.674.122	24,57
44	DLTA	867.040.802	20,58
45	DNET	7.192.369.270.293	29,60
46	DSFI	255.085.045.929	26,26
47	DVLA	1.190.054.288	20,90
48	EKAD	343.601.504.089	26,56
49	EMTK	12.825.628.223	23,27
50	EPMT	5.528.067.698.030	29,34
51	ERAA	5.001.634.710.690	29,24
52	ERTX	749.402.740.231	27,34
53	FAST	2.028.124.663	21,43
54	FISH	262.138.516	19,38
55	GEMA	377.603.940.826	26,66
56	GEMS	3.993.668.982.181	29,02
57	GGRM	50.770.251	17,74
58	GSMF	3.758.346.101	22,05
59	H DFA	1.869.407.413	21,35
60	H MSP	27.404.594	17,13
61	IBST	2.878.141.792.192	28,69
62	ICBP	21.267.470	16,87
63	ICON	73.912.750.950	25,03
64	IGAR	314.746.644.499	26,48
65	INAI	765.881.409.376	27,36
66	INDF	77.611.416	18,17
67	INDS	2.196.518.364.473	28,42
68	INPP	1.960.713.108.438	28,30
69	INTD	53.413.143.441	24,70
70	INTP	26.607.241	17,10
71	JECC	1.239.821.716	20,94
72	JHHD	6.463.220.155	22,59
73	JKON	3.417.012.222.326	28,86
74	JPFA	14.917.590	16,52
75	JSMR	28.058.581.777	24,06
76	JSPT	3.428.702.485.089	28,86

77	JTPE	575.115.523.377	27,08
78	KBLI	1.337.022.291.951	27,92
79	KBLM	654.296.256.935	27,21
80	KDSI	850.233.842.186	27,47
81	KKGI	106.087.702	18,48
82	KLBF	11.315.061.275.026	30,06
83	KPIG	7.361.429.209.148	29,63
84	KREN	488.291.024.750	26,91
85	LION	498.567.897.161	26,94
86	LMSH	141.697.598.705	25,68
87	LPGI	1.715.274.034.754	28,17
88	LPPF	2.936.882	14,89
89	LSIP	7.974.876	15,89
90	LTLS	4.532.035	15,33
91	MAMI	740.147.262.203	27,33
92	MAPI	7.808.299.570	22,78
93	MERK	696.946.318	20,36
94	MFIN	3.966.358	15,19
95	MFMI	155.623.046.629	25,77
96	MICE	628.738.165.030	27,17
97	MIDI	2.108.897	14,56
98	MLBI	1.782.148	14,39
99	MNCN	9.615.280	16,08
100	MPPA	6.579.518	15,70
101	MREI	1.081.424.277.830	27,71
102	MTDL	2.296.991.727.662	28,46
103	MYOR	9.710.223.454.000	29,90
104	NELY	435.085.209.919	26,80
105	NIPS	798.407.625	20,50
106	PANR	1.282.054.610	20,97
107	PANS	1.370.081.722.849	27,95
108	PBRX	233.842.506	19,27
109	PDES	295.433.863.717	26,41
110	PGAS	4.318.010.538	22,19
111	PGLI	65.733.449.532	24,91
112	PJAA	2.627.075.992.774	28,60
113	PNIN	17.740.266	16,69
114	PNLF	16.194.161	16,60
115	POOL	145.332.662.247	25,70
116	PTBA	11.677.155	16,27
117	PUDP	366.625.848.156	26,63

118	PYFA	175.118.921.406	25,89
119	RAJA	127.448.101	18,66
120	RALS	4.378.556	15,29
121	RELI	837.724.330.104	27,45
122	RICY	1.109.865.329.758	27,74
123	ROTI	1.822.689.047.108	28,23
124	RUIS	1.277.942.893.245	27,88
125	SCCO	1.762.032.300.123	28,20
126	SCMA	4.010.166.376	22,11
127	SDMU	370.378.402.033	26,64
128	SDPC	471.677.485.130	26,88
129	SGRO	4.512.655.525	22,23
130	SHID	1.442.622.700.965	28,00
131	SIMP	28.065.121	17,15
132	SKBM	497.652.557.672	26,93
133	SKLT	301.989.488.699	26,43
134	SMGR	30.792.884.092	24,15
135	SMSM	1.712.710	14,35
136	SRSN	420.782.548	19,86
137	STAR	749.402.740.231	27,34
138	STTP	1.470.059.394.892	28,02
139	TALF	341.414.650.168	26,56
140	TBIG	18.719.211	16,75
141	TBLA	119.071	11,69
142	TCID	1.465.952.460.752	28,01
143	TELE	3.455.339	15,06
144	TGKA	2.471.998.080.266	28,54
145	TIFA	1.030.536.612	20,75

Tabel 23
Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2014

No	Kode Perusahaan	Tahun	
		2014	
		Total Aktiva	Ln_SIZE
1	AALI	18.558.329	16,74
2	ABDA	2.681.037.810	21,71
3	ACES	2.947.348.661.224	28,71
4	ADES	504.865	13,13
5	ADMF	29.930.882	17,21
6	AGII	3.487.197.842	21,97
7	AHAP	365.644.332.562	26,62
8	AISA	7.373.868	15,81
9	AKPI	2.227.042.590	21,52
10	AKRA	14.791.917.177	23,42
11	ALDO	356.814.265.668	26,60
12	AMAG	1.651.782.487	21,23
13	AMFG	3.918.391	15,18
14	AMRT	13.992.568	16,45
15	APIC	583.553.144.493	27,09
16	APLI	273.126.657.794	26,33
17	APLN	23.686.158.211	23,89
18	ARTA	362.087.803.231	26,62
19	ARTI	1.773.670.967.651	28,20
20	ASDM	1.353.902.235	21,03
21	ASGR	1.810.083	14,41
22	ASII	236.029	12,37
23	ASJT	314.846.253.774	26,48
24	ASRM	1.385.987.344.448	27,96
25	ASSA	2.507.311.194.506	28,55
26	AUTO	14.380.926	16,48
27	BATA	774.891.087	20,47
28	BBLD	3.586.853.995.174	28,91
29	BFIN	9.670.703	16,08
30	BISI	1.871.043	14,44
31	BMTR	25.365.211	17,05
32	BPFI	1.067.432.594.929	27,70
33	BSSR	167.190.382	18,93
34	BUDI	2.476.982	14,72
35	CASS	1.085.460.356	20,81

36	CEKA	1.284.150.037.341	27,88
37	CFIN	6.641.042.830	22,62
38	CLPI	42.789.294	17,57
39	CMNP	5.298.108.569.013	29,30
40	CPIN	20.862.439	16,85
41	CSAP	3.308.917.601	21,92
42	CTTH	366.053.299.896	26,63
43	DEFI	51.247.550.404	24,66
44	DLTA	991.947.134	20,72
45	DNET	7.584.772.233.394	29,66
46	DSFI	270.782.723.620	26,32
47	DVLA	1.236.247.525	20,94
48	EKAD	411.348.790.570	26,74
49	EMTK	19.885.196.539	23,71
50	EPMT	6.190.617.606.933	29,45
51	ERAA	6.120.307.213.175	29,44
52	ERTX	775.917.827.931	27,38
53	FAST	2.162.633.810	21,49
54	FISH	201.235.904	19,12
55	GEMA	420.613.021.533	26,76
56	GEMS	3.921.803.353.518	29,00
57	GGRM	58.220.600	17,88
58	GSMF	4.309.373.183	22,18
59	H DFA	2.555.301.469	21,66
60	H MSP	28.380.630	17,16
61	IBST	3.843.661.562.262	28,98
62	ICBP	24.910.211	17,03
63	ICON	277.005.824.660	26,35
64	IGAR	349.894.783.575	26,58
65	INAI	897.281.657.710	27,52
66	INDF	85.938.885	18,27
67	INDS	2.282.666.078.493	28,46
68	INPP	1.982.734.525.885	28,32
69	INTD	50.956.633.269	24,65
70	INTP	28.884.973	17,18
71	JECC	1.062.476.023	20,78
72	JHHD	6.484.787.205	22,59
73	JKON	3.844.756.799.399	28,98
74	JPFA	15.730.435	16,57
75	JSMR	31.857.947.989	24,18
76	JSPT	3.575.786.663.963	28,91

77	JTPE	658.967.707.920	27,21
78	KBLI	1.337.351.473.763	27,92
79	KBLM	647.696.854.298	27,20
80	KDSI	960.332.553.887	27,59
81	KKGI	99.568.691	18,42
82	KLBF	12.425.032.367.729	30,15
83	KPIG	9.964.606.193.061	29,93
84	KREN	781.435.294.151	27,38
85	LION	600.102.716.315	27,12
86	LMSH	139.915.598.255	25,66
87	LPGI	2.188.478.244.910	28,41
88	LPPF	3.408.372	15,04
89	LSIP	8.655.146	15,97
90	LTLS	4.668.574	15,36
91	MAMI	762.521.218.182	27,36
92	MAPI	8.686.174.538	22,88
93	MERK	716.599.526	20,39
94	MFIN	4.805.590	15,39
95	MFMI	160.168.355.302	25,80
96	MICE	664.178.195.746	27,22
97	MIDI	2.575.859	14,76
98	MLBI	2.231.051	14,62
99	MNCN	13.609.033	16,43
100	MPPA	5.827.294	15,58
101	MREI	1.251.147.855.635	27,86
102	MTDL	2.739.573.004.926	28,64
103	MYOR	10.291.108.029.334	29,96
104	NELY	442.803.314.973	26,82
105	NIPS	1.206.854.399	20,91
106	PANR	1.669.736.698	21,24
107	PANS	1.825.501.408.528	28,23
108	PBRX	366.494.477	19,72
109	PDES	334.953.230.301	26,54
110	PGAS	6.215.496.359	22,55
111	PGLI	69.855.302.836	24,97
112	PJAA	2.907.017.296.803	28,70
113	PNIN	21.284.361	16,87
114	PNLF	19.589.237	16,79
115	POOL	163.793.407.900	25,82
116	PTBA	14.812.023	16,51
117	PUDP	401.794.311.717	26,72

118	PYFA	172.736.624.689	25,88
119	RAJA	131.246.401	18,69
120	RALS	4.554.667	15,33
121	RELI	666.134.601.845	27,22
122	RICY	1.170.752.424.106	27,79
123	ROTI	2.142.894.276.216	28,39
124	RUIS	1.264.142.659.644	27,87
125	SCCO	1.656.007.190.010	28,14
126	SCMA	4.728.435.671	22,28
127	SDMU	405.100.406.126	26,73
128	SDPC	529.991.702.159	27,00
129	SGRO	5.466.874.365	22,42
130	SHID	1.434.881.838.925	27,99
131	SIMP	30.996.051	17,25
132	SKBM	649.534.031.113	27,20
133	SKLT	331.574.891.637	26,53
134	SMGR	34.314.666.027	24,26
135	SMSM	1.749.395	14,37
136	SRSN	463.347.124	19,95
137	STAR	775.917.827.931	27,38
138	STTP	900.773.694.465	27,53
139	TALF	431.533.296.503	26,79
140	TBIG	22.034.082	16,91
141	TBLA	562.419	13,24
142	TCID	1.853.235.343.636	28,25
143	TELE	5.017.544	15,43
144	TGKA	2.471.583.958.824	28,54
145	TIFA	1.080.892.248	20,80

Tabel 24
Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2015

No	Kode Perusahaan	Tahun	
		2015	
		Total Aktiva	Ln_SIZE
1	AALI	21.512.371	16,88
2	ABDA	2.846.759.759	21,77
3	ACES	3.267.549.674.003	28,82
4	ADES	653.224	13,39
5	ADMF	27.744.207	17,14
6	AGII	4.953.451	15,42
7	AHAP	468.591.026.892	26,87
8	AISA	9.060.979	16,02
9	AKPI	2.883.143.132	21,78
10	AKRA	15.203.129.563	23,44
11	ALDO	366.010.819	19,72
12	AMAG	2.627.811.764	21,69
13	AMFG	4.270.275	15,27
14	AMRT	15.195.887	16,54
15	APIC	655.385.300.221	27,21
16	APLI	308.620.387.248	26,46
17	APLN	24.559.174.988	23,92
18	ARTA	361.149.325.275	26,61
19	ARTI	2.449.292.815.367	28,53
20	ASDM	1.464.530.018	21,10
21	ASGR	1.810.083	14,41
22	ASII	245.435	12,41
23	ASJT	390.083.140.109	26,69
24	ASRM	1.422.094.069.358	27,98
25	ASSA	2.892.967.196.853	28,69
26	AUTO	14.339.110	16,48
27	BATA	795.257.974	20,49
28	BBLD	3.162.906	14,97
29	BFIN	11.770.414	16,28
30	BISI	2.141.600	14,58
31	BMTR	26.492.179	17,09
32	BPFI	981.932.883.883	27,61
33	BSSR	173.877.318	18,97
34	BUDI	3.265.953	15,00
35	CASS	1.279.507.012	20,97

36	CEKA	1.485.826.210.015	28,03
37	CFIN	6.646.671.927	22,62
38	CLPI	39.425.663	17,49
39	CMNP	6.187.083.722.334	29,45
40	CPIN	24.684.915	17,02
41	CSAP	3.522.572.815	21,98
42	CTTH	605.667.034.867	27,13
43	DEFI	52.029.814.807	24,68
44	DLTA	1.038.321.916	20,76
45	DNET	7.928.528.692.506	29,70
46	DSFI	302.252.813.744	26,43
47	DVLA	1.376.278.237	21,04
48	EKAD	389.691.595.500	26,69
49	EMTK	17.500.271.744	23,59
50	EPMT	6.747.936.555.246	29,54
51	ERAA	7.800.299.841.485	29,69
52	ERTX	52.990.761	17,79
53	FAST	2.310.536.370	21,56
54	FISH	308.020.212	19,55
55	GEMA	447.899.389.368	26,83
56	GEMS	369.667.295	19,73
57	GGRM	63.505.413	17,97
58	GSMF	4.280.652.363	22,18
59	HDFA	3.084.793.302	21,85
60	HMSP	38.010.724	17,45
61	IBST	4.177.279.955.791	29,06
62	ICBP	26.560.624	17,09
63	ICON	414.188.946.071	26,75
64	IGAR	383.936.040.590	26,67
65	INAI	1.330.259.296.537	27,92
66	INDF	91.831.526	18,34
67	INDS	2.553.928.346.219	28,57
68	INPP	4.901.062.529.658	29,22
69	INTD	47.676.255.943	24,59
70	INTP	27.638.360	17,13
71	JECC	1.358.464.081	21,03
72	JHHD	6.470.222.705	22,59
73	JKON	3.775.957.539.878	28,96
74	JPFA	17.159.466	16,66
75	JSMR	36.724.982.487	24,33
76	JSPT	3.671.502.471	22,02

77	JTPE	886.846.976.750	27,51
78	KBLI	1.551.799.840.976	28,07
79	KBLM	654.385.717.061	27,21
80	KDSI	1.177.093.668.866	27,79
81	KKGI	98.541.575	18,41
82	KLBF	13.696.417.381.439	30,25
83	KPIG	11.127.313.993.463	30,04
84	KREN	684.947.692.762	27,25
85	LION	639.330.150.373	27,18
86	LMSH	133.782.751.041	25,62
87	LPGI	2.228.730.234.130	28,43
88	LPPF	3.889.291	15,17
89	LSIP	8.848.792	16,00
90	LTLS	5.393.330	15,50
91	MAMI	794.414.083.983	27,40
92	MAPI	9.482.934.568	22,97
93	MERK	641.646.818	20,28
94	MFIN	4.595.141	15,34
95	MFMI	184.786.688.849	25,94
96	MICE	761.521.834.947	27,36
97	MIDI	3.232.642	14,99
98	MLBI	2.100.853	14,56
99	MNCN	14.474.557	16,49
100	MPPA	6.294.210	15,66
101	MREI	1.438.685.564.221	27,99
102	MTDL	3.496.665	15,07
103	MYOR	11.342.715.686.221	30,06
104	NELY	422.231.227.377	26,77
105	NIPS	1.547.720.090	21,16
106	PANR	1.745.981.217	21,28
107	PANS	1.465.647.415.920	28,01
108	PBRX	442.841.222	19,91
109	PDES	393.901.425.249	26,70
110	PGAS	6.495.022.261	22,59
111	PGLI	65.103.319.418	24,90
112	PJAA	3.130.177.111.064	28,77
113	PNIN	23.097.621	16,96
114	PNLF	19.869.683	16,80
115	POOL	171.148.834.597	25,87
116	PTBA	16.894.043	16,64
117	PUDP	445.919.320.351	26,82

118	PYFA	159.951.537.229	25,80
119	RAJA	151.369.048	18,84
120	RALS	4.574.904	15,34
121	RELI	1.111.477.575.316	27,74
122	RICY	1.198.193.867.892	27,81
123	ROTI	2.706.323.637.034	28,63
124	RUIS	1.091.753.891.437	27,72
125	SCCO	1.773.144.328.632	28,20
126	SCMA	4.565.963.576	22,24
127	SDMU	403.984.087.074	26,72
128	SDPC	633.217.332.516	27,17
129	SGRO	7.294.672.621	22,71
130	SHID	1.449.036.770.639	28,00
131	SIMP	31.697.142	17,27
132	SKBM	764.484.248.710	27,36
133	SKLT	377.110.748.359	26,66
134	SMGR	38.153.118.932	24,36
135	SMSM	2.220.108	14,61
136	SRSN	574.073.314	20,17
137	STAR	729.020.553.284	27,31
138	STTP	1.919.568.037.170	28,28
139	TALF	434.210.376.664	26,80
140	TBIG	22.799.671	16,94
141	TBLA	9.283.775	16,04
142	TCID	2.082.096.848.703	28,36
143	TELE	7.128.717	15,78
144	TGKA	2.646.301.796.777	28,60
145	TIFA	1.346.080.235	21,02

Tabel 25
Data Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE) 2016

No	Kode Perusahaan	Tahun	
		2016	
		Total Aktiva	Ln_SIZE
1	AALI	24.226.122	17,00
2	ABDA	2.813.838.947	21,76
3	ACES	3.731.101.667.891	28,95
4	ADES	767.479	13,55
5	ADMF	27.643.104	17,13
6	AGII	5.847.722	15,58
7	AHAP	443.993.768.572	26,82
8	AISA	9.254.539	16,04
9	AKPI	2.615.909.190	21,68
10	AKRA	15.830.740.710	23,49
11	ALDO	410.330.576.602	26,74
12	AMAG	3.436.388.457	21,96
13	AMFG	5.504.890	15,52
14	AMRT	19.474.367	16,78
15	APIC	1.872.344.451.121	28,26
16	APLI	314.468.690.130	26,47
17	APLN	25.711.953.382	23,97
18	ARTA	367.046.080.058	26,63
19	ARTI	2.616.795.546.996	28,59
20	ASDM	1.063.856.088	20,79
21	ASGR	1.723.468	14,36
22	ASII	261.855	12,48
23	ASJT	427.049.477.330	26,78
24	ASRM	1.434.654.843.880	27,99
25	ASSA	3.029.807.463.353	28,74
26	AUTO	14.612.274	16,50
27	BATA	804.742.917	20,51
28	BBLD	3.629.038	15,10
29	BFIN	12.476.256	16,34
30	BISI	2.416.177	14,70
31	BMTR	24.624.431	17,02
32	BPFI	1.037.602.203.522	27,67
33	BSSR	183.981.910	19,03
34	BUDI	2.931.807	14,89
35	CASS	1.647.454.782	21,22

36	CEKA	1.425.964.152.418	27,99
37	CFIN	6.744.190.348	22,63
38	CLPI	567.560.171.430	27,06
39	CMNP	7.937.919.618.380	29,70
40	CPIN	24.204.994	17,00
41	CSAP	4.240.820.320	22,17
42	CTTH	615.962.000.265	27,15
43	DEFI	61.018.816.779	24,83
44	DLTA	1.197.796.650	20,90
45	DNET	8.335.065.215.434	29,75
46	DSFI	328.714.732.282	26,52
47	DVLA	1.531.365.558	21,15
48	EKAD	702.508.630.708	27,28
49	EMTK	20.376.367.838	23,74
50	EPMT	7.087.269.812.003	29,59
51	ERAA	7.424.604.403.847	29,64
52	ERTX	52.658.997	17,78
53	FAST	2.577.819.573	21,67
54	FISH	258.981.225	19,37
55	GEMA	681.245.836.220	27,25
56	GEMS	377.670.000	19,75
57	GGRM	62.951.634	17,96
58	GSMF	4.355.014.723	22,19
59	H DFA	3.603.950.352	22,01
60	H MSP	42.508.277	17,57
61	IBST	5.449.356.086.874	29,33
62	ICBP	28.901.948	17,18
63	ICON	468.521.879.542	26,87
64	IGAR	439.465.673.296	26,81
65	INAI	1.339.032.413.455	27,92
66	INDF	82.174.515	18,22
67	INDS	2.477.272.502.538	28,54
68	INPP	5.155.753.396.983	29,27
69	INTD	46.760.927.085	24,57
70	INTP	30.150.580	17,22
71	JECC	1.587.210.576	21,19
72	JIHD	6.604.718.559	22,61
73	JKON	4.007.387.279.838	29,02
74	JPFA	19.251.026	16,77
75	JSMR	53.500.322.659	24,70
76	JSPT	3.890.237.906	22,08

77	JTPE	1.052.131.760.706	27,68
78	KBLI	1.871.422.416.044	28,26
79	KBLM	639.091.366.917	27,18
80	KDSI	1.142.273.020.550	27,76
81	KKGI	98.708.750	18,41
82	KLBF	15.226.009.210.657	30,35
83	KPIG	14.157.428.109.357	30,28
84	KREN	1.263.115.359.047	27,86
85	LION	685.812.995.987	27,25
86	LMSH	162.828.169.250	25,82
87	LPGI	2.300.958.312.318	28,46
88	LPPF	4.858.878	15,40
89	LSIP	9.459.088	16,06
90	LTLS	5.658.360	15,55
91	MAMI	829.216.584.975	27,44
92	MAPI	10.683.437.788	23,09
93	MERK	743.934.894	20,43
94	MFIN	3.562.235	15,09
95	MFMI	215.487.521.382	26,10
96	MICE	848.612.119.839	27,47
97	MIDI	4.261.283	15,27
98	MLBI	2.275.038	14,64
99	MNCN	14.239.867	16,47
100	MPPA	6.701.734	15,72
101	MREI	1.833.551.441.321	28,24
102	MTDL	3.876.021	15,17
103	MYOR	12.922.421.859.142	30,19
104	NELY	409.484.780.079	26,74
105	NIPS	1.777.956.390	21,30
106	PANR	2.279.403.845	21,55
107	PANS	2.377.372.434.074	28,50
108	PBRX	519.506.767	20,07
109	PDES	464.949.299.354	26,87
110	PGAS	6.834.152.968	22,65
111	PGLI	68.325.896.841	24,95
112	PJAA	3.768.551.035.234	28,96
113	PNIN	27.134.011	17,12
114	PNLF	24.973.558	17,03
115	POOL	610.583.675.049	27,14
116	PTBA	18.576.774	16,74
117	PUDP	531.168.640.936	27,00

118	PYFA	167.062.795.608	25,84
119	RAJA	145.224.413	18,79
120	RALS	4.647.009	15,35
121	RELI	1.171.471.835.807	27,79
122	RICY	1.288.683.925.066	27,88
123	ROTI	2.919.640.858.718	28,70
124	RUIS	979.132.450.762	27,61
125	SCCO	2.449.935.491.586	28,53
126	SCMA	4.820.611.941	22,30
127	SDMU	436.204.840.797	26,80
128	SDPC	733.443.472.176	27,32
129	SGRO	8.328.480.337	22,84
130	SHID	1.443.540.346.013	28,00
131	SIMP	32.537.592	17,30
132	SKBM	1.001.657.012.004	27,63
133	SKLT	568.239.939.951	27,07
134	SMGR	44.226.895.982	24,51
135	SMSM	2.254.740	14,63
136	SRSN	717.149.704	20,39
137	STAR	690.187.353.961	27,26
138	STTP	2.336.411.494.941	28,48
139	TALF	881.673.021.959	27,51
140	TBIG	23.620.268	16,98
141	TBLA	12.596.824	16,35
142	TCID	2.185.101.038.101	28,41
143	TELE	8.215.481	15,92
144	TGKA	2.686.030.338.104	28,62
145	TIFA	1.403.237.354	21,06

Tabel 26
Data Komite Audit (KA) 2011-2016

No	Kode Perusahaan	Jumlah Total Anggota Komite Audit (KA)					
		Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	AALI	3	3	3	3	3	3
2	ABDA	3	3	3	3	3	3
3	ACES	3	3	3	3	3	3
4	ADES	3	3	3	3	3	3
5	ADMF	7	7	4	4	4	3
6	AGII	3	3	3	3	3	3
7	AHAP	3	3	3	3	3	3
8	AISA	3	3	4	4	4	4
9	AKPI	3	3	3	3	3	3
10	AKRA	3	3	3	3	3	3
11	ALDO	3	3	3	3	3	3
12	AMAG	3	3	3	3	3	3
13	AMFG	4	4	4	4	4	3
14	AMRT	3	3	3	3	3	3
15	APIC	3	3	3	3	3	3
16	APLI	3	2	3	3	3	3
17	APLN	3	3	3	3	3	3
18	ARTA	3	3	3	3	3	3
19	ARTI	0	0	2	2	2	2
20	ASDM	3	3	3	3	3	3
21	ASGR	3	3	3	3	3	3
22	ASII	4	4	4	4	4	3
23	ASJT	3	3	3	3	3	3
24	ASRM	2	2	2	2	2	2
25	ASSA	3	3	3	3	3	3
26	AUTO	3	3	3	3	3	3
27	BATA	3	3	3	3	3	3
28	BBLD	3	3	3	3	3	3
29	BFIN	6	6	5	6	3	3
30	BISI	3	3	3	3	3	3
31	BMTR	3	3	3	3	4	4
32	BPFI	4	4	3	3	3	3
33	BSSR	0	0	3	2	3	3
34	BUDI	3	3	3	3	3	3
35	CASS	0	4	3	3	3	3

36	CEKA	3	3	3	3	3	3
37	CFIN	4	4	4	4	4	3
38	CLPI	3	3	3	3	3	3
39	CMNP	4	4	4	4	3	1
40	CPIN	5	5	5	5	5	5
41	CSAP	3	3	3	3	3	3
42	CTTH	3	3	3	3	3	3
43	DEFI	3	3	3	3	3	3
44	DLTA	3	3	3	3	3	3
45	DNET	3	3	3	3	3	3
46	DSFI	0	0	0	0	0	0
47	DVLA	3	3	4	4	3	3
48	EKAD	3	3	3	3	3	3
49	EMTK	3	3	3	3	3	3
50	EPMT	3	3	3	3	3	3
51	ERAA	3	3	3	3	3	3
52	ERTX	3	3	3	3	3	3
53	FAST	3	3	3	3	3	3
54	FISH	3	3	3	1	3	3
55	GEMA	3	3	3	3	3	3
56	GEMS	3	3	3	3	3	3
57	GGRM	3	3	3	3	3	3
58	GSMF	5	5	5	5	4	4
59	H DFA	3	3	3	3	3	3
60	HMSP	3	3	3	3	3	3
61	IBST	0	0	3	3	3	3
62	ICBP	4	4	3	3	3	3
63	ICON	5	5	3	3	3	3
64	IGAR	3	3	3	3	3	3
65	INAI	3	3	3	3	3	3
66	INDF	4	4	3	3	3	3
67	INDS	3	3	3	3	3	3
68	INPP	3	3	3	3	3	3
69	INTD	0	0	0	0	3	3
70	INTP	3	3	3	3	3	3
71	JECC	0	0	0	0	0	0
72	JHHD	3	3	3	3	3	3
73	JKON	3	3	3	3	3	3
74	JPFA	2	2	1	1	1	1
75	JSMR	4	4	4	4	3	3
76	JSPT	3	3	3	3	3	3

77	JTPE	0	0	3	3	3	3
78	KBLI	3	3	3	3	3	3
79	KBLM	3	3	3	3	3	3
80	KDSI	0	0	3	3	3	3
81	KKGI	3	3	3	3	3	3
82	KLBF	3	3	3	3	3	3
83	KPIG	3	3	3	3	3	3
84	KREN	3	3	3	3	3	3
85	LION	3	3	3	3	3	3
86	LMSH	3	3	3	3	3	3
87	LPGI	3	3	3	3	3	3
88	LPPF	0	0	0	0	0	3
89	LSIP	3	3	3	3	3	3
90	LTLS	3	3	3	3	3	3
91	MAMI	3	3	3	3	3	3
92	MAPI	3	3	3	3	3	3
93	MERK	3	3	3	3	3	3
94	MFIN	3	3	3	3	3	3
95	MFMI	3	3	3	3	3	3
96	MICE	3	3	3	3	3	3
97	MIDI	3	3	3	3	3	3
98	MLBI	0	0	0	3	3	3
99	MNCN	3	3	3	3	4	4
100	MPPA	3	3	3	3	3	3
101	MREI	3	3	3	3	4	3
102	MTDL	3	3	3	3	3	3
103	MYOR	3	3	3	3	3	3
104	NELY	3	3	3	3	3	3
105	NIPS	3	3	3	3	3	3
106	PANR	3	3	2	3	3	3
107	PANS	3	3	3	3	3	3
108	PBRX	3	3	3	3	3	3
109	PDES	2	2	2	2	2	2
110	PGAS	5	5	5	5	5	4
111	PGLI	0	0	0	0	0	3
112	PJAA	3	3	3	3	3	3
113	PNIN	3	3	3	3	3	3
114	PNLF	3	3	3	3	3	3
115	POOL	3	3	3	3	3	3
116	PTBA	3	3	4	4	4	3
117	PUDP	3	3	0	0	0	3

118	PYFA	3	3	3	4	5	4
119	RAJA	3	3	3	3	3	3
120	RALS	3	3	3	3	3	3
121	RELI	3	3	3	3	3	3
122	RICY	3	3	3	3	3	3
123	ROTI	3	3	3	3	3	3
124	RUIS	3	3	3	3	3	3
125	SCCO	3	3	3	3	3	3
126	SCMA	3	3	3	3	3	3
127	SDMU	3	3	3	3	3	3
128	SDPC	0	0	3	3	3	3
129	SGRO	3	3	3	3	3	3
130	SHID	2	2	2	2	2	2
131	SIMP	3	3	3	3	3	3
132	SKBM	3	3	3	3	3	3
133	SKLT	0	0	0	0	0	0
134	SMGR	3	4	4	5	5	5
135	SMSM	3	3	3	3	3	3
136	SRSN	0	0	3	3	3	3
137	STAR	3	3	3	3	3	3
138	STTP	3	3	3	3	3	3
139	TALF	3	3	3	3	3	3
140	TBIG	3	3	3	3	3	3
141	TBLA	3	3	3	3	3	3
142	TCID	4	4	4	4	4	4
143	TELE	3	3	3	3	3	3
144	TGKA	3	3	3	3	3	3
145	TIFA	3	3	3	3	3	3

Tabel 27
Data Kualitas Audit (KLA) 2011-2016

No	Kode Perusahaan	Bernilai 1 apabila audit laporan keuangan dilakukan oleh KAP the big four					
		bernilai 0 apabila audit laporan keuangan tidak dilakukan oleh kantor KAP the big four					
		Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	AALI	1	1	1	1	1	1
2	ABDA	0	0	0	0	0	0
3	ACES	0	0	0	0	0	0
4	ADES	0	0	0	0	0	0
5	ADMF	1	1	1	1	1	1
6	AGII	0	0	0	0	0	0
7	AHAP	0	0	0	0	0	0
8	AISA	0	0	0	0	0	0
9	AKPI	1	1	1	1	1	1
10	AKRA	1	1	1	1	1	1
11	ALDO	0	0	0	0	0	0
12	AMAG	1	1	1	1	1	1
13	AMFG	1	1	1	1	1	0
14	AMRT	1	1	1	1	1	1
15	APIC	0	0	0	0	0	0
16	APLI	1	1	1	1	1	1
17	APLN	1	1	0	0	0	1
18	ARTA	0	0	0	0	0	0
19	ARTI	0	0	0	0	0	0
20	ASDM	1	1	1	1	1	1
21	ASGR	1	1	1	1	1	1
22	ASII	1	1	1	1	1	1
23	ASJT	0	0	0	0	0	0
24	ASRM	0	0	0	0	0	0
25	ASSA	1	1	1	1	1	1
26	AUTO	1	1	1	1	1	1
27	BATA	1	1	1	1	1	1
28	BBLD	1	1	1	1	1	1
29	BFIN	0	0	0	0	0	0
30	BISI	1	1	1	1	1	1
31	BMTR	1	1	1	1	1	1
32	BPFI	0	0	0	0	0	0
33	BSSR	1	1	0	0	0	0

34	BUDI	0	0	0	0	0	0
35	CASS	1	1	0	0	0	1
36	CEKA	1	1	1	1	1	1
37	CFIN	1	1	1	1	1	1
38	CLPI	1	1	1	1	1	0
39	CMNP	1	1	1	1	1	1
40	CPIN	1	1	1	1	1	1
41	CSAP	1	1	1	1	1	1
42	CTTH	0	0	0	0	0	0
43	DEFI	0	0	0	0	0	0
44	DLTA	1	1	1	1	1	1
45	DNET	1	1	1	1	1	1
46	DSFI	0	0	0	0	0	0
47	DVLA	1	1	1	1	1	1
48	EKAD	0	0	0	0	0	0
49	EMTK	1	1	1	1	1	1
50	EPMT	1	1	1	1	1	1
51	ERAA	1	1	1	1	1	1
52	ERTX	0	0	0	0	0	0
53	FAST	1	1	1	1	1	1
54	FISH	0	0	1	1	1	1
55	GEMA	0	0	0	0	0	0
56	GEMS	1	1	1	1	1	1
57	GGRM	1	1	1	1	1	0
58	GSMF	1	1	1	1	1	1
59	HDFA	1	1	1	1	1	1
60	HMSP	1	1	1	1	1	1
61	IBST	0	0	0	0	0	0
62	ICBP	1	1	1	1	1	1
63	ICON	0	0	0	0	0	0
64	IGAR	0	0	0	0	0	0
65	INAI	0	0	0	0	0	0
66	INDF	1	1	1	1	1	1
67	INDS	0	0	0	0	0	0
68	INPP	0	0	0	0	0	0
69	INTD	0	0	0	0	0	0
70	INTP	1	1	1	1	1	1
71	JECC	0	0	0	0	0	0
72	JIHD	0	0	0	0	0	0
73	JKON	0	0	0	0	0	0
74	JPFA	0	0	0	0	0	0

75	JSMR	0	0	0	0	1	1
76	JSPT	1	1	1	1	1	1
77	JTPE	0	0	0	0	0	0
78	KBLI	1	1	1	1	1	1
79	KBLM	0	0	0	0	0	0
80	KDSI	0	0	0	0	0	0
81	KKGI	1	1	0	0	0	0
82	KLBF	1	1	1	1	1	1
83	KPIG	0	0	0	0	0	0
84	KREN	0	0	0	0	0	0
85	LION	0	0	0	0	0	0
86	LMSH	0	0	0	0	0	0
87	LPGI	0	0	0	0	0	0
88	LPPF	1	1	1	1	1	1
89	LSIP	1	1	1	1	1	1
90	LTLS	1	1	1	1	1	1
91	MAMI	0	0	0	0	0	0
92	MAPI	1	1	1	1	1	1
93	MERK	1	1	1	1	1	1
94	MFIN	0	0	0	1	1	0
95	MFMI	0	0	0	0	0	0
96	MICE	0	0	0	0	0	0
97	MIDI	0	0	1	1	1	1
98	MLBI	1	1	1	1	1	1
99	MNCN	1	1	1	1	1	1
100	MPPA	0	0	0	0	0	0
101	MREI	0	0	0	0	0	0
102	MTDL	1	1	1	1	1	1
103	MYOR	0	0	0	0	0	0
104	NELY	0	0	0	0	0	0
105	NIPS	0	0	0	0	0	0
106	PANR	0	0	0	0	0	0
107	PANS	0	0	0	0	0	0
108	PBRX	0	0	0	0	0	0
109	PDES	0	0	0	0	0	0
110	PGAS	1	1	1	1	1	1
111	PGLI	0	0	0	0	0	0
112	PJAA	0	0	0	0	0	0
113	PNIN	0	0	0	0	0	0
114	PNLF	0	0	0	0	0	0
115	POOL	0	0	1	1	0	0

116	PTBA	1	1	1	1	1	1
117	PUDP	0	0	0	0	0	0
118	PYFA	0	0	0	0	0	0
119	RAJA	0	0	0	0	0	0
120	RALS	1	1	1	1	1	1
121	RELI	0	0	0	0	0	0
122	RICY	0	0	0	0	0	0
123	ROTI	1	1	1	1	1	1
124	RUIS	0	0	0	0	0	0
125	SCCO	0	0	0	0	0	0
126	SCMA	1	1	1	1	1	1
127	SDMU	0	0	0	0	0	0
128	SDPC	0	0	0	0	0	0
129	SGRO	1	1	1	1	1	1
130	SHID	0	0	0	0	0	0
131	SIMP	1	1	1	1	1	1
132	SKBM	0	0	0	0	0	0
133	SKLT	0	0	0	0	0	0
134	SMGR	1	1	1	1	1	1
135	SMSM	0	0	1	1	1	1
136	SRSN	0	0	0	0	0	0
137	STAR	0	0	0	0	0	0
138	STTP	0	0	0	0	0	0
139	TALF	0	0	0	0	0	0
140	TBIG	0	0	0	0	0	0
141	TBLA	0	0	0	0	0	0
142	TCID	1	1	1	1	1	1
143	TELE	0	0	0	0	0	0
144	TGKA	0	0	1	1	1	1
145	TIFA	0	0	0	0	0	0

Tabel 28
Data Dewan Komisaris (DK) 2011-2016

No	Kode Perusahaan	Jumlah Total Seluruh Dewan Komisaris					
		Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	AALI	7	7	7	7	5	5
2	ABDA	4	3	3	3	4	4
3	ACES	4	3	4	4	4	3
4	ADES	3	3	3	3	3	3
5	ADMF	7	7	6	6	6	6
6	AGII	4	4	5	5	6	6
7	AHAP	4	4	4	4	3	4
8	AISA	5	5	5	5	5	5
9	AKPI	6	5	6	6	6	6
10	AKRA	3	3	3	4	4	4
11	ALDO	3	3	3	3	3	3
12	AMAG	3	3	3	2	3	4
13	AMFG	6	6	6	6	6	6
14	AMRT	6	6	5	6	6	6
15	APIC	2	2	2	2	2	2
16	APLI	3	3	3	3	3	3
17	APLN	3	3	3	3	3	3
18	ARTA	2	2	2	2	3	3
19	ARTI	2	2	2	2	2	2
20	ASDM	4	4	2	3	3	4
21	ASGR	3	3	3	3	4	4
22	ASII	11	12	10	11	11	12
23	ASJT	2	3	2	4	3	3
24	ASRM	3	3	3	4	4	4
25	ASSA	3	3	3	3	3	3
26	AUTO	10	10	11	11	9	10
27	BATA	5	5	5	5	5	4
28	BBLD	3	3	3	3	3	2
29	BFIN	5	5	5	4	4	6
30	BISI	3	3	3	3	3	3
31	BMTR	7	5	6	6	5	5
32	BPFI	2	2	5	4	3	3
33	BSSR	3	7	10	9	9	9
34	BUDI	3	3	3	3	3	3
35	CASS	6	6	5	5	5	5

36	CEKA	3	3	4	4	3	3
37	CFIN	5	5	5	4	4	4
38	CLPI	3	3	3	3	3	3
39	CMNP	5	5	7	7	5	3
40	CPIN	5	5	6	6	6	4
41	CSAP	5	5	5	5	5	5
42	CTTH	3	3	3	3	3	3
43	DEFI	2	2	2	2	2	2
44	DLTA	5	5	5	5	5	5
45	DNET	3	3	6	6	7	7
46	DSFI	2	2	2	2	2	2
47	DVLA	7	7	6	6	6	7
48	EKAD	3	3	2	2	2	2
49	EMTK	6	8	8	8	8	8
50	EPMT	3	3	3	4	5	5
51	ERAA	3	3	3	3	3	3
52	ERTX	3	4	2	4	4	3
53	FAST	6	6	6	6	6	6
54	FISH	2	3	3	3	4	4
55	GEMA	3	3	3	3	3	3
56	GEMS	4	6	6	6	6	6
57	GGRM	4	4	3	4	4	4
58	GSMF	5	5	6	6	6	4
59	H DFA	3	3	3	3	3	3
60	HMSP	5	5	6	6	6	5
61	IBST	3	3	3	3	3	3
62	ICBP	8	8	7	8	7	7
63	ICON	4	3	2	3	3	3
64	IGAR	3	3	3	3	2	3
65	INAI	5	5	4	4	4	4
66	INDF	9	8	8	8	8	8
67	INDS	3	3	3	3	3	3
68	INPP	3	3	4	4	4	4
69	INTD	3	3	3	3	3	3
70	INTP	7	7	7	7	7	7
71	JECC	3	3	3	3	3	3
72	JHHD	4	5	5	6	6	6
73	JKON	5	5	5	5	5	5
74	JPFA	4	3	3	3	4	5
75	JSMR	5	5	7	7	6	6
76	JSPT	3	3	5	5	5	5

77	JTPE	4	4	2	2	2	2
78	KBLI	5	5	6	5	5	5
79	KBLM	3	3	3	3	3	3
80	KDSI	4	4	5	4	5	5
81	KKGI	4	5	5	5	5	5
82	KLBF	6	6	7	7	8	7
83	KPIG	6	8	4	4	5	5
84	KREN	3	2	2	2	4	4
85	LION	3	3	3	3	3	3
86	LMSH	3	3	3	3	3	3
87	LPGI	4	4	3	3	4	4
88	LPPF	6	7	6	5	8	8
89	LSIP	9	9	8	8	8	6
90	LTLS	5	5	4	4	5	6
91	MAMI	3	4	4	4	4	4
92	MAPI	5	5	5	5	5	5
93	MERK	3	3	3	3	3	3
94	MFIN	2	2	2	2	2	2
95	MFMI	3	3	3	3	3	3
96	MICE	3	3	3	3	3	3
97	MIDI	6	6	6	6	6	6
98	MLBI	7	7	7	8	7	7
99	MNCN	5	5	5	5	5	3
100	MPPA	6	6	7	7	7	7
101	MREI	3	4	4	3	3	3
102	MTDL	3	3	3	3	3	3
103	MYOR	5	5	5	5	5	5
104	NELY	3	3	3	3	3	3
105	NIPS	3	4	3	3	3	3
106	PANR	3	3	3	3	4	5
107	PANS	6	6	6	6	6	6
108	PBRX	3	3	3	3	3	3
109	PDES	3	3	3	3	3	3
110	PGAS	5	6	6	6	6	6
111	PGLI	3	3	4	4	3	3
112	PJAA	5	4	4	4	4	4
113	PNIN	4	4	4	2	2	2
114	PNLF	3	3	3	3	3	3
115	POOL	3	3	2	2	2	5
116	PTBA	6	6	6	6	6	6
117	PUDP	3	3	3	3	3	3

118	PYFA	3	3	3	3	4	4
119	RAJA	3	3	3	4	5	5
120	RALS	4	4	4	4	4	4
121	RELI	2	2	2	2	2	2
122	RICY	3	3	3	3	3	3
123	ROTI	3	3	3	3	3	3
124	RUIS	3	3	3	3	3	3
125	SCCO	3	3	3	3	3	3
126	SCMA	4	4	4	4	5	5
127	SDMU	3	3	3	3	3	3
128	SDPC	5	5	5	6	4	4
129	SGRO	5	4	4	4	4	3
130	SHID	8	6	5	5	5	5
131	SIMP	3	3	6	6	6	6
132	SKBM	3	3	3	3	3	3
133	SKLT	3	3	3	3	3	3
134	SMGR	6	6	6	7	7	7
135	SMSM	3	3	3	3	3	3
136	SRSN	9	9	8	8	8	8
137	STAR	2	2	2	2	2	2
138	STTP	2	2	2	2	2	2
139	TALF	3	3	3	3	3	3
140	TBIG	5	5	5	5	5	5
141	TBLA	3	3	3	3	3	3
142	TCID	5	5	5	5	5	5
143	TELE	3	3	3	5	5	5
144	TGKA	5	5	5	5	5	5
145	TIFA	6	4	4	3	3	3

Tabel 29
Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2011

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2011		
		Komisaris Independen	Seluruh Dewan Komisaris	KI
1	AALI	3	7	0,43
2	ABDA	1	4	0,25
3	ACES	1	4	0,25
4	ADES	1	3	0,33
5	ADMF	3	7	0,43
6	AGII	1	4	0,25
7	AHAP	2	4	0,50
8	AISA	2	5	0,40
9	AKPI	2	6	0,33
10	AKRA	1	3	0,33
11	ALDO	1	3	0,33
12	AMAG	2	3	0,67
13	AMFG	2	6	0,33
14	AMRT	3	6	0,50
15	APIC	1	2	0,50
16	APLI	1	3	0,33
17	APLN	1	3	0,33
18	ARTA	2	2	1,00
19	ARTI	1	2	0,50
20	ASDM	2	4	0,50
21	ASGR	1	3	0,33
22	ASII	5	11	0,45
23	ASJT	1	2	0,50
24	ASRM	2	3	0,67
25	ASSA	0	3	0,00
26	AUTO	4	10	0,40
27	BATA	2	5	0,40
28	BBLD	1	3	0,33
29	BFIN	3	5	0,60
30	BISI	1	3	0,33
31	BMTR	2	7	0,29
32	BPFI	1	2	0,50
33	BSSR	0	3	0,00
34	BUDI	1	3	0,33
35	CASS	1	6	0,17

36	CEKA	1	3	0,33
37	CFIN	2	5	0,40
38	CLPI	1	3	0,33
39	CMNP	2	5	0,40
40	CPIN	2	5	0,40
41	CSAP	2	5	0,40
42	CTTH	1	3	0,33
43	DEFI	1	2	0,50
44	DLTA	1	5	0,20
45	DNET	1	3	0,33
46	DSFI	1	2	0,50
47	DVLA	3	7	0,43
48	EKAD	1	3	0,33
49	EMTK	2	6	0,33
50	EPMT	1	3	0,33
51	ERAA	1	3	0,33
52	ERTX	1	3	0,33
53	FAST	2	6	0,33
54	FISH	1	2	0,50
55	GEMA	1	3	0,33
56	GEMS	2	4	0,50
57	GGRM	1	4	0,25
58	GSMF	2	5	0,40
59	HDFA	1	3	0,33
60	HMSP	2	5	0,40
61	IBST	1	3	0,33
62	ICBP	3	8	0,38
63	ICON	1	4	0,25
64	IGAR	1	3	0,33
65	INAI	2	5	0,40
66	INDF	3	9	0,33
67	INDS	1	3	0,33
68	INPP	1	3	0,33
69	INTD	1	3	0,33
70	INTP	2	7	0,29
71	JECC	2	3	0,67
72	JIHD	1	4	0,25
73	JKON	2	5	0,40
74	JPFA	1	4	0,25
75	JSMR	2	5	0,40
76	JSPT	1	3	0,33

77	JTPE	2	4	0,50
78	KBLI	2	5	0,40
79	KBLM	1	3	0,33
80	KDSI	2	4	0,50
81	KKGI	1	4	0,25
82	KLBF	2	6	0,33
83	KPIG	1	6	0,17
84	KREN	1	3	0,33
85	LION	1	3	0,33
86	LMSH	1	3	0,33
87	LPGI	2	4	0,50
88	LPPF	1	6	0,17
89	LSIP	3	9	0,33
90	LTLS	2	5	0,40
91	MAMI	1	3	0,33
92	MAPI	2	5	0,40
93	MERK	1	3	0,33
94	MFIN	1	2	0,50
95	MFMI	1	3	0,33
96	MICE	1	3	0,33
97	MIDI	4	6	0,67
98	MLBI	3	7	0,43
99	MNCN	2	5	0,40
100	MPPA	4	6	0,67
101	MREI	1	3	0,33
102	MTDL	1	3	0,33
103	MYOR	2	5	0,40
104	NELY	0	3	0,00
105	NIPS	1	3	0,33
106	PANR	1	3	0,33
107	PANS	2	6	0,33
108	PBRX	1	3	0,33
109	PDES	1	3	0,33
110	PGAS	2	5	0,40
111	PGLI	1	3	0,33
112	PJAA	2	5	0,40
113	PNIN	2	4	0,50
114	PNLF	1	3	0,33
115	POOL	1	3	0,33
116	PTBA	2	6	0,33
117	PUDP	1	3	0,33

118	PYFA	1	3	0,33
119	RAJA	1	3	0,33
120	RALS	2	4	0,50
121	RELI	1	2	0,50
122	RICY	1	3	0,33
123	ROTI	1	3	0,33
124	RUIS	1	3	0,33
125	SCCO	1	3	0,33
126	SCMA	2	4	0,50
127	SDMU	1	3	0,33
128	SDPC	3	5	0,60
129	SGRO	2	5	0,40
130	SHID	3	8	0,38
131	SIMP	1	3	0,33
132	SKBM	1	3	0,33
133	SKLT	1	3	0,33
134	SMGR	2	6	0,33
135	SMSM	1	3	0,33
136	SRSN	3	9	0,33
137	STAR	1	2	0,50
138	STTP	1	2	0,50
139	TALF	1	3	0,33
140	TBIG	2	5	0,40
141	TBLA	1	3	0,33
142	TCID	2	5	0,40
143	TELE	1	3	0,33
144	TGKA	2	5	0,40
145	TIFA	2	6	0,33

Tabel 30
Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2012

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2012		
		Komisaris Independen	Seluruh Dewan Komisaris	KI
1	AALI	3	7	0,43
2	ABDA	1	3	0,33
3	ACES	1	3	0,33
4	ADES	1	3	0,33
5	ADMF	3	7	0,43
6	AGII	1	4	0,25
7	AHAP	2	4	0,50
8	AISA	2	5	0,40
9	AKPI	2	5	0,40
10	AKRA	1	3	0,33
11	ALDO	1	3	0,33
12	AMAG	2	3	0,67
13	AMFG	2	6	0,33
14	AMRT	3	6	0,50
15	APIC	1	2	0,50
16	APLI	1	3	0,33
17	APLN	1	3	0,33
18	ARTA	2	2	1,00
19	ARTI	1	2	0,50
20	ASDM	2	4	0,50
21	ASGR	1	3	0,33
22	ASII	5	12	0,42
23	ASJT	2	3	0,67
24	ASRM	2	3	0,67
25	ASSA	1	3	0,33
26	AUTO	4	10	0,40
27	BATA	2	5	0,40
28	BBLD	1	3	0,33
29	BFIN	3	5	0,60
30	BISI	1	3	0,33
31	BMTR	2	5	0,40
32	BPFI	1	2	0,50
33	BSSR	2	7	0,29
34	BUDI	1	3	0,33
35	CASS	1	6	0,17

36	CEKA	1	3	0,33
37	CFIN	2	5	0,40
38	CLPI	1	3	0,33
39	CMNP	2	5	0,40
40	CPIN	2	5	0,40
41	CSAP	2	5	0,40
42	CTTH	1	3	0,33
43	DEFI	1	2	0,50
44	DLTA	1	5	0,20
45	DNET	1	3	0,33
46	DSFI	1	2	0,50
47	DVLA	3	7	0,43
48	EKAD	1	3	0,33
49	EMTK	3	8	0,38
50	EPMT	1	3	0,33
51	ERAA	1	3	0,33
52	ERTX	2	4	0,50
53	FAST	2	6	0,33
54	FISH	1	3	0,33
55	GEMA	1	3	0,33
56	GEMS	3	6	0,50
57	GGRM	1	4	0,25
58	GSMF	2	5	0,40
59	HDFA	1	3	0,33
60	HMSP	2	5	0,40
61	IBST	1	3	0,33
62	ICBP	3	8	0,38
63	ICON	1	3	0,33
64	IGAR	1	3	0,33
65	INAI	2	5	0,40
66	INDF	3	8	0,38
67	INDS	1	3	0,33
68	INPP	1	3	0,33
69	INTD	1	3	0,33
70	INTP	2	7	0,29
71	JECC	2	3	0,67
72	JIHD	2	5	0,40
73	JKON	2	5	0,40
74	JPFA	1	3	0,33
75	JSMR	2	5	0,40
76	JSPT	1	3	0,33

77	JTPE	2	4	0,50
78	KBLI	2	5	0,40
79	KBLM	1	3	0,33
80	KDSI	2	4	0,50
81	KKGI	2	5	0,40
82	KLBF	2	6	0,33
83	KPIG	1	8	0,13
84	KREN	1	2	0,50
85	LION	1	3	0,33
86	LMSH	1	3	0,33
87	LPGI	2	4	0,50
88	LPPF	2	7	0,29
89	LSIP	4	9	0,44
90	LTLS	2	5	0,40
91	MAMI	1	4	0,25
92	MAPI	2	5	0,40
93	MERK	1	3	0,33
94	MFIN	1	2	0,50
95	MFMI	1	3	0,33
96	MICE	1	3	0,33
97	MIDI	4	6	0,67
98	MLBI	3	7	0,43
99	MNCN	2	5	0,40
100	MPPA	4	6	0,67
101	MREI	1	4	0,25
102	MTDL	1	3	0,33
103	MYOR	2	5	0,40
104	NELY	1	3	0,33
105	NIPS	1	4	0,25
106	PANR	1	3	0,33
107	PANS	2	6	0,33
108	PBRX	1	3	0,33
109	PDES	1	3	0,33
110	PGAS	2	6	0,33
111	PGLI	1	3	0,33
112	PJAA	1	4	0,25
113	PNIN	2	4	0,50
114	PNLF	1	3	0,33
115	POOL	1	3	0,33
116	PTBA	2	6	0,33
117	PUDP	1	3	0,33

118	PYFA	1	3	0,33
119	RAJA	1	3	0,33
120	RALS	2	4	0,50
121	RELI	1	2	0,50
122	RICY	1	3	0,33
123	ROTI	1	3	0,33
124	RUIS	1	3	0,33
125	SCCO	1	3	0,33
126	SCMA	2	3	0,67
127	SDMU	1	3	0,33
128	SDPC	3	5	0,60
129	SGRO	2	4	0,50
130	SHID	2	5	0,40
131	SIMP	1	3	0,33
132	SKBM	1	3	0,33
133	SKLT	1	3	0,33
134	SMGR	3	6	0,50
135	SMSM	1	3	0,33
136	SRSN	3	9	0,33
137	STAR	1	2	0,50
138	STTP	1	2	0,50
139	TALF	1	3	0,33
140	TBIG	3	5	0,60
141	TBLA	1	3	0,33
142	TCID	2	5	0,40
143	TELE	1	3	0,33
144	TGKA	2	5	0,40
145	TIFA	2	4	0,50

Tabel 31
Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2013

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2013		
		Komisaris Independen	Seluruh Dewan Komisaris	KI
1	AALI	3	7	0,43
2	ABDA	1	3	0,33
3	ACES	2	4	0,50
4	ADES	1	3	0,33
5	ADMF	3	6	0,50
6	AGII	1	5	0,20
7	AHAP	2	4	0,50
8	AISA	1	5	0,20
9	AKPI	2	6	0,33
10	AKRA	1	3	0,33
11	ALDO	1	3	0,33
12	AMAG	1	3	0,33
13	AMFG	2	6	0,33
14	AMRT	3	5	0,60
15	APIC	1	2	0,50
16	APLI	1	3	0,33
17	APLN	1	3	0,33
18	ARTA	1	2	0,50
19	ARTI	1	2	0,50
20	ASDM	0	2	0,00
21	ASGR	1	3	0,33
22	ASII	3	10	0,30
23	ASJT	1	2	0,50
24	ASRM	2	3	0,67
25	ASSA	1	3	0,33
26	AUTO	4	11	0,36
27	BATA	2	5	0,40
28	BBLD	1	3	0,33
29	BFIN	3	5	0,60
30	BISI	1	3	0,33
31	BMTR	2	6	0,33
32	BPFI	3	5	0,60
33	BSSR	2	10	0,20
34	BUDI	1	3	0,33
35	CASS	1	5	0,20

36	CEKA	2	4	0,50
37	CFIN	2	5	0,40
38	CLPI	1	3	0,33
39	CMNP	4	7	0,57
40	CPIN	2	6	0,33
41	CSAP	2	5	0,40
42	CTTH	1	3	0,33
43	DEFI	1	2	0,50
44	DLTA	2	5	0,40
45	DNET	2	6	0,33
46	DSFI	1	2	0,50
47	DVLA	2	6	0,33
48	EKAD	1	2	0,50
49	EMTK	3	8	0,38
50	EPMT	1	3	0,33
51	ERAA	1	3	0,33
52	ERTX	1	2	0,50
53	FAST	2	6	0,33
54	FISH	1	3	0,33
55	GEMA	1	3	0,33
56	GEMS	3	6	0,50
57	GGRM	1	3	0,33
58	GSMF	2	6	0,33
59	HDFA	1	3	0,33
60	HMSP	3	6	0,50
61	IBST	1	3	0,33
62	ICBP	3	7	0,43
63	ICON	1	2	0,50
64	IGAR	0	3	0,00
65	INAI	2	4	0,50
66	INDF	3	8	0,38
67	INDS	1	3	0,33
68	INPP	1	4	0,25
69	INTD	1	3	0,33
70	INTP	3	7	0,43
71	JECC	2	3	0,67
72	JIHD	3	5	0,60
73	JKON	2	5	0,40
74	JPFA	1	3	0,33
75	JSMR	2	7	0,29
76	JSPT	3	5	0,60

77	JTPE	1	2	0,50
78	KBLI	2	6	0,33
79	KBLM	1	3	0,33
80	KDSI	2	5	0,40
81	KKGI	2	5	0,40
82	KLBF	2	7	0,29
83	KPIG	1	4	0,25
84	KREN	1	2	0,50
85	LION	1	3	0,33
86	LMSH	1	3	0,33
87	LPGI	1	3	0,33
88	LPPF	1	6	0,17
89	LSIP	3	8	0,38
90	LTLS	2	4	0,50
91	MAMI	2	4	0,50
92	MAPI	2	5	0,40
93	MERK	1	3	0,33
94	MFIN	1	2	0,50
95	MFMI	1	3	0,33
96	MICE	1	3	0,33
97	MIDI	3	6	0,50
98	MLBI	3	7	0,43
99	MNCN	2	5	0,40
100	MPPA	3	7	0,43
101	MREI	1	4	0,25
102	MTDL	1	3	0,33
103	MYOR	2	5	0,40
104	NELY	1	3	0,33
105	NIPS	1	3	0,33
106	PANR	1	3	0,33
107	PANS	2	6	0,33
108	PBRX	1	3	0,33
109	PDES	1	3	0,33
110	PGAS	2	6	0,33
111	PGLI	1	4	0,25
112	PJAA	1	4	0,25
113	PNIN	2	4	0,50
114	PNLF	1	3	0,33
115	POOL	1	2	0,50
116	PTBA	2	6	0,33
117	PUDP	1	3	0,33

118	PYFA	1	3	0,33
119	RAJA	1	3	0,33
120	RALS	2	4	0,50
121	RELI	1	2	0,50
122	RICY	1	3	0,33
123	ROTI	1	3	0,33
124	RUIS	1	3	0,33
125	SCCO	1	3	0,33
126	SCMA	2	4	0,50
127	SDMU	1	3	0,33
128	SDPC	3	5	0,60
129	SGRO	2	4	0,50
130	SHID	2	5	0,40
131	SIMP	2	6	0,33
132	SKBM	1	3	0,33
133	SKLT	1	3	0,33
134	SMGR	2	6	0,33
135	SMSM	1	3	0,33
136	SRSN	3	8	0,38
137	STAR	1	2	0,50
138	STTP	1	2	0,50
139	TALF	1	3	0,33
140	TBIG	3	5	0,60
141	TBLA	1	3	0,33
142	TCID	2	5	0,40
143	TELE	1	3	0,33
144	TGKA	2	5	0,40
145	TIFA	2	4	0,50

Tabel 32
Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2014

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2014		
		Komisaris Independen	Seluruh Dewan Komisaris	KI
1	AALI	3	7	0,43
2	ABDA	1	3	0,33
3	ACES	2	4	0,50
4	ADES	1	3	0,33
5	ADMF	3	6	0,50
6	AGII	1	5	0,20
7	AHAP	2	4	0,50
8	AISA	1	5	0,20
9	AKPI	2	6	0,33
10	AKRA	1	4	0,25
11	ALDO	1	3	0,33
12	AMAG	1	2	0,50
13	AMFG	2	6	0,33
14	AMRT	3	6	0,50
15	APIC	1	2	0,50
16	APLI	1	3	0,33
17	APLN	1	3	0,33
18	ARTA	1	2	0,50
19	ARTI	1	2	0,50
20	ASDM	1	3	0,33
21	ASGR	1	3	0,33
22	ASII	4	11	0,36
23	ASJT	2	4	0,50
24	ASRM	2	4	0,50
25	ASSA	1	3	0,33
26	AUTO	3	11	0,27
27	BATA	2	5	0,40
28	BBLD	1	3	0,33
29	BFIN	3	4	0,75
30	BISI	1	3	0,33
31	BMTR	2	6	0,33
32	BPFI	3	4	0,75
33	BSSR	2	9	0,22
34	BUDI	1	3	0,33
35	CASS	1	5	0,20

36	CEKA	2	4	0,50
37	CFIN	2	4	0,50
38	CLPI	1	3	0,33
39	CMNP	4	7	0,57
40	CPIN	2	6	0,33
41	CSAP	2	5	0,40
42	CTTH	1	3	0,33
43	DEFI	1	2	0,50
44	DLTA	2	5	0,40
45	DNET	2	6	0,33
46	DSFI	1	2	0,50
47	DVLA	2	6	0,33
48	EKAD	1	2	0,50
49	EMTK	3	8	0,38
50	EPMT	2	4	0,50
51	ERAA	1	3	0,33
52	ERTX	2	4	0,50
53	FAST	2	6	0,33
54	FISH	1	3	0,33
55	GEMA	1	3	0,33
56	GEMS	3	6	0,50
57	GGRM	2	4	0,50
58	GSMF	2	6	0,33
59	HDFA	1	3	0,33
60	HMSP	3	6	0,50
61	IBST	1	3	0,33
62	ICBP	3	8	0,38
63	ICON	1	3	0,33
64	IGAR	0	3	0,00
65	INAI	2	4	0,50
66	INDF	3	8	0,38
67	INDS	1	3	0,33
68	INPP	1	4	0,25
69	INTD	1	3	0,33
70	INTP	3	7	0,43
71	JECC	2	3	0,67
72	JIHD	3	6	0,50
73	JKON	2	5	0,40
74	JPFA	1	3	0,33
75	JSMR	2	7	0,29
76	JSPT	3	5	0,60

77	JTPE	1	2	0,50
78	KBLI	2	5	0,40
79	KBLM	1	3	0,33
80	KDSI	2	4	0,50
81	KKGI	2	5	0,40
82	KLBF	2	7	0,29
83	KPIG	1	4	0,25
84	KREN	1	2	0,50
85	LION	1	3	0,33
86	LMSH	1	3	0,33
87	LPGI	1	3	0,33
88	LPPF	1	5	0,20
89	LSIP	3	8	0,38
90	LTLS	2	4	0,50
91	MAMI	2	4	0,50
92	MAPI	2	5	0,40
93	MERK	1	3	0,33
94	MFIN	1	2	0,50
95	MFMI	1	3	0,33
96	MICE	1	3	0,33
97	MIDI	3	6	0,50
98	MLBI	4	8	0,50
99	MNCN	2	5	0,40
100	MPPA	3	7	0,43
101	MREI	1	3	0,33
102	MTDL	1	3	0,33
103	MYOR	2	5	0,40
104	NELY	1	3	0,33
105	NIPS	1	3	0,33
106	PANR	1	3	0,33
107	PANS	2	6	0,33
108	PBRX	1	3	0,33
109	PDES	1	3	0,33
110	PGAS	2	6	0,33
111	PGLI	1	4	0,25
112	PJAA	1	4	0,25
113	PNIN	1	2	0,50
114	PNLF	1	3	0,33
115	POOL	1	2	0,50
116	PTBA	2	6	0,33
117	PUDP	1	3	0,33

118	PYFA	1	3	0,33
119	RAJA	1	4	0,25
120	RALS	2	4	0,50
121	RELI	1	2	0,50
122	RICY	1	3	0,33
123	ROTI	1	3	0,33
124	RUIS	1	3	0,33
125	SCCO	1	3	0,33
126	SCMA	2	4	0,50
127	SDMU	1	3	0,33
128	SDPC	4	6	0,67
129	SGRO	2	4	0,50
130	SHID	2	5	0,40
131	SIMP	2	6	0,33
132	SKBM	1	3	0,33
133	SKLT	1	3	0,33
134	SMGR	3	7	0,43
135	SMSM	1	3	0,33
136	SRSN	3	8	0,38
137	STAR	1	2	0,50
138	STTP	1	2	0,50
139	TALF	1	3	0,33
140	TBIG	3	5	0,60
141	TBLA	1	3	0,33
142	TCID	2	5	0,40
143	TELE	2	5	0,40
144	TGKA	2	5	0,40
145	TIFA	1	3	0,33

Tabel 33
Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2015

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2015		
		Komisaris Independen	Seluruh Dewan Komisaris	KI
1	AALI	1	5	0,20
2	ABDA	2	4	0,50
3	ACES	2	4	0,50
4	ADES	1	3	0,33
5	ADMF	3	6	0,50
6	AGII	1	6	0,17
7	AHAP	2	3	0,67
8	AISA	1	5	0,20
9	AKPI	2	6	0,33
10	AKRA	1	4	0,25
11	ALDO	1	3	0,33
12	AMAG	2	3	0,67
13	AMFG	2	6	0,33
14	AMRT	3	6	0,50
15	APIC	1	2	0,50
16	APLI	1	3	0,33
17	APLN	1	3	0,33
18	ARTA	1	3	0,33
19	ARTI	1	2	0,50
20	ASDM	1	3	0,33
21	ASGR	2	4	0,50
22	ASII	4	11	0,36
23	ASJT	2	3	0,67
24	ASRM	2	4	0,50
25	ASSA	1	3	0,33
26	AUTO	3	9	0,33
27	BATA	2	5	0,40
28	BBLD	1	3	0,33
29	BFIN	3	4	0,75
30	BISI	1	3	0,33
31	BMTR	3	5	0,60
32	BPFI	1	3	0,33
33	BSSR	2	9	0,22
34	BUDI	1	3	0,33
35	CASS	1	5	0,20

36	CEKA	1	3	0,33
37	CFIN	2	4	0,50
38	CLPI	1	3	0,33
39	CMNP	3	5	0,60
40	CPIN	2	6	0,33
41	CSAP	2	5	0,40
42	CTTH	1	3	0,33
43	DEFI	1	2	0,50
44	DLTA	2	5	0,40
45	DNET	3	7	0,43
46	DSFI	1	2	0,50
47	DVLA	2	6	0,33
48	EKAD	1	2	0,50
49	EMTK	3	8	0,38
50	EPMT	2	5	0,40
51	ERAA	1	3	0,33
52	ERTX	2	4	0,50
53	FAST	2	6	0,33
54	FISH	1	4	0,25
55	GEMA	1	3	0,33
56	GEMS	3	6	0,50
57	GGRM	2	4	0,50
58	GSMF	2	6	0,33
59	HDFA	1	3	0,33
60	HMSP	3	6	0,50
61	IBST	1	3	0,33
62	ICBP	2	7	0,29
63	ICON	1	3	0,33
64	IGAR	0	2	0,00
65	INAI	2	4	0,50
66	INDF	3	8	0,38
67	INDS	1	3	0,33
68	INPP	1	4	0,25
69	INTD	1	3	0,33
70	INTP	3	7	0,43
71	JECC	2	3	0,67
72	JIHD	3	6	0,50
73	JKON	2	5	0,40
74	JPFA	2	4	0,50
75	JSMR	1	6	0,17
76	JSPT	3	5	0,60

77	JTPE	1	2	0,50
78	KBLI	2	5	0,40
79	KBLM	1	3	0,33
80	KDSI	2	5	0,40
81	KKGI	2	5	0,40
82	KLBF	3	8	0,38
83	KPIG	2	5	0,40
84	KREN	2	4	0,50
85	LION	1	3	0,33
86	LMSH	1	3	0,33
87	LPGI	2	4	0,50
88	LPPF	2	8	0,25
89	LSIP	3	8	0,38
90	LTLS	2	5	0,40
91	MAMI	3	4	0,75
92	MAPI	2	5	0,40
93	MERK	1	3	0,33
94	MFIN	1	2	0,50
95	MFMI	1	3	0,33
96	MICE	1	3	0,33
97	MIDI	4	6	0,67
98	MLBI	4	7	0,57
99	MNCN	2	5	0,40
100	MPPA	3	7	0,43
101	MREI	0	3	0,00
102	MTDL	1	3	0,33
103	MYOR	2	5	0,40
104	NELY	1	3	0,33
105	NIPS	1	3	0,33
106	PANR	1	4	0,25
107	PANS	2	6	0,33
108	PBRX	1	3	0,33
109	PDES	1	3	0,33
110	PGAS	2	6	0,33
111	PGLI	1	3	0,33
112	PJAA	1	4	0,25
113	PNIN	1	2	0,50
114	PNLF	1	3	0,33
115	POOL	1	2	0,50
116	PTBA	2	6	0,33
117	PUDP	1	3	0,33

118	PYFA	2	4	0,50
119	RAJA	1	5	0,20
120	RALS	2	4	0,50
121	RELI	1	2	0,50
122	RICY	1	3	0,33
123	ROTI	1	3	0,33
124	RUIS	1	3	0,33
125	SCCO	1	3	0,33
126	SCMA	2	5	0,40
127	SDMU	1	3	0,33
128	SDPC	2	4	0,50
129	SGRO	2	4	0,50
130	SHID	2	5	0,40
131	SIMP	2	6	0,33
132	SKBM	1	3	0,33
133	SKLT	1	3	0,33
134	SMGR	3	7	0,43
135	SMSM	1	3	0,33
136	SRSN	3	8	0,38
137	STAR	1	2	0,50
138	STTP	1	2	0,50
139	TALF	1	3	0,33
140	TBIG	3	5	0,60
141	TBLA	1	3	0,33
142	TCID	2	5	0,40
143	TELE	2	5	0,40
144	TGKA	2	5	0,40
145	TIFA	1	3	0,33

Tabel 34
Data Proporsi Komisaris Independen (KI) 2016

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2016		
		Komisaris Independen	Seluruh Dewan Komisaris	KI
1	AALI	2	5	0,40
2	ABDA	2	4	0,50
3	ACES	1	3	0,33
4	ADES	1	3	0,33
5	ADMF	2	6	0,33
6	AGII	2	6	0,33
7	AHAP	2	4	0,50
8	AISA	1	5	0,20
9	AKPI	2	6	0,33
10	AKRA	1	3	0,33
11	ALDO	1	3	0,33
12	AMAG	2	4	0,50
13	AMFG	2	6	0,33
14	AMRT	3	6	0,50
15	APIC	1	2	0,50
16	APLI	1	3	0,33
17	APLN	1	3	0,33
18	ARTA	1	3	0,33
19	ARTI	1	2	0,50
20	ASDM	2	4	0,50
21	ASGR	2	4	0,50
22	ASII	4	12	0,33
23	ASJT	2	3	0,67
24	ASRM	2	4	0,50
25	ASSA	1	3	0,33
26	AUTO	4	10	0,40
27	BATA	2	4	0,50
28	BBLD	1	2	0,50
29	BFIN	3	6	0,50
30	BISI	1	3	0,33
31	BMTR	3	5	0,60
32	BPFI	1	3	0,33
33	BSSR	3	9	0,33
34	BUDI	1	3	0,33
35	CASS	1	5	0,20

36	CEKA	1	3	0,33
37	CFIN	2	4	0,50
38	CLPI	1	3	0,33
39	CMNP	2	3	0,67
40	CPIN	2	4	0,50
41	CSAP	2	5	0,40
42	CTTH	1	3	0,33
43	DEFI	1	2	0,50
44	DLTA	2	5	0,40
45	DNET	3	7	0,43
46	DSFI	1	2	0,50
47	DVLA	3	7	0,43
48	EKAD	1	2	0,50
49	EMTK	3	8	0,38
50	EPMT	2	5	0,40
51	ERAA	1	3	0,33
52	ERTX	1	3	0,33
53	FAST	2	6	0,33
54	FISH	1	4	0,25
55	GEMA	1	3	0,33
56	GEMS	3	6	0,50
57	GGRM	2	4	0,50
58	GSMF	1	4	0,25
59	HDFA	1	3	0,33
60	HMSP	1	5	0,20
61	IBST	1	3	0,33
62	ICBP	3	7	0,43
63	ICON	1	3	0,33
64	IGAR	1	3	0,33
65	INAI	2	4	0,50
66	INDF	3	8	0,38
67	INDS	1	3	0,33
68	INPP	2	4	0,50
69	INTD	1	3	0,33
70	INTP	3	7	0,43
71	JECC	1	3	0,33
72	JIHD	3	6	0,50
73	JKON	2	5	0,40
74	JPFA	2	5	0,40
75	JSMR	2	6	0,33
76	JSPT	3	5	0,60

77	JTPE	1	2	0,50
78	KBLI	2	5	0,40
79	KBLM	1	3	0,33
80	KDSI	2	5	0,40
81	KKGI	2	5	0,40
82	KLBF	3	7	0,43
83	KPIG	2	5	0,40
84	KREN	2	4	0,50
85	LION	1	3	0,33
86	LMSH	1	3	0,33
87	LPGI	2	4	0,50
88	LPPF	2	8	0,25
89	LSIP	2	6	0,33
90	LTLS	3	6	0,50
91	MAMI	3	4	0,75
92	MAPI	2	5	0,40
93	MERK	1	3	0,33
94	MFIN	1	2	0,50
95	MFMI	1	3	0,33
96	MICE	1	3	0,33
97	MIDI	3	6	0,50
98	MLBI	2	7	0,29
99	MNCN	1	3	0,33
100	MPPA	3	7	0,43
101	MREI	1	3	0,33
102	MTDL	1	3	0,33
103	MYOR	2	5	0,40
104	NELY	1	3	0,33
105	NIPS	1	3	0,33
106	PANR	2	5	0,40
107	PANS	2	6	0,33
108	PBRX	1	3	0,33
109	PDES	1	3	0,33
110	PGAS	2	6	0,33
111	PGLI	1	3	0,33
112	PJAA	1	4	0,25
113	PNIN	1	2	0,50
114	PNLF	1	3	0,33
115	POOL	3	5	0,60
116	PTBA	2	6	0,33
117	PUDP	1	3	0,33

118	PYFA	2	4	0,50
119	RAJA	2	5	0,40
120	RALS	2	4	0,50
121	RELI	1	2	0,50
122	RICY	1	3	0,33
123	ROTI	1	3	0,33
124	RUIS	1	3	0,33
125	SCCO	1	3	0,33
126	SCMA	2	5	0,40
127	SDMU	1	3	0,33
128	SDPC	2	4	0,50
129	SGRO	1	3	0,33
130	SHID	2	5	0,40
131	SIMP	2	6	0,33
132	SKBM	1	3	0,33
133	SKLT	1	3	0,33
134	SMGR	3	7	0,43
135	SMSM	1	3	0,33
136	SRSN	3	8	0,38
137	STAR	1	2	0,50
138	STTP	1	2	0,50
139	TALF	1	3	0,33
140	TBIG	3	5	0,60
141	TBLA	1	3	0,33
142	TCID	2	5	0,40
143	TELE	2	5	0,40
144	TGKA	2	5	0,40
145	TIFA	1	3	0,33

Tabel 35
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Hasil Uji Deskriptif					
Variabel	Sampel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	870	-1,070	3,530	-0,160	0,272
ROA	870	0,000	0,780	0,082	0,085
DER	870	0,000	13,540	1,247	1,368
Ln_SIZE	870	11,687	30,354	22,897	5,062
KA	870	0,000	7,000	2,911	0,915
KLA	870	0,000	1,000	0,433	0,496
DK	870	2,000	12,000	4,237	1,772
KI	870	0,000	1,000	0,388	0,113

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2018

Tabel 36
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-,095			,079		-1,201	,230	
	ROA	,179	,118	,056	1,511	,131	,006	,051	,051	,831	1,203
	DER	,014	,007	,069	1,949	,052	,080	,066	,065	,909	1,100
	Ln_SIZE	-,003	,002	-,057	-1,492	,136	-,012	-,051	-,050	,765	1,308
	KA	,008	,010	,028	,814	,416	-,007	,028	,027	,930	1,075
	KLA	-,048	,021	-,088	-2,247	,025	-,095	-,076	-,075	,739	1,354
	DK	-,016	,006	-,102	-2,622	,009	-,108	-,089	-,088	,743	1,346
	KI	,093	,082	,039	1,133	,258	,049	,039	,038	,973	1,027

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: Hasil Output SPSS, 2018

Tabel 37
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Signifikansi	Keterangan
Profitabilitas (ROA)	-0,801	0,424	Homokedastisitas
<i>Leverage</i> (DER)	1,915	0,060	Homokedastisitas
Ukuran Perusahaan (Ln_SIZE)	-1,388	0,166	Homokedastisitas
Komite Audit (KA)	0,167	0,868	Homokedastisitas
Kualitas Audit (KLA)	-1,665	0,097	Homokedastisitas
Dewan Komisaris (DK)	-2,161	0,061	Homokedastisitas
Proporsi Komisaris Independen (KI)	-1,798	0,073	Homokedastisitas

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23, 2018

Tabel 38
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,095	,079		-1,201	,230
	ROA	,179	,118	,056	1,511	,131
	DER	,014	,007	,069	1,949	,052
	Ln_SIZE	-,003	,002	-,057	-1,492	,136
	KA	,008	,010	,028	,814	,416
	KLA	-,048	,021	-,088	-2,247	,025
	DK	-,016	,006	-,102	-2,622	,009
	KI	,093	,082	,039	1,133	,258

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: Hasil Output SPSS, 2018

Tabel 39
 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,166 ^a	,028	,020	,26962

a. Predictors: (Constant), KI, Ln_SIZE, KA, DER, ROA, DK, KLA

b. Dependent Variable: CETR

Sumber: Hasil Output SPSS, 2018

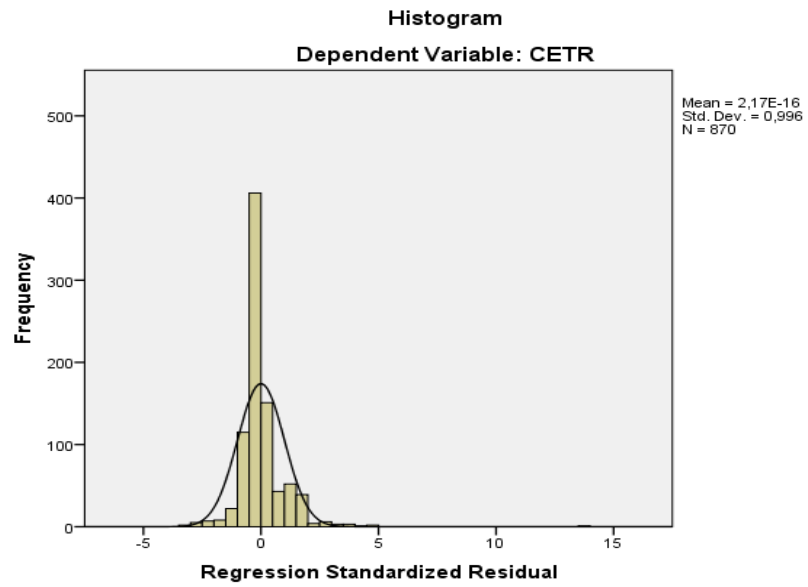
Tabel 40
 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,095	,079		-1,201	,230
	ROA	,179	,118	,056	1,511	,131
	DER	,014	,007	,069	1,949	,052
	Ln_SIZE	-,003	,002	-,057	-1,492	,136
	KA	,008	,010	,028	,814	,416
	KLA	-,048	,021	-,088	-2,247	,025
	DK	-,016	,006	-,102	-2,622	,009
	KI	,093	,082	,039	1,133	,258

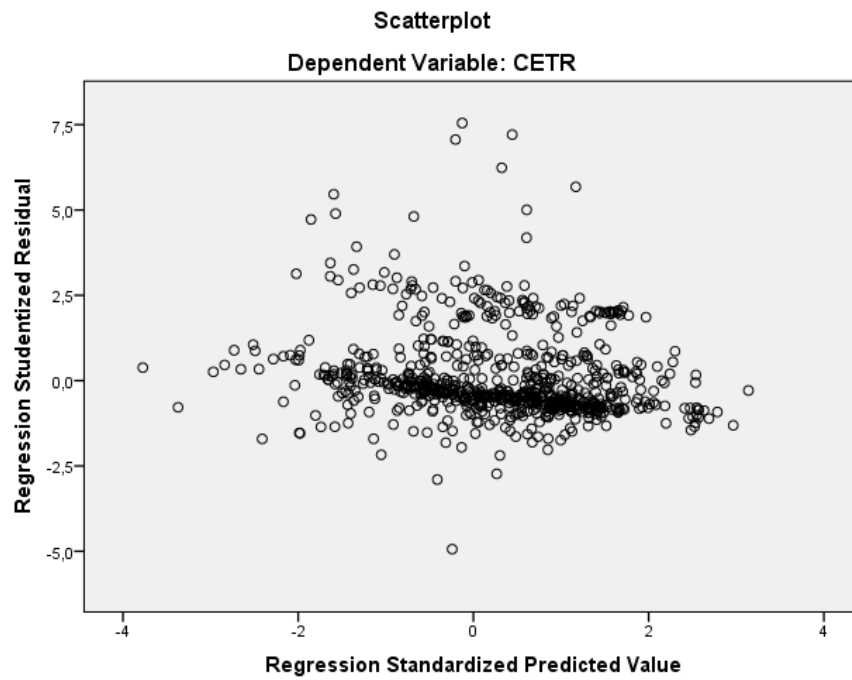
a. Dependent Variable: CETR

Sumber: Hasil Output SPSS, 2018



Sumber: Output SPSS, 2018

Gambar 1 Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS

Gambar 2 Grafik Scatterplot